



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI MODEL STAD DENGAN MEDIA  
GAMBAR PADA SISWA KELAS V  
SDN TUGUREJO 01 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh**

**Tia Widyastini**

**1401411161**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Widyastini

NIM : 1401411161

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD  
dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01  
Semarang

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 13 April 2015



Tia Widyastini

NIM 1401411161

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Tia Widyastini NIM 1401411161 berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 20 April 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dra. Hazati, M.Pd

NIP 195510051980122001

Semarang, 13 April 2014

Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd., M. Pd.

NIP 195206101980032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Tia Widyastini, NIM 1401411161 berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang” telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 20 April 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



Sekretaris

Drs. Moch Ichsan, M.Pd.

NIP. 195006121984031001

Penguji Utama

Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.

NIP.195612011987031001

Penguji 1

Dra. Sumilah, M.Pd.

NIP. NIP.195703231981112001

Penguji 2

Masitah, S.Pd., M.Pd.

NIP.195206101980032001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO:**

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*

*( Al Insyirah: 6)*

*Sebaik-baiknya manusia yaitu yang bermanfaat bagi manusia lain*

*(H.R. Thabrani)*

### **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT*

*Karya ini saya persembahkan kepada:*

*Bapak dan Ibu tercinta (Sri Widagdo dan Sri Hartini)*

*yang selalu memberi dukungan dan doa*

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang” dengan baik.

Skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan untuk menyusun skripsi;
4. Masitah, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi;
5. Drs. Sukarjo, S.Pd. M.Pd., Dosen Penguji Utama skripsi yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberi masukan dan perbaikan skripsi ini;
6. Dra. Sumilah, M.Pd., Dosen Penguji I skripsi yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberi masukan guna perbaikan skripsi ini;

7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sekolah Dasar, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan;
8. Riyatni, S.Pd., Kepala SDN Tugurejo 01 Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan untuk melakukan penelitian;
9. Indah Dwi Astuti, S.Pd., kolaborator penelitian dan observer yang telah memberikan bimbingan dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang;
10. Keluarga besar SDN Tugurejo 01 Semarang yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi;
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini mendapat karunia dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, April 2015

Penulis

## ABSTRAK

**Widyastini, Tia.** 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.* Skripsi. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Masitah, S.Pd, M.Pd

Hasil observasi bersama kolaborator SDN Tugurejo 01 Semarang ditemukan masalah kualitas pembelajaran IPS kelas V masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya optimalisasi penggunaan model pembelajaran inovatif yang berdampak pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar rendah. Berdasarkan hasil evaluasi mata pelajaran IPS pada siswa kelas V Semester I SDN Tugurejo 01 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dari 40 siswa terdapat 25 siswa (62,5%) hasil belajar IPS masih di bawah KKM (65), dan hanya 15 siswa (37,5%) yang tuntas. Diperlukan suatu perbaikan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran STAD dengan media gambar. Rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 32 (baik), pada siklus II mendapat skor 39 (baik), dan siklus III mendapat skor 46 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I mendapat rata-rata skor 21,95 (baik), siklus II mendapat rata-rata skor 29,725 (baik), dan siklus III mendapat rata-rata skor 34,125 (sangat baik). Hasil belajar ranah kognitif diperoleh ketuntasan klasikal 62,5%, siklus II 72,5%, dan siklus III 85%. Hasil belajar ranah afektif pada siklus I mendapat rata-rata skor 7,425 (baik), siklus II mendapat rata-rata skor 8,925 (baik), siklus III mendapat rata-rata skor 10,95 (sangat baik). Hasil belajar ranah psikomotor siklus I mendapat rata-rata skor 5 (baik), siklus II mendapat rata-rata skor 6,025 (baik), siklus III mendapat rata-rata skor 7 (sangat baik).

Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran STAD dengan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang. Saran dari penelitian ini adalah model STAD dengan media gambar dapat dijadikan salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci :** Kualitas pembelajaran IPS, STAD, media gambar

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                               | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                           | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>                             | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                             | <b>v</b>     |
| <b>PRAKATA .....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                       | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....                       | 10           |
| 1.2.1 Rumusan Masalah .....   | 10           |
| 1.2.2 Pemecahan Masalah .....   | 10           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 12           |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....   | 12           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....   | 13           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 13           |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....  | 13           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....   | 14           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                    | <b>15</b>    |
| 2.1 Kajian Teori .....  | 15           |
| 2.1.1 Hakikat belajar .....   | 15           |
| 2.1.1.1 Pengertian Belajar .....                                      | 15           |
| 2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil belajar..... | 17           |
| 2.1.2 Hakikat Pembelajaran .....                                      | 18           |
| 2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran .....                                 | 18           |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran .....  | 19        |
| 2.1.3 Kualitas Pembelajaran.....   | 21        |
| 2.1.3.1 Keterampilan Guru.....   | 22        |
| 2.1.3.2 Aktivitas Siswa .....  | 33        |
| 2.1.3.3 Hasil Belajar.....   | 35        |
| 2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....  | 43        |
| 2.1.4.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial .....  | 43        |
| 2.1.4.2 Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....  | 45        |
| 2.1.4.3 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial .....  | 47        |
| 2.1.4.4 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan di SD.....   | 48        |
| 2.1.4.5 Evaluasi dalam Pembelajaran IPS di SD .....  | 49        |
| 2.1.5 Model Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions (STAD)</i> ....                             | 53        |
| 2.1.5.1 Pengertian Model Kooperatif.....   | 53        |
| 2.1.5.2 Model <i>Student Teams Achievement Divisions (STAD)</i> .....  | 56        |
| 2.1.6 Media Pembelajaran.....  | 61        |
| 2.1.6.1 Hakikat Media Pembelajaran .....   | 61        |
| 2.1.6.2 Fungsi Media Pembelajaran.....   | 62        |
| 2.1.6.3 Klasifikasi Media Pembelajaran .....   | 63        |
| 2.1.6.4 Media Gambar.....  | 64        |
| 2.1.7 Teori yang Mendasari Model <i>Student Temas Achievement Divisions</i><br>(STAD) dengan Media Gambar..... | 66        |
| 2.1.7.1 Teori Belajar Kognitivisme.....  | 66        |
| 2.1.7.2 Teori Belajar Konstruktivisme .....  | 67        |
| 2.1.7.3 Teori Belajar Behavioristik.....   | 68        |
| 2.1.8 Penerapan Model <i>Student Temas Achievement Divisions (STAD)</i> dengan<br>Media Gambar .....           | 69        |
| 2.2 Kajian Empiris .....   | 70        |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....   | 74        |
| 2.4 Hipotesis Tindakan.....  | 77        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>78</b> |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....   | 78        |

|   |     |
|---|-----|
| 3.1.1 Perencanaan.....                    | 79  |
| 3.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....           | 80  |
| 3.1.3 Observasi.....                      | 80  |
| 3.1.4 Refleksi .....                      | 80  |
| 3.2 Perencanaan Tahap Penelitian.....     | 81  |
| 3.2.1 Siklus I.....                       | 81  |
| 3.2.1.1 Perencanaan.....                  | 81  |
| 3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....         | 82  |
| 3.2.1.3 Observasi.....                    | 87  |
| 3.2.1.4 Refleksi .....                    | 87  |
| 3.2.2 Siklus II.....                      | 88  |
| 3.2.2.1 Perencanaan.....                  | 88  |
| 3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan.....         | 89  |
| 3.2.2.3 Observasi.....                    | 94  |
| 3.2.2.4 Refleksi .....                    | 94  |
| 3.2.3 Siklus III.....                     | 95  |
| 3.2.3.1 Perencanaan.....                  | 95  |
| 3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan.....         | 95  |
| 3.2.3.3 Observasi.....                    | 100 |
| 3.2.3.4 Refleksi .....                    | 100 |
| 3.3 Subjek Penelitian.....                | 101 |
| 3.4 Tempat Penelitian.....                | 101 |
| 3.5 Variabel Penelitian .....             | 101 |
| 3.5.1 Variabel Masalah .....              | 101 |
| 3.5.2 Variabel Tindakan.....              | 102 |
| 3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data..... | 102 |
| 3.6.1 Sumber Data.....                    | 102 |
| 3.6.1.1 Guru .....                        | 103 |
| 3.6.1.2 Siswa .....                       | 103 |
| 3.6.1.3 Data Dokumen .....                | 103 |
| 3.6.1.4 Catatan Lapangan.....             | 103 |

|  |            |
|--|------------|
| 3.6.2 Jenis Data .....                                     | 103        |
| 3.6.2.1 Data Kuantitatif .....                             | 103        |
| 3.6.2.2 Data Kualitatif .....                              | 104        |
| 3.6.3 Teknik Pengumpulan Data .....                        | 104        |
| 3.6.3.1 Teknik Tes .....                                   | 104        |
| 3.6.3.2 Teknik Non Tes .....                               | 105        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                             | 107        |
| 3.7.1 Data Kuantitatif .....                               | 107        |
| 3.7.2 Data Kualitatif .....                                | 109        |
| 3.8 Indikator Keberhasilan .....                           | 111        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>         | <b>113</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                 | 113        |
| 4.1.1 Deskripsi Data Pra Siklus.....                       | 113        |
| 4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....    | 114        |
| 4.1.2.1 Perencanaan.....                                   | 114        |
| 4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan .....                         | 115        |
| 4.1.2.3 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran .....           | 118        |
| 4.1.2.4 Refleksi Siklus I .....                            | 139        |
| 4.1.2.5 Perbaikan Siklus I .....                           | 141        |
| 4.1.2.6 Rekapitulasi Data Siklus I.....                    | 143        |
| 4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Data Siklus II.....       | 144        |
| 4.1.3.1 Perencanaan.....                                   | 144        |
| 4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan .....                         | 145        |
| 4.1.3.3 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran .....           | 148        |
| 4.1.3.4 Refleksi Siklus II.....                            | 168        |
| 4.1.3.5 Perbaikan Siklus II .....                          | 170        |
| 4.1.3.6 Rekapitulasi Data Siklus II .....                  | 172        |
| 4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III ..... | 173        |
| 4.1.4.1 Perencanaan.....                                   | 173        |
| 4.1.4.2 Pelaksanaan Tindakan .....                         | 174        |
| 4.1.4.3 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran .....           | 176        |

|   |            |
|---|------------|
| 4.1.4.4 Refleksi Siklus III .....               | 196        |
| 4.1.4.5 Rekapitulasi Data Siklus III .....      | 197        |
| 4.2 Pembahasan.....                             | 199        |
| 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian .....         | 199        |
| 4.2.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru ..... | 199        |
| 4.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....   | 218        |
| 4.2.1.3 Hasil Belajar Siswa .....               | 238        |
| 4.2.2 Uji Hipotesa .....                        | 246        |
| 4.2.3 Implikasi Hasil Penelitian .....          | 247        |
| 4.2.3.1 Implikasi Teoritis .....                | 247        |
| 4.2.3.2 Implikasi Praktis .....                 | 247        |
| 4.2.3.3 Implikasi Pedagogis .....               | 248        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>            | <b>249</b> |
| 5.1 Simpulan .....                              | 249        |
| 5.2 Saran.....                                  | 250        |
| 5.2.1 Secara Teoritis.....                      | 251        |
| 5.2.2 Secara Praktis .....                      | 251        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>253</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                            | <b>256</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas V.....   | 47  |
| Tabel 2.2 Tahap Perkembangan Kognitif Anak.....  | 49  |
| Tabel 2.3 Sintak Pembelajaran Kooperatif .....   | 56  |
| Tabel 2.4 Pembagian Kelompok Berdasarkan Tingkat Kemampuan .....   | 58  |
| Tabel 2.5 Penetapan Skor Kuis .....  | 59  |
| Tabel 2.6 Kriteria Kelompok .....  | 60  |
| Tabel 3.1 Perencanaan Pembelajaran Siklus I .....  | 82  |
| Tabel 3.2 Perencanaan Pembelajaran Siklus II .....   | 88  |
| Tabel 3.3 Perencanaan Pembelajaran Siklus III.....   | 95  |
| Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar.....   | 109 |
| Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkatan Nilai untuk Menentukan Tingkatan Nilai pada<br>Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa ..... | 110 |
| Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru.....   | 111 |
| Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa .....  | 111 |
| Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif.....   | 111 |
| Tabel 3.9 Klasifikasi Tingkatan Nilai Hasil Belajar Ranah psikomotor.....  | 111 |
| Tabel 4.1 Perencanaan Pembelajaran Siklus I .....  | 114 |
| Tabel 4.2 Data Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I .....   | 119 |
| Tabel 4.3 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....  | 125 |
| Tabel 4.4 Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus I .....   | 131 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I.....   | 133 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I ..  | 135 |
| Tabel 4.7 Nilai Kuis dan Nilai Kelompok Siklus I.....  | 137 |
| Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Siklus I.....  | 143 |
| Tabel 4.9 Perencanaan Pembelajaran Siklus II .....   | 145 |
| Tabel 4.10 Data Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....  | 149 |
| Tabel 4.11 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....  | 155 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus II.....  | 161 |
| Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II.....   | 162 |
| Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor   |     |

|  |     |
|--|-----|
| Siklus II .....  | 165 |
| Tabel 4.15 Nilai Kuis dan Nilai Kelompok Siklus II.....                        | 167 |
| Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Siklus II .....                                   | 172 |
| Tabel 4.17 Perencanaan Pembelajaran Siklus III.....                            | 173 |
| Tabel 4.18 Data Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....                   | 177 |
| Tabel 4.19 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III .....                    | 183 |
| Tabel 4.20 Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus III .....                        | 189 |
| Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus III ..... | 190 |
| Tabel 4.22 Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor               |     |
| Siklus III.....  | 193 |
| Tabel 4.23 Nilai Kuis dan Nilai Kelompok Siklus III .....                      | 195 |
| Tabel 4.24 Rekapitulasi Data Siklus III .....                                  | 198 |
| Tabel 4.25 Peningkatan Keterampilan Guru .....                                 | 199 |
| Tabel 4.26 Peningkatan Aktivitas Siswa.....                                    | 218 |
| Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Belajar pada Ranah Kognitif .....                | 240 |
| Tabel 4.28 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif.....                  | 242 |
| Tabel 4.29 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor.....               | 243 |
| Tabel 4.30 Hasil Nilai Kuis dan Nilai Kelompok Siklus I-III .....              | 245 |

## **DAFTAR BAGAN**

|  |    |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....                    | 76 |
| Bagan 3.1 Tahapan-tahapan dalam Pelaksanaan PTK..... | 78 |

## DAFTAR DIAGRAM

|   |     |
|---|-----|
| Diagram 4.1 Diagram Keterampilan Guru Siklus I .....  | 120 |
| Diagram 4.2 Diagram Aktivitas Siswa pada Siklus I.....  | 126 |
| Diagram 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I.....   | 132 |
| Diagram 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I.....                                       | 133 |
| Diagram 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I.....                                    | 136 |
| Diagram 4.6 Rekapitulasi Data Siklus I.....   | 144 |
| Diagram 4.7 Diagram Keterampilan Guru Siklus II .....   | 150 |
| Diagram 4.8 Diagram Aktivitas Siswa pada Siklus II .....  | 156 |
| Diagram 4.9 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Aspek Kognitif.....   | 162 |
| Diagram 4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II.....                                     | 163 |
| Diagram 4.11 Diagram Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II.....                                  | 165 |
| Diagram 4.12 Rekapitulasi Data Siklus II.....   | 172 |
| Diagram 4.13 Diagram Keterampilan Guru Siklus III.....  | 178 |
| Diagram 4.14 Diagram Aktivitas Siswa pada Siklus III .....  | 184 |
| Diagram 4.15 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus III.....                             | 190 |
| Diagram 4.16 Diagram Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus III .....                                   | 191 |
| Diagram 4.17 Diagram Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus III.....                                 | 193 |
| Diagram 4.18 Rekapitulasi Data Siklus III .....   | 198 |
| Diagram 4.19 Peningkatan Keterampilan Guru .....  | 217 |
| Diagram 4.20 Peningkatan Aktivitas Siswa.....   | 238 |
| Diagram 4.21 Rekapitulasi Nilai Rata-rata, Nilai Terendah, dan Nilai<br>Tertinggi pada Siklus I-III ..... | 240 |
| Diagram 4.22 Peningkatan Presentase Ketuntasan Klasikal Siklus I-III.....                                 | 241 |
| Diagram 4.23 Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif .....  | 243 |
| Diagram 4.24 Peningkatan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I-III.....                                 | 244 |
| Diagram 4.25 Peningkatan Hasil Nilai Kuis dan Nilai Kelompok .....  | 246 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Pedoman Penetapan Indikator .....        | 257 |
| Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen .....                | 270 |
| Lampiran 3 Lembar Pengamatan .....                  | 276 |
| Lampiran 4 Perangkat Pembelajaran .....             | 297 |
| Lampiran 5 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru ..... | 455 |
| Lampiran 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....   | 477 |
| Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa.....                 | 486 |
| Lampiran 8 Hasil Pengamatan Karakter Siswa.....     | 490 |
| Lampiran 9 Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa .....  | 499 |
| Lampiran 10 Hasil Catatan Lapangan .....            | 514 |
| Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....             | 520 |
| Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian .....             | 526 |
| Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian .....       | 527 |
| Lampiran 14 Surat Keterangan KKM.....               | 528 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan upaya pemerintah meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pengertian pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu sistem pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan rencana maka dibutuhkan suatu pengaturan mengenai pendidikan itu sendiri yang disebut kurikulum. Sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 1 ayat 19 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kualifikasi kemampuan lulusan dalam KTSP mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dinamakan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk: (1) pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional; (2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 1 dan 2).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB, dimana IPS dalam pembelajarannya mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan,

pemahaman, dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis (BNSP 2007: 575).

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (BSNP, 2007: 575).

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada saat Pengalaman Praktik Lapangan II melalui data evaluasi hasil belajar siswa ditemukan bahwa pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang prestasi belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65, dikarenakan saat pembelajaran guru cenderung konvensional dalam mengajar, guru kurang optimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar. Ditandai dengan belum disampaikannya tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru tidak memberikan motivasi pada siswa sebelum pembelajaran dimulai (keterampilan membuka pelajaran). Guru kurang variatif dalam penggunaan media pembelajaran saat pemberian materi pada siswa, guru masih menggunakan papan tulis dan buku siswa sebagai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan (keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan menjelaskan). Selain itu kurangnya

pengarahan, perhatian dan pemberian penguatan saat diskusi kelas berlangsung menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, bahkan hanya beberapa siswa saja yang aktif melakukan diskusi sedangkan siswa yang lain lebih asyik dengan kegiatannya sendiri seperti bermain sendiri dan bicara dengan temannya (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan memberikan penguatan). Guru kurang merata saat memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa, hanya pada siswa tertentu sehingga siswa yang lain masih banyak yang belum paham mengenai materi yang disampaikan guru (keterampilan bertanya). Guru juga belum sepenuhnya memberikan perhatian yang merata pada siswa, sehingga masih ada siswa yang gaduh dan mengganggu siswa lainnya (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan). Saat mengakhiri pelajaran, guru belum optimal dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan materi atau menanyakan materi yang telah dipelajari (keterampilan menutup pelajaran).

Aspek aktivitas siswa pada pembelajaran IPS juga belum optimal. Hal ini sesuai dengan hasil refleksi dengan guru kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang diperoleh informasi bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*). Siswa masih kurang dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, yaitu dapat dilihat bahwa banyak siswa yang tidak membawa buku pegangan siswa (aktivitas mental). Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa perhatian siswa saat guru menjelaskan materi masih kurang bahkan siswa sibuk sendiri seperti bicara dengan teman di

sebelahnya dan membuat gaduh (aktivitas visual, aktivitas mendengarkan, aktivitas emosional, ranah afektif). Pada saat diskusi kelompok, masih banyak siswa yang tidak ikut aktif dalam menjawab soal lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru, hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan soal (aktivitas emosional, aktivitas mental, aktivitas menulis, ranah psikomotor). Siswa cenderung malas mencatat materi atau hal-hal penting yang disampaikan guru, sehingga guru harus mengingatkan siswa agar siswa mau mencatat materi yang disampaikan guru (aktivitas menulis, aktivitas emosional, ranah afektif). Siswa juga kurang aktif dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru dan siswa enggan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari (aktivitas lisan, aktivitas mental).

Selain itu, dari hasil evaluasi mata pelajaran IPS pada siswa kelas V semester I SDN Tugurejo 01 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dari 40 siswa terdapat 25 siswa (62,5%) hasil belajar IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65, dan hanya 15 siswa (37,5%) yang tuntas. Rata-rata nilai ulangan harian sebesar 65,7 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 94. Dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (ranah kognitif).

Pernyataan tersebut didukung temuan kajian di lapangan oleh Depdiknas (2007) ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam

menerapkan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah bahkan menyuruh siswa untuk mencatat. Selain itu guru masih berorientasi pada buku teks, dan tidak mengacu pada dokumen kurikulum. Padahal seharusnya guru mampu menjabarkan dan mengembangkan kurikulum agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat maksimal. Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang variatif dan tidak mengaktifkan siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru yang mengejar ketercapaian materi saja tanpa membuat siswa paham. Hal ini kurang dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis.

Berdasarkan data yang diperoleh, permasalahan pembelajaran tersebut merupakan masalah yang sangat penting dan mendesak, sehingga perlu dicarikan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SDN Tugurejo 01 Semarang. Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, tim kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan guru. Maka untuk memecahkan permasalahan tersebut dapat menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif, yaitu model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media gambar.

Pada pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, karena pendekatan kooperatif menekankan pada tugas kelompok. Model *Student Teams*

*Achievement Divisions* (STAD) dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran yang menyenangkan di kelas. Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terdiri atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim menurut Slavin (2015: 143). Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mengelompokkan siswa secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras dan etnis. Selain melalui diskusi kelompok, siswa juga diuji secara individual melalui kuis-kuis. Dengan demikian model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan keaktifan siswa (Huda, 2013 : 116).

Suatu pembelajaran akan lebih optimal dengan adanya media sebagai pendukung. Hamdani (2011: 73) menyebutkan media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Menurut Hamdani (2011 : 262) secara khusus, media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda, tempat, dan sebagainya. Media gambar dapat menunjang pembelajaran IPS sehingga proses pembelajaran berjalan kondusif. Dengan adanya media gambar, diharapkan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.

Penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar akan memberikan dampak positif pada siswa, yaitu siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan motivasi

belajar siswa, mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa, dengan demikian hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

Beberapa hasil penelitian yang memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian melalui model STAD dengan media gambar adalah penelitian yang dilakukan oleh Diah Widoretno dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDK YBPK Surabaya”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDK YBPK Surabaya yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada pelaksanaan tindakan terhadap 4 tahapan yang harus dilakukan yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) analisis dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) pada siklus I aktivitas guru mencapai 68,1%, siklus II aktivitas guru mencapai 79,2%, dan siklus III aktivitas guru mencapai 94,4%.; (2) aktivitas siswa pada siklus I mencapai 72,9%, siklus II aktivitas siswa mencapai 79,2% , dan siklus III aktivitas siswa mencapai 95,8%; (3) dan data hasil tes siswa pada siklus I mencapai 66,7%, pada siklus II mencapai 73,3% dan pada siklus III mencapai 86,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDK YBPK Surabaya.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Tutik Nuryati dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ujung VIII/33

Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa, sedangkan untuk hasil belajar siswa menggunakan alat evaluasi yang berupa tes tertulis yang dilakukan peneliti dan dua observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 68,18%, dan siklus III sebesar 83,33%. Pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu siklus I sebesar 60,4%, siklus II sebesar 70,45%, dan siklus III sebesar 83,33%. Sedangkan pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sebesar 61,34% dengan ketuntasan belajar 44%, siklus II sebesar 67,24% dengan ketuntasan belajar 60%, dan siklus III sebesar 77,2% dengan ketuntasan belajar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif apabila diterapkan pada siswa kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran meningkat.

Berdasarkan ulasan tersebut, maka peneliti mengkaji lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang ?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penggunaan model STAD dengan media gambar dalam meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang?
- b. Bagaimanakah penggunaan model STAD dengan media gambar dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang?
- c. Bagaimanakah penggunaan model STAD dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang?

### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan diskusi bersama guru kolaborator, bertolak dari akar penyebab masalah dan didasarkan pada kajian teori maka didapatkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar untuk pemecahan masalah.

Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan pendekatan *cooperative learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai

materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Media gambar merupakan media dengan penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.
- b. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (*penyampaian tujuan dan motivasi*).
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (*pembagian kelompok*).
- d. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar (*presentasi dari guru*).
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.
- f. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).
- g. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa (*kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)*).
- h. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi (*kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)*).

- i. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok (*kuis (evaluasi)*).
- j. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru (*kuis (evaluasi)*).
- k. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.
- l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- m. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.
- n. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar (*penghargaan prestasi tim*).
- o. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.
- b. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.
- c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara lebih rinci diharapkan penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di perkuliahan. Selain itu juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dalam menindaklanjuti hasil penilaian yang berbeda. Secara teoritis model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran IPS.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

a. Guru

Implementasi model STAD dengan media gambar di SD diharapkan dapat mendorong guru dalam mengadakan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Guru juga dapat lebih terampil dalam mengelola pembelajaran di kelas.

b. Siswa

Penerapan model STAD dengan media gambar pada pembelajaran IPS di SD diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model STAD diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui kuis/pertanyaan yang diberikan guru. Penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

c. Sekolah

Dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Belajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Belajar**

Menurut Hamdani (2011: 21) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Rifa'i dan Anni (2011: 82) menjelaskan bahwa belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, Muhibbin (2013: 68) menyebutkan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan pengertian belajar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang belum diperoleh sebelumnya, berdasarkan pengalaman dan latihan yang diperoleh dengan adanya interaksi terhadap lingkungan.

Adapun unsur-unsur yang terdapat di dalam belajar menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2011: 84) meliputi :

a. Peserta didik

Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsang. Rangsang (stimulus) yang diterima oleh pembelajar kemudian diorganisir dalam bentuk kegiatan syaraf, beberapa rangsangan tersebut disimpan di dalam memorinya. Kemudian memori tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan yang dapat diamati seperti gerakan syaraf atau otot dalam merespon stimulus.

b. Rangsangan (stimulus)

Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang. agar pembelajaran mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

c. Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisi pelbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

d. Respon

Respon merupakan tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Peserta didik yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam peserta didik dapat diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

### 2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar seseorang tidak terlepas dari adanya faktor faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54) dibedakan atas dua kategori, yaitu:

a. Faktor intern (faktor yang berasal dari dalam)

Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

b. Faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul.

Sardiman (2012: 25) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Faktor fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan, dapat berupa lingkungan fisik atau alam.
- 2) Faktor instrumental, faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor eksternal ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

## **2.1.2 Hakikat Pembelajaran**

### **2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2014: 134).

Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2011: 192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang

untuk mendukung proses internal belajar sehingga memungkinkan siswa memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut aliran behavioristik (Hamdani, 2011: 23), pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dirancang oleh guru baik melalui interaksi langsung maupun interaksi tidak langsung untuk mencapai hasil belajar dengan ditunjukkan adanya perubahan tingkah laku pada siswa.

#### 2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Suprihatiningrum (2014: 85-92) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya siswa, pendidik, tenaga nonpendidik dan lingkungan.

##### a. Siswa

Pada hakikatnya, siswa adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan. Karakteristik siswa sangat penting diketahui oleh pendidik dan pengembang pembelajaran karena sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Beberapa karakteristik siswa yang perlu diperhatikan adalah: 1) kemampuan; 2) motivasi; 3) perhatian; 4) persepsi; 5) ingatan; 6) lupa; 7) retensi; dan 8) transfer.

#### b. Pendidik

Pada hakikatnya, pendidik adalah seseorang yang karena kelebihanya atau kemampuannya diberikan pada orang lain melalui proses yang disebut pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik meliputi: kompetensi pribadi, (personal), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

#### c. Tenaga Nonpendidik

Tenaga nonpendidik meliputi tiga kelompok, yaitu pimpinan (pengelola), staf administrasi, dan tenaga bantu. Pemimpin bertugas mengelola dan mengendalikan lembaga pendidikan. Tenaga staf administrasi, merupakan tenaga yang membantu secara administrasi pada masing-masing pengelola. Tenaga bantu membantu tugas nonadministrasi .

#### d. Lingkungan

Lingkungan merupakan situasi dan kondisi tempat lembaga pendidikan itu berada. Lingkungan alami fisik dan nonfisik serta lingkungan buatan akan sangat berpengaruh bagi keberhasilan lembaga pendidikan (keberhasilan belajar) sehingga perlu disesuaikan/ menyesuaikan lembaga dengan lingkungan tersebut. Menyesuaikan dengan lingkungan dengan memberikan batasan-batasan. Misalnya, dekat pasar, lembaga pendidikan tersebut dipagar, membuat peraturan-peraturan yang menguntungkan pembelajar, disesuaikan dengan cara menciptakan lingkungan baru (lingkungan buatan sehingga dapat dirancang sesuai keperluan pembelajaran).

### 2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas belajar meliputi beberapa aspek yaitu peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, perilaku, kemampuan adaptasi, peningkatan integrasi, peningkatan partisipasi dan peningkatan interaksi kultural (Hamdani, 2011: 194).

Sejalan dengan pendapat Hamdani, eztoni (dalam Daryanto, 2013: 57) menjelaskan kualitas sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Kualitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah peningkatan tujuan pembelajaran yang meliputi beberapa aspek yaitu peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, perilaku, kemampuan adaptasi, peningkatan integrasi, peningkatan partisipasi dan peningkatan interaksi kultural.

Depdiknas (2004: 7) menjelaskan terdapat tujuh komponen kualitas pembelajaran: a. keterampilan guru berupa kecakapan melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan yang ditetapkan; b. aktivitas siswa adalah segala bentuk kegiatan siswa baik secara fisik maupun non-fisik; c. hasil belajar siswa yaitu perubahan perilaku setelah mengalami aktivitas belajar; d. iklim mengacu pada interaksi antar komponen seperti guru dan siswa; e. materi disesuaikan dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai; f. media

merupakan alat bantu untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa, dan g. sistem pembelajaran adalah proses yang terjadi di sekolah.

Penelitian ini akan mengkaji kualitas pembelajaran dengan penekanan pada tiga indikator, yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Lebih jelasnya ketiga indikator tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 2.1.3.1 Keterampilan Guru

Guru memiliki peran yang besar selama proses pembelajaran. Guru wajib menguasai berbagai keterampilan dasar dalam mengajar yang dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam mengajar. Dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya.

Keterampilan dasar yang harus dimiliki guru menurut Anitah (2009:7.2) bersifat generik, artinya sangat perlu dikuasai oleh seorang guru atau pendidik. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar yang baik, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berubah bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan professional (Rusman, 2014:80).

Rusman (2014: 80) menjelaskan keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan

mengajar, meliputi: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan pembelajaran perseorangan, dan keterampilan menutup pelajaran.

a. Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan awal yang baik dalam proses belajar akan memengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Bila berhasil melakukan kegiatan pembukaan, maka sangat dimungkinkan kegiatan inti dan penutup akan dapat berhasil pula. Usman (dalam Rusman, 2014: 81) menjelaskan komponen-komponen dalam membuka pelajaran sebagai berikut: 1) menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi; 2) menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat siswa; 3) memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan didiskusikan, dan mengajukan beberapa pertanyaan; 4) memberikan apersepsi (memberi kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) sehingga materi yang dipelajari merupakan suatu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

Menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

- 1) Menyiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
  - 2) Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
  - 3) Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengansilabus dan RPP
- b. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik. Kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dengan demikian, pertanyaan yang diajukan guru tidak semata-mata bertujuan mendapatkan informasi tentang pengetahuan siswanya tetapi yang jauh lebih penting adalah untuk mendorong para siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Rusman (2014: 82) dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa,

yaitu: 1) meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran; 2) membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan; 3) mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya; 4) menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik; 5) memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang didiskusikan.

Ada beberapa macam keterampilan bertanya yang perlu dikuasai guru, yaitu:

1) Keterampilan bertanya dasar

Rusman (2014:82-83) menyebutkan komponen keterampilan bertanya dasar meliputi : pengungkapan pertanyaan secara jelas, singkat, dan mudah dipahami siswa, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntutan.

2) Keterampilan bertanya lanjutan.

Komponen bertanya lanjut menurut Joni (1985:43-47) antara lain:

a) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.

Pertanyaan yang dikemukakan guru dapat mengundang proses mental yang berbeda-beda. Ada yang menuntut proses mental yang rendah, dan ada pula pertanyaan yang menuntut proses mental yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru dalam mengajukan pertanyaan hendaknya dapat berusaha mengubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang sekedar mengingat kembali fakta-fakta yang

telah dipelajari siswa, ke berbagai tingkat kognitif lainnya yang lebih tinggi seperti tingkat pemahaman, tingkat penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b) Pengaturan urutan pertanyaan. Untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya lebih rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
- c) Penggunaan pertanyaan pelacak. Jika jawaban yang diberikan siswa dinilai oleh guru benar, tetap masih dapat ditingkatkan menjadi lebih sempurna maka guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut. Setidaknya ada tujuh teknik pertanyaan pelacak yang dapat digunakan guru, meliputi: klasifikasi, meminta siswa memberikan alasan, meminta kesempatan pandangan, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh dan meminta jawaban yang lebih kompleks.
- d) Peningkatan terjadinya reaksi. Agar siswa lebih terlibat secara pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil diskusi, guru hendaknya mengurangi atau menghilangkan peranannya sebagai penanya sentral. Guru dapat melakukan dengan dua cara, antara lain: guru mencegah pertanyaannya dijawab oleh seorang siswa, tetapi siswa diberi kesempatan singkat untuk mendiskusikan jawabannya bersama teman terdekatnya. Cara yang kedua, jika siswa mengajukan pertanyaan, guru

tidak menjawab pertanyaan tersebut, tetapi melontarkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa untuk didiskusikan.

c. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal, dan nonverbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan dan menghindari penggunaan respon negatif.

Rusman (2014: 84) penguatan memiliki pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: 1) meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran; 2) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar; 3) meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif; 4) menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa; 5) membiasakan kelas kondusif penuh penghargaan dan penguatan.

Komponen-komponen dalam keterampilan memberi penguatan adalah:

- 1) Penguatan verbal; penguatan ini dapat dinyatakan dalam 2 bentuk yaitu kata atau kalimat pujian.
- 2) Penguatan nonverbal; yaitu berupa gerak mendekati, mimik dan gerak badan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, pemberian simbol atau benda, dan penguatan tak penuh (Anitah, dkk., 2009: 7.25).

d. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi merupakan keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam

pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran bertujuan untuk: 1) menghilangkan kebosanan peserta didik dalam pembelajaran; 2) meningkatkan motivasi peserta didik terhadap materi standar yang relevan; 3) meningkatkan minat dan keingintahuan siswa; 4) melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam; 5) meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Anitah, dkk., 2009: 7.39).

Guru harus mempunyai keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran, baik dalam bentuk variasi gaya mengajar, variasi interaksi dengan siswa, dan variasi penggunaan media pembelajaran. Setelah guru mempunyai keterampilan bervariasi diharapkan siswa dapat mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga pembelajaran akan berlangsung secara maksimal.

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yakni:

- 1) Variasi gaya mengajar: variasi suara (rendah, tinggi, besar, kecil), memusatkan perhatian, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang dengan peserta didik, variasi gerakan badan dan mimik, serta mengubah posisi (di depan kelas, keliling di tengah kelas, dan kebelakang tapi jangan mengganggu suasana pembelajaran).
- 2) Variasi penggunaan media dan sumber belajar: variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dimanipulasi, serta penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

- 3) Variasi pola interaksi: variasi dalam pengelompokkan peserta didik, variasi tempat kegiatan pembelajaran, variasi pola pengaturan guru, variasi dalam pengaturan hubungan guru dengan peserta didik.
  - 4) Variasi dalam kegiatan pembelajaran: penggunaan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, pemberian contoh dan ilustrasi, interaksi dan kegiatan peserta didik (Joni, 1985: 88 - 90).
- e. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya suatu hubungan. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan.

Komponen keterampilan menjelaskan meliputi keterampilan merencanakan penjelasan dan keterampilan menyajikan penjelasan, secara rinci yaitu: 1) merencanakan penjelasan meliputi: isi pesan (materi) dan penerima pesan (siswa); 2) menyajikan suatu penjelasan meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, penggunaan balikan (Rusman, 2014: 87).

Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh guru agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materi yang disampaikan guru. Berkenaan dengan keterampilan menjelaskan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru, antara lain:

- 1) Keterkaitan dengan tujuan. Apapun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pelajaran harus bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
  - 2) Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa.
  - 3) Kebermaknaan.
  - 4) Dinamis.
  - 5) Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dalam kerjasama kelompok yang bertujuan memecahkan suatu permasalahan, mengkaji konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan dasar mengajar yang diperlukan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru, agar diskusi kelompok kecil dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah topik yang sesuai, pembentukan kelompok secara tepat, pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat berpartisipasi aktif.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu : 1) memusatkan perhatian; 2) memperjelas masalah atau uraian pendapat; 3) menganalisa pandangan siswa; 4) meningkatkan uraian siswa; 5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; 6) menutup diskusi; 7) menghindari dalam mendominasi diskusi (Rusman, 2014: 89).

g. Keterampilan mengelola kelas

Anitah, dkk. (2009: 8.43) menjelaskan keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran demi mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan siswa, dan penciptaan disiplin belajar secara sehat. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

Komponen-komponen dalam pengelolaan kelas adalah: 1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; 2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal; 3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Rusman, 2014: 90).

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan antara lain: 1) keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi; 2)

keterampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; 3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa; 4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Anitah, dkk., 2009: 8.56-8.62).

i. Keterampilan menutup pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa dan mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Usman (dalam Rusman, 2014: 92) menyebutkan komponen menutup pelajaran, yaitu: 1) meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran; 2) melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa proses pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan keterampilan mengajar guru dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Keterampilan mengajar merupakan usaha yang dilaksanakan oleh guru melalui bahan pengajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan tingkah laku pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Indikator keterampilan guru yang sesuai dengan model STAD dengan media gambar diantaranya yaitu : 1) mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran); 2) melakukan apersepsi (keterampilan membuka pelajaran); 3) memberikan motivasi

(keterampilan membuka pelajaran); 4) membacakan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran); 5) membentuk kelompok diskusi secara heterogen (keterampilan mengelola kelas); 6) menyajikan materi pada siswa (keterampilan menjelaskan); 7) menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran (keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengadakan variasi); 8) melakukan tanya jawab dengan siswa (keterampilan bertanya); 9) membimbing siswa dalam diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil); 10) memberikan kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan); 11) memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa (keterampilan memberi penguatan); 12) membimbing siswa menyimpulkan materi (keterampilan menutup pelajaran); 13) menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran).

#### 2.1.3.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Apabila ada seseorang yang sedang belajar disuatu ruangan, tetapi pikiran seseorang tersebut tidak fokus terhadap apa yang dipelajari di ruangan itu, hal ini menunjukkan ketidakserasian antara aktivitas fisik dan aktifitas mental, jika demikian maka belajar tidak akan maksimal. Dalam kegiatan belajar, kedua aktivitas itu harus selalu berkait (Sardiman, 2012: 100).

Dierich (dalam Sardiman, 2012 : 101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual (*Visual activity*)  
Komponen-komponennya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati demonstrasi, pameran, atau mengamati orang lain bekerja atau bermain.

- b. *Aktivitas lisan (Oral activity)*  
Komponen-komponennya: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Aktivitas mendengarkan (Listening activity)*  
Komponen-komponennya: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu diskusi.
- d. *Aktivitas menulis (Writing activity)*  
Komponen-komponennya: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- e. *Aktivitas menggambar (Drawing activity)*  
Komponen-komponennya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Aktivitas metric (Motor activity)*  
Komponen-komponennya: melakukan percobaan, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan pameran, menari dan berkebun.
- g. *Aktivitas mental (Mental activity)*  
Komponen-komponennya: melihat hubungan-hubungan, memecahkan masalah, menganalisa, mengambil keputusan.
- h. *Aktivitas emosional (Emotional activity)*  
Komponen-komponennya: menaruh minat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa sangat menentukan pola aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar baik fisik maupun psikis (mental) yang merupakan satu kesatuan tidak dapat terpisahkan. Kegiatan kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, berpendapat, mengerjakan tugas tugas yang relevan, menjawab pertanyaan guru atau siswa dan bisa dengan bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa melakukan aktivitas dengan tujuan memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman.

Aktivitas siswa dengan model STAD dengan media gambar diantaranya yaitu : *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, emosional activities.*

Adapun indikator aktivitas siswa yang dibahas dalam penelitian ini adalah : 1) mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (*emotional activity*); 2) menunjukkan sikap bersemangat dan gembira dalam pembelajaran (*emotional activity*); 3) memperhatikan guru menjelaskan materi (*listening activity*); 4) mengamati gambar yang ditampilkan guru (*visual activity*); 5) mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran (*writing activity*); 6) aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (*mental activity*); 7) menjawab setiap kuis/pertanyaan yang diberikan guru (*mental activity*); 8) bertanya mengenai materi yang belum dipahami (*oral activity*); 9) memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban kuis siswa yang dibacakan (*oral activity*); 10) melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran (*mental activity* dan *writing activity*).

#### 2.1.3.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Rifa'i dan Anni (2011: 85) menjelaskan perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan siswa. Menurut Hamalik (2013: 30) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini akan tampak pada setiap aspek tingkah laku manusia, yaitu pengetahuan, pengertian, kebiasaan,

keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.

Menurut Suprijono (2012: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisasi gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bloom (dalam Rifa'i dan Anni, 2011: 86-91) bahwa tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*),

penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuan peserta didikan afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapihan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*). Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Adapun kategori jenis perilaku dalam ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreativitas (*originality*).

#### a. Ranah kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampe tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi. Kawasan kognitif ini terdiri atas enam tingkatan yang secara hirarkis berturut dari yang paling rendah ke paling tinggi (Suprihatiningrum, 2014: 38).

Poerwanti (2009: 1.23) secara hirarki tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkatan itu adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6).

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), dalam jenjang ini seseorang dituntut dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini menuntut siswa memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga, yakni; (a) menterjemahkan, (b) menginterpretasikan, dan (c) mengekstrapolasi. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: memperhitungkan, memperkirakan, menduga, menyimpulkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.
- 3) Penerapan (*aplication*), adalah jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, menemukan, memanipulasikan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, dan menggunakan.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Kemampuan analisis diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu; (a) analisis unsur, (b) analisis hubungan, (c) analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi. Kata-kata operasional yang

umumnya digunakan antara lain: memperinci, mengilustrasikan, menyimpulkan, menghubungkan, memilih, dan memisahkan.

- 5) Sintesis (*synthesis*), jenjang ini menuntut seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa: tulisan, rencana atau mekanisme. Kata operasional yang digunakan terdiri dari: mengkatagorikan, memodifikasikan, merekonstruksikan, mengorganisasikan, menyusun, membuat design, menciptakan, menuliskan, dan menceritakan.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Hal penting dalam evaluasi ialah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa mampu mengembangkan kriteria, standar atau ukuran untuk mengevaluasi sesuatu. Kata-kata operasional yang dapat digunakan antara lain: menafsirkan, menentukan, menduga, mempertimbangkan, membenarkan, dan mengkritik.

Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan/ kognitif yang diperoleh dari pemahaman siswa terhadap aspek pelajaran IPS yang dilihat dari hasil kerja siswa dalam kelompok, kuis individu dan evaluasi. Indikator ranah kognitif dalam penelitian ini yaitu : 1) menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia (C2); 2) menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia (C2); 3) menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda (C1); 4) menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda (C2);

5) memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari (C4); 6) menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang (C1); 7) menjelaskan kekerasan yang dilakukan oleh Jepang terhadap rakyat Indonesia (C2); 8) menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional (C1); 9) menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional (C2); 10) memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani (C4); 11) menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda (C2); 12) menyebutkan isi Sumpah pemuda (C1); 13) menyebutkan nama tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda (C1); 14) menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda dalam mempersatukan Indonesia (C2).

#### b. Ranah afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai merupakan hasil belajar yang paling sukar diukur. Instrumen biasanya berupa non tes misal wawancara, angket, dan lembar observasi sikap. Poerwanti (2009: 1.24) secara umum ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya.

Beberapa tingkatan bidang afektif menurut Rifa'i dan Anni (2011: 87) adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan mengacu pada keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena (aktivitas kelas, buku teks, musik, dan sebagainya). Kepekaan

ini diawali dengan kesadaran kemampuan untuk menerima dan memperhatikan.

- 2) Penanggapan yang mengacu pada partisipasi aktif pada diri siswa dalam pembelajaran. Pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadirkan fenomena tertentu tetapi juga mereaksikanya dengan berbagai cara.
- 3) Penilaian berkaitan dengan nilai yang melekat pada perilaku tertentu pada diri siswa. Penilaian berdasarkan pada internalisasi seperangkat nilai tertentu, namun menunjukkan nilai-nilai yang diungkapkan di dalam perilaku yang ditampakkan oleh siswa.
- 4) Pengorganisasian berkaitan dengan perangkaian nilai-nilai, memecahkan konflik antarnilai, dan menciptakan sistem nilai yang konsisten secara internal.
- 5) Pembentukan pola hidup, pada tingkat ranah afektif ini individu siswa memiliki sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu cukup lama sehingga mampu mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya.

Indikator ranah afektif dalam penelitian ini meliputi pengamatan pada karakter disiplin, tanggungjawab dan percaya diri.

#### c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Instrumen penilaian yang dikembangkan biasanya menggunakan lembar observasi unjuk kerja. Grounlund dan Linn (dalam Purwanto, 2013: 53) mengklasifikasikan

hasil belajar psikomotorik menjadi enam: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

- 1) Persepsi (*perception*) adalah kemampuan belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala yang lain.
- 2) Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan.
- 3) Gerakan terbimbing (*guided responce*) adalah kemampuan gerakan meniru model yang dicontohkan.
- 4) Gerakan terbiasa (*mechanism*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
- 5) Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- 6) Kreativitas (*orogination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi gerakan baru yang orisinal.

Indikator hasil belajar ranah psikomotor dalam penelitian ini adalah 1) mengikuti petunjuk dari guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis (P1); 2) mempresentasikan hasil kegiatan diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis (P2); 3) hasil produk diskusi kelompok

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kumpulan dari pengetahuan, sikap, keterampilan yang dimiliki siswa

setelah proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu (1) ranah kognitif yang meliputi: C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (evaluasi); (2) ranah afektif yang meliputi: menerima, menjawab, menilai, organisasi dan pembentukan pola hidup; (3) ranah psikomotorik yang meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

Hasil belajar berupa perolehan siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran. Pada penelitian ini yang diamati dan diteliti adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

#### **2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

##### **2.1.4.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pendidikan merupakan sebuah usaha menjadikan manusia berkualitas, menguasai pengetahuan dan teknologi, agar dapat mengembangkan potensi dirinya dan berguna bagi masyarakat. IPS merupakan salah satu pelajaran di SD mengajarkan siswa tentang kehidupan sosial.

Menurut Soemantri (dalam Sapriya, 2009: 11), menjelaskan IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik sebagai tujuan pendidikan.

Menurut Guanawan (2011 : 32) IPS menyiratkan beberapa hal, yaitu: pertama, IPS merupakan disiplin ilmu dari ilmu-ilmu sosial atau disebut sebagai *An offspring of the social science*, maksudnya merupakan keturunan dari ilmu

sosial. Kedua, disiplin ini dikembangkan untuk menjadi tujuan pendidikan/pembelajaran baik pada tingkat persekolahan maupun tingkat pendidikan tinggi. Ketiga, oleh karena itu aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan aspek tersebut.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Materi pelajaran IPS merupakan penggunaan konsep dari ilmu sosial yang terintegrasi dalam tema-tema tertentu (Puskur, 2007: 14).

Pengertian IPS menurut NCSS tahun 1993 (dalam Sapriya, 2009: 10) adalah sebagai berikut :

*Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world.*

IPS merupakan suatu bidang studi yang memadukan ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Dalam program sekolah, IPS mengkoordinasikan bidang studi yang sistematis seperti studi tentang antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, maupun konsep yang berasal dari kemanusiaan, matematika, dan ilmu-ilmu alam. Tujuan utama IPS adalah

membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya dalam membuat keputusan yang mendasar sebagai warga Negara yang baik dan latar keberagaman budaya, agar menjadi suatu masyarakat demokratis yang saling bergantung satu sama lain.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan bidang studi lainnya yang diadaptasi, diseleksi, dimodifikasi dan diorganisasikan yang disajikan secara ilmiah dan pedagogik dengan memperhatikan aspek kehidupan secara menyeluruh dan menjadi bahan ajar di sekolah.

#### 2.1.4.2 Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (Gunawan, 2011: 41) adalah: 1) mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang mejemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan

alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran IPS secara nyata.

Di samping itu, dengan mempelajari sosial atau masyarakat, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa dapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut (Gunawan, 2011 : 40) :

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan dan bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peneliti dapat menyimpulkan dari uraian tersebut bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu mengenalkan kepada siswa tentang hubungan antar siswa dengan lingkungan hidupnya, mengembangkan pemahaman siswa untuk mengenal berbagai kebutuhan manusia, memahami dan menghargai sejarah bangsanya, melestarikan budaya Indonesia yang beraneka ragam, serta memahami hak-hak manusia di suatu negara dan cara hidup demokratis.

#### 2.1.4.3 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan siswa pada tiap jenjangnya. Sehingga ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah maupun perguruan tinggi. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS jenjang Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan (3) sistem sosial dan budaya. (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan (BNSP, 2007: 575).

Berdasarkan ruang lingkup tersebut, peneliti menerapkan materi penjajahan di Indonesia dengan salah satu ruang lingkup yaitu waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS kelas V semester 2 yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas V

|    |  |
|----|--|
| SK | 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. |
| KD | 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang                               |

(BNSP, 2006: 180)

#### 2.1.4.4 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Pada jenjang SD, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran di tingkat dasar pada hakikatnya adalah suatu integrasi atau keterpaduan dari ilmu-ilmu sosial yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Ada dua bahan kajian IPS, yaitu bahan kajian pengetahuan sosial mencakup lingkungan sosial, yang terdiri atas ilmu bumi atau geografi, ekonomi, dan pemerintahan. Serta kajian IPS yang mempelajari tentang sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak dulu hingga sekarang.

Pelaksanaan pembelajaran IPS di SD didasari oleh tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sebelumnya sudah direncanakan dan tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Selain tujuan pembelajaran IPS, juga dirumuskan ruang lingkup pembelajaran IPS, standar kompetensi, kompetensi dasar, arah pengembangan IPS untuk mengembangkan materi pokok dan indikator pencapaian untuk penilaian. Sehingga pembelajaran IPS di SD harus mengacu pada kurikulum tersebut, karena kurikulum yang dibuat sudah disesuaikan dengan karakteristik tingkat perkembangan anak SD. Menurut Piaget (dalam Slameto, 2010: 12) proses belajar pada anak adalah:

- a. Anak-anak memiliki struktur mental yang berbeda, sehingga mereka memerlukan pelayanan tersendiri dalam belajar.
- b. Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu, menurut suatu urutan yang sama bagi semua anak.
- c. Walaupun dengan urutan yang sama, tetapi jangka waktu untuk berlatih dari satu tahap ke tahap lainnya tidaklah selalu sama pada setiap anak.

Menurut Jean Piaget (dalam Suprijono, 2012: 23) tahap perkembangan kognitif adalah:

Tabel 2.2 Tahap Perkembangan Kognitif Anak

| <b>Tahap</b>    | <b>Umur</b>      | <b>Ciri Pokok Perkembangan</b>             |
|-----------------|------------------|--|
| Sensorimotor    | 0-2 tahun        | Berdasarkan tindakan langkah demi langkah  |
| Pra operasi     | 2-7 tahun        | Penggunaan symbol<br>Konsep intuitif       |
| Operasi konkret | 8-11 tahun       | Memakai aturan jelas, reversible dan kekal |
| Operasi formal  | 11 tahun ke atas | Hipotesis, abstrak, dan logis              |

Perkembangan kognitif anak SD berada pada tahap beroperasi konkret seperti dalam teori Piaget tersebut. Pada tahap ini anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika namun masih dalam bentuk benda konkret. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, namun hanya pada situasi konkret dan menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda namun belum bisa memecahkan masalah abstrak. Sehingga dalam pembelajarannya diperlukan media berupa benda konkret agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### 2.1.4.5 Evaluasi dalam Pembelajaran IPS di SD

Evaluasi atau penilaian adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program yang telah direncanakan sebelumnya, lengkap dengan tujuan dari program tersebut (Sardjiyo, 2009: 8.2). Purwanti (2009: 1.5) mengemukakan pengertian evaluasi sebagai proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara

membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria ini dapat berupa proses atau kemampuan minimal yang dipersyaratkan, atau batas keberhasilan, dapat pula berupa kemampuan rata-rata unjuk kerja kelompok dan berbagai patokan lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap suatu proses berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang berkesinambungan sesuai keterlaksanaan pembelajaran merupakan barometer untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran dan sejauh mana kompetensi yang ditetapkan dapat tercapai. Bagi guru IPS, evaluasi berfungsi mengungkapkan kelemahan proses pembelajaran yang meliputi bobot materi yang disajikan, metode dan media yang digunakan, strategi yang dilaksanakan. Sedangkan bagi siswa, evaluasi berfungsi mengungkapkan kemajuan atau penguasaan materi secara individual maupun kelompok dalam pembelajaran IPS (Wahab, 2012: 1.30-1.31).

Solihatin dan Raharjo (2011:43) menerapkan prinsip keseimbangan antara formal tes dan nonformal tes dengan alat evaluasi tes dan nontes dalam evaluasi pembelajaran IPS. Evaluasi tersebut dilakukan secara *continue*, utuh dan menyeluruh.

Asas evaluasi pembelajaran IPS menurut Wahab (2012: 1.31-1.32) meliputi:

- a. Asas komprehensif, yang mencakup penguasaan materi, kecakapan keterampilan, kesadaran, dan sikap mentalnya (aspek kognitif, afektif dan psikomotor)
- b. Asas kontinuitas, berarti mensyaratkan bahwa evaluasi wajib dilaksanakan secara berkesinambungan mulai pra, proses, hingga akhir pembelajaran
- c. Asas objektif, berarti evaluasi yang dilaksanakan harus diukur dan dinilai dengan apa adanya.

Menurut Wahab (2012: 1.32) evaluasi pembelajaran IPS secara menyeluruh sebagai berikut.

- a. Evaluasi dengan alat Tes

Tes dalam pembelajaran IPS dapat berupa tes objektif, tes esai (uraian), dan tes lisan. Dalam merancang tes, hal yang harus dipelajari adalah kurikulum sekolah yang berlaku, kemudian ditentukan KD, materi pokok, hasil belajar yang diharapkan dan terakhir indikator yang berkaitan dengan tujuan intruksional khusus untuk tes yang akan disusun (Sardjiyo, 2009: 8.6).

Syarat-syarat tes yang baik antara lain harus valid (*sahih*) atau hanya mengukur apa yang hendak diukur dan harus andal (*reliable*). Keandalan dalam hal ini meliputi kecermatan atau ketepatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) dari hasil pengukuran yang dilakukan (Sardjiyo, 2009: 8.4).

- b. Evaluasi dengan alat non tes

Evaluasi tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi mencakup aspek afektif dan keterampilan. Jenis evaluasi nontes yang sering digunakan pada mata pelajaran IPS, meliputi tugas dan penampilan. Dengan demikian, evaluasi

dalam IPS perlu dilakukan secara terus menerus, utuh, menyeluruh sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat secara utuh tersentuh.

Sardjiyo (2009: 8.29) menjelaskan bahwa alat yang tepat untuk mengukur nilai dan sikap sosial (ranah afektif) seperti membuat daftar pertanyaan, skala penilaian, daftar cek, laporan pribadi dan wawancara. Sedangkan langkah mengembangkan tes ranah afektif menurut Poerwanti (2009: 4.45-4.46) meliputi: 1) memilih variabel afektif yang akan diukur; 2) membuat beberapa pernyataan tentang variabel; 3) mengklasifikasikan pertanyaan positif atau negatif; 4) menentukan jumlah gradual dan frase atau angka yang dapat menjadi alternatif pilihan; 5) menyusun pernyataan dan pilihan jawaban menjadi sebuah alat penilaian; 6) melakukan ujicoba; 7) membuang butir pernyataan yang kurang baik; 8) melaksanakan penilaian.

Sedangkan langkah mengembangkan tes psikomotorik meliputi: 1) menyusun soal dengan mencermati kisi-kisi instrumen psikomotor yang telah dibuat; 2) menjabarkan indikator dengan memperhatikan materi pokok dan materi belajar; 3) menyusun lembar observasi dan lembar penilaian yang mengacu pada soal.

Penilaian ranah psikomotor dan afektif secara eksplisit tidak tertuang dalam SK-KD. Mengajarkan aspek psikomotorik dan afektif dilakukan dengan cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Penerapan model STAD dengan media gambar merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memuat unsur kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes lebih mengarah pada pemberian soal tertulis berupa pilihan ganda dan isian singkat untuk menilai ranah kognitif.

Sedangkan penilaian nontes lebih mengarah pada observasi untuk menilai ranah afektif dan ranah psikomotor.

### **2.1.5 Model Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

#### **2.1.5.1 Pengertian Model Kooperatif**

Menurut Hamdani (2011: 30) model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Sedangkan menurut Suprijono (2012: 54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Huda (2013: 14) menjelaskan pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk semua jenis tugas akademik. Dalam pembelajaran kooperatif, perdebatan antaranggota kelompok dapat diatur secara konstruktif. Semua anggota kelompok dapat didorong untuk mendukung usaha anggota lainnya demi mencapai tujuan bersama. Untuk itulah pembelajaran kooperatif melibatkan siswa dengan

kemampuan rendah, sedang dan tinggi agar kesetaraan diantara mereka bisa dicapai seutuhnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang heterogen, mempunyai perbedaan kemampuan, jenis kelamin, ras atau suku dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijiono (2012: 58) ada lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif. Unsur-unsur tersebut antara lain 1) saling ketergantungan positif, 2) tanggung jawab perseorangan, 3) interaksi promotif, 4) komunikasi antar-anggota, 5) pemrosesan kelompok. Lima unsur tersebut adalah:

a. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif)

Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggungjawaban kelompok. Pertama, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. Kedua, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

b. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)

Pertanggungjawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggungjawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

c. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)

Unsur ini penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif. Ciri-ciri interaksi promotif adalah saling membantu secara efektif dan efisien, saling memberikan informasi dan sarana yang diperlukan, memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien, saling mengingatkan, saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi, saling percaya, dan saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

d. *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota)

Untuk mengkoordinasikan kegiatan siswa dalam pencapaian tujuan siswa harus adalah saling mengenal dan mempercayai, mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan saling mendukung, serta mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

e. *Group processing* (pemrosesan kelompok)

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Siapa di antara anggota kelompok yang sangat membantu dan siapa yang tidak membantu. Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok. Ada dua tingkat pemrosesan yaitu kelompok kecil dan kelas secara keseluruhan.

Menurut Agus Suprijono (2012: 65) sintaks model pembelajaran *cooperative learning* terdiri dari 6 (enam) fase seperti di pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

| <b>Fase-fase</b>   | <b>Perilaku guru</b>   |
|--|--|
| <b>Fase 1: <i>present goal and set</i></b><br>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik                  | Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar   |
| <b>Fase 2: <i>present information</i></b><br>Menyajikan informasi  | Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal  |
| <b>Fase 3: <i>organize student into learning team</i></b><br>Mengorganisasi peserta didik ke dalam tim-tim belajar | Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien |
| <b>Fase 4: <i>assist team work and study</i></b><br>Membantu kerja tim dan belajar                                 | Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya   |
| <b>Fase 5: <i>test on materials</i></b><br>Mengevaluasi  | Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.            |
| <b>Fase 6: <i>provide recognition</i></b><br>Memberikan pengakuan dan penghargaan                                  | Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.   |

#### 2.1.5.2 Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai model dan karakteristik berbeda-beda. *STAD* merupakan salah satu tipe kooperatif menekankan aktivitas, interaksi siswa untuk saling memotivasi, membantu menguasai materi dan mencapai prestasi (Hamdani, 2011: 165). Ciri khusus model *STAD* yaitu pembentukan kelompok bersifat heterogen atau campuran berdasarkan jenis kelamin, tingkat prestasi, karakteristik belajar siswa.

Menurut Slavin (2010: 143) ada lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif metode *STAD*, yaitu:

a. Penyajian Kelas

Penyajian kelas merupakan penyajian materi yang dilakukan guru secara klasikal dengan menggunakan presentasi verbal atau teks. Penyajian difokuskan pada konsep-konsep dari materi yang dibahas. Setelah penyajian materi, siswa bekerja pada kelompok untuk menuntaskan materi pelajaran melalui tutorial, kuis atau diskusi.

b. Menetapkan siswa dalam kelompok

Kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam *STAD* karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerja sama dalam belajar. Lebih khusus lagi untuk mempersiapkan semua anggota kelompok dalam menghadapi tes individu. Kelompok yang dibentuk sebaiknya terdiri dari satu siswa dari kelompok atas, satu siswa dari kelompok bawah dan tiga siswa dari kelompok sedang. Guru perlu memperkelompokkan agar jangan sampai terjadi pertentangan antar anggota dalam satu kelompok, walaupun ini tidak berarti siswa dapat menentukan sendiri teman sekelompoknya. Berikut adalah langkah-langkah dalam menentukan kelompok:

(1) Memfotokopi lembar rangkuman kelompok

Buatlah satu buah kopian dari lembar rangkuman kelompok untuk setiap empat siswa dalam kelas.

## (2) Susun peringkat siswa

Pada selembar kertas, buatlah urutan peringkat siswa di dalam kelas dari yang tertinggi sampai yang terendah kinerjanya. Dalam menentukan peringkat siswa, guru bisa menggunakan hasil nilai ujian sebelumnya.

## (3) Tentukan berdasarkan jumlah kelompok

Setiap kelompok harus terdiri dari empat anggota jika memungkinkan. Kemudian jumlah siswa yang ada di kelas dibagi empat, hasil bagi tersebut merupakan jumlah kelompok yang beranggotakan empat anggota.

## (4) Bagikan siswa ke dalam kelompok

Dalam membagi siswa ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas level yang kinerjanya berkisar dari yang rendah, sedang dan tinggi. Level kinerja yang sedang dari semua kelompok yang ada di kelas hendaknya setara. Gunakan daftar peringkat siswa (seperti dalam Tabel 2.1) berdasarkan kinerjanya. Kemudian guru membagikan huruf kelompok kepada masing-masing siswa.

Tabel 2.4 Pembagian Kelompok Berdasarkan Tingkat Kemampuan

| No | Kelompok 1 | No | Kelompok 2 | No | Kelompok 3 | No | Kelompok 4 |
|----|------------|----|------------|----|------------|----|------------|
| 1. | NL         | 1. | ISW        | 1. | AYS        | 1. | SRC        |
| 2. | GRF        | 2. | NKP        | 2. | NKAP       | 2. | HU         |
| 3. | SA         | 3. | MFF        | 3. | IS         | 3. | YS         |
| 4. | SN         | 4. | AMPA       | 4. | NH         | 4. | MG         |
| 5. | MKA        | 5. | RV         | 5. | AFA        | 5. | AP         |
| No | Kelompok 5 | No | Kelompok 6 | No | Kelompok 7 | No | Kelompok 8 |
| 1. | RI         | 1. | LFH        | 1. | PVD        | 1. | MMSR       |
| 2. | NFA        | 2. | SIP        | 2. | LPS        | 2. | RBS        |
| 3. | FP         | 3. | KAP        | 3. | PAVM       | 3. | SA         |
| 4. | EBD        | 4. | SMP        | 4. | MNA        | 4. | PBW        |
| 5. | MLA.       | 5. | AFH        | 5. | ABA        | 5. | KS         |

## (5) Mengisi lembar rangkuman kelompok

Guru mengisi nama-nama siswa dari setiap kelompok dalam lembar rangkuman kelompok.

## c. Tes dan Kuis

Siswa diberi tes individual setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok. Siswa harus menyadari bahwa usaha dan keberhasilan mereka nantinya akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi kesuksesan kelompok.

Tabel 2.5 Penetapan Skor Kuis

| <b>Skor Kuis</b>                                  | <b>Poin<br/>Kemajuan</b> |
|---|--------------------------|
| Lebih dari 10 poin di bawah skor awal             | 5                        |
| 10-1 poin di bawah skor awal                      | 10                       |
| Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal        | 20                       |
| Lebih dari 10 poin di atas skor awal              | 30                       |
| Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal) | 30                       |

## d. Skor peningkatan individual

Skor peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skor peningkatan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar dapat diambil dari skor tes yang paling akhir dimiliki siswa, nilai pretes yang dilakukan oleh guru sebelumnya melaksanakan pembelajaran kooperatif model *STAD*.

e. Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan bersama. Pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru.

Tabel 2.6 Kriteria Kelompok

| Kriteria ( Rata-rata Kelompok) | Penghargaan          |
|--------------------------------|----------------------|
| 15                             | Kelompok baik        |
| 16                             | Kelompok sangat baik |
| 17                             | Kelompok Super       |

Kelebihan model pembelajaran STAD menurut Hamdayama (2014: 118)

adalah :

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- e. Meningkatkan kecakapan individu.
- f. Meningkatkan kecakapan kelompok.
- g. Tidak bersifat kompetitif.
- h. Tidak memiliki rasa dendam.

Kelemahan model STAD menurut Hamdayama (2014: 118) adalah :

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- d) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- e) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- f) Menuntut sifat tertentu dari siswa misalnya sifat suka bekerja sama.

## **2.1.6 Media Pembelajaran**

### **2.1.6.1 Hakikat Media Pembelajaran**

Menurut Hamdani (2011: 243) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 196) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk penyampaian pesan pembelajaran. Media digunakan dalam kegiatan instruksional karena dapat memperbesar benda kecil dan tidak tampak mata menjadi dapat dilihat jelas.

Selain itu media dapat menyajikan benda jauh dari subyek belajar dan menyajikan peristiwa kompleks, rumit menjadi sistematis dan sederhana.

Sedangkan menurut Arsyad (2014: 7) media pembelajaran dipandang sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa *hardware* dan *software* merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan (didesain dan dikembangkan), digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut maka media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. contoh media pembelajaran antara lain gambar, bagan, model, film, video, computer, dan sebagainya.

#### 2.1.6.2 Fungsi Media Pembelajaran

Suprihatiningrum (2014: 320) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut;
- b. Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar;
- c. Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain;
- d. Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal;

- e. Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik;
- f. Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.

#### 2.1.6.3 Klasifikasi Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam, sebagai berikut:

- a. Media audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara.
- b. Media visual adalah media yang menampilkan gambar diam.
- c. Media audio visual adalah media yang menampilkan suara dan gambar.

Media pembelajaran juga dapat diklasifikasikan ke dalam kategori, diantaranya:

- a. Audio: kaset audio, siaran radio, CD, telepon, MP3;
- b. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar, foto;
- c. Audio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis;
- d. Proyeksi visual diam: Over Head Transparent (OHT), slide;
- e. Proyeksi audio visual diam: slide bersuara;
- f. Visual gerak: film bisu;
- g. Audio visual gerak: video/ VCD/ televisi;
- h. Objek fisik: benda nyata, model;
- i. Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran;
- j. Komputer. (Suprihatiningrum, 2014: 323)

#### 2.1.6.4 Media Gambar

Menurut Hamdani (2011: 262) secara khusus, media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda, tempat, dan sebagainya.

Diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai karena dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar merupakan media sederhana, mudah pembuatannya, dan murah harganya. Media gambar atau media grafis terdiri atas gambar, bagan, diagram, grafik, poster, kartu dan komik.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i (dalam Hamdani, 2011: 263) yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah :

- a. Sesuatu yang digambar harus cukup penting dan cocok dipelajari.
- b. Gambar harus benar, dalam arti dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan sebenarnya.
- c. Gambar memiliki kesederhanaan dalam arti tidak rumit sehingga sulit untuk dipahami.
- d. Gambar sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
- e. Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Hamdani (2011: 263) dalam pengajaran dengan menggunakan media gambar terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Gambar harus realistis dan digunakan dengan hati-hati. Gambar yang sangat terperinci dengan realisme yang sulit diproses dan dipelajari sering mengganggu perhatian.
- b. Gambar harus berfungsi untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- c. Warna harus digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

Kelebihan media gambar menurut Hamdani (2011: 263) adalah :

- a. Bersifat konkret, artinya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam tas.
- c. Mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d. Menjelaskan suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- e. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan, tanpa perlu peralatan khusus.

Kelemahan media gambar menurut Hamdani (2011: 263) adalah:

- a. Hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Terlalu kompleks, sehingga kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar.
- c. Ukurannya sangat terbatas.

### **2.1.7 Teori yang Mendasari Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Media Gambar**

Penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar dalam penelitian ini didasari oleh beberapa teori belajar. Berikut ini akan dijelaskan teori-teori yang mendasari penerapan model dan media tersebut.

#### **2.1.7.1 Teori Belajar Kognitivisme**

Teori Kognitivisme dalam pandangan Piaget menyebutkan bahwa pengetahuan datang dari tindakan. Perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada sejauh anak aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya (Suprihatiningrum, 2014: 24)

Menurut teori belajar Bruner (dalam Rifa'i dan Anni, 2011:31) Perkembangan intelektual memerlukan peningkatan kecakapan untuk mengatakan pada dirinya sendiri dan orang lain, melalui kata-kata atau simbol, mengenai apa yang telah dikerjakan dan apa yang akan dikerjakannya. Dalam perkembangan kognitif interaksi antara guru dan siswa penting bagi perkembangan kognitif.

Teori kognitivisme mendukung model pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar karena dalam implikasi pembelajaran, teori ini merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan, sedangkan pada model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar menekankan pada interaksi antar siswa yang satu dengan yang lain dalam diskusi kelompok. Siswa melakukan proses berfikir kognisi dalam berdiskusi. Selain itu terdapat interaksi antara guru dan siswa ketika guru memberikan kuis/pertanyaan kepada siswa.

Siswa melakukan proses berfikir kognisi saat menjawab pertanyaan/kuis untuk mengumpulkan nilai.

#### 2.1.7.2 Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut Suprijono (2012: 40) pembelajaran berbasis konstruktivisme merupakan belajar artikulasi, yaitu proses mengartikulasi ide, pikiran, dan solusi. Belajar tidak hanya mengonstruksikan makna dan mengembangkan pikiran, namun juga memperdalam proses-proses pemaknaan tersebut melalui pengekspresian ide-ide. Konstruksi pengetahuan membutuhkan kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman, kemampuan membandingkan, kemampuan mengambil keputusan (justifikasi) mengenai persamaan dan perbedaan serta kemampuan lebih menyukai yang satu daripada yang lain. Berdasarkan teori konstruktivis ini, peranan guru hanya sebagai fasilitator atau pencipta kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mencari sendiri informasi, mengasimilasi dan mengadaptasi sendiri informasi dan mengkonstruksinya menjadi pengetahuan yang baru berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masing-masing. Dengan kata lain dalam pembelajaran konstruktivisme peserta didik memegang peran kunci dalam mencapai kesuksesan belajarnya, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Berdasarkan teori konstruktivis ini, peranan guru hanya sebagai fasilitator atau pencipta kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mencari sendiri informasi, mengasimilasi dan mengadaptasi sendiri informasi dan mengkonstruksinya menjadi pengetahuan yang baru berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masing-masing. Dengan kata lain dalam pembelajaran konstruktivisme peserta didik

memegang peran kunci dalam mencapai kesuksesan belajarnya, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Menurut peneliti, teori ini mendukung model pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar karena dalam proses pembelajaran siswa diberikan stimulus oleh guru berupa materi yang nantinya akan dikembangkan oleh siswa melalui diskusi kelompok dan melalui pertanyaan/kuis yang diberikan guru. Pada diskusi kelompok, siswa akan mengkonstruksikan materi-materi yang didapat dari guru lalu dikembangkan sendiri sehingga siswa lebih memahami materi yang didapatkan dari guru. Media gambar sebagai penunjang agar siswa dapat membangun pengetahuan sendiri mengenai apa yang dipelajari.

#### 2.1.7.3 Teori Belajar Behavioristik

Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insiligh*), tetapi karena faktor stimulus atau rangsangan yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (manarik dan spesifik) sehingga mudah direspons oleh siswa (Rifai dan Anni, 2011: 106).

Teori behavioristik mendukung pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar dikarenakan siswa diberikan rangsangan berupa gambar yang ditampilkan guru sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru. Dan model *Student Teams*

*Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan motivasi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran meningkat melalui pemberian kuis/pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa, sehingga siswa akan berlomba-lomba untuk mengumpulkan nilai agar nilai kelompoknya tinggi.

### **2.1.8 Penerapan Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Media Gambar**

Penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Media Gambar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.
- b. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (*penyampaian tujuan dan motivasi*).
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (*pembagian kelompok*).
- d. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar (*presentasi dari guru*).
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.
- f. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).
- g. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa (*kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)*).

- h. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi (*kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)*).
- i. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok (*kuis (evaluasi)*).
- j. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru (*kuis (evaluasi)*).
- k. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.
- l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- m. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.
- n. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar (*penghargaan prestasi tim*).
- o. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

## **2.2 KAJIAN EMPIRIS**

Penelitian ini sebagai pendukung untuk melakukan penelitian terhadap penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media

gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Hasil penelitian tersebut adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmat Mokri dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Bibis Tandes Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melaksanakan dua siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan selama dua siklus. Siklus I memperoleh sebesar 73,2% dan siklus II memperoleh sebesar 92,9%. Pada siklus I persentase aktivitas siswa sebesar 70% dan pada siklus II persentase aktivitas siswa juga menunjukkan kemajuan sebesar 92,5%. Persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 72,5% dan persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sebesar 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bibis Tandes Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Noer Kumala dan Husi Abdullah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Jepara I – 90 Surabaya”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Hasil dari penelitian ini meliputi: (1) pada siklus I presentase aktivitas guru sebesar 65%, pada siklus II sebesar 72,5%, dan pada

siklus III aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu sebesar 82,5%; (2) pada siklus I presentase aktivitas siswa sebesar 72,5%, pada siklus II sebesar 77,5%, dan pada siklus III sebesar 82,9%; dan (3) peningkatan hasil belajar siswa meliputi pada siklus I nilai rata-ratanya sebesar 75%, siklus II sebesar 78,1% dan siklus III sebesar 87,5%. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Jepara I Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jauhar Tauhid yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN I Ujumbou Melalui Model Pembelajaran STAD”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Dari hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata 61.7% dan ketuntasan belajar klasikal 34.7% serta daya serap individu 77.1%. Proses belajar mengajar pada siklus I dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 63% dan ketuntasan belajar klasikal 52.1% serta daya serap individu 78.8%, Sedangkan aktivitas guru pada siklus I juga dikatakan cukup baik dengan skor 66.6%. Pada siklus II proses belajar mengajar mengalami peningkatan positif dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 75.5% dan ketuntasan belajar klasikal 8.69% serta daya serap individu 86.8%, begitu pula aktivitas guru pada siklus II dikategorikan baik dengan skor 77.7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, proses belajar mengajar,

ketuntasan belajar klasikal, dan daya serap individu pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN I Ujumbou.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Chalimah dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Gading I Surabaya”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan klasikal tes evaluasi sebesar 65% dan pada siklus II meningkatkan menjadi 84%. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajarn. Aktifitas guru pada siklus I memperoleh skor sebesar 63,5% sedangkan pada siklus II memperoleh skor sebesar 86,5%. Aktifitas siswa pada siklus I memperoleh skor sebesar 63,5% dan pada siklus II aktifitas siswa memperoleh skor sebesar 86%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading I Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IVA SDN Sidotopo VIII/55 Surabaya. Metode penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada siklus I aktifitas guru adalah 47,22 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75 dan pada siklus III menjadi 91.665. Aktifitas siswa ada lima aspek yang dijadikan fokus pengamatan. Tiap-tiap aspek mengalami perkembangan dari

siklus I sampai dengan siklus III, dapat dilihat bahwa perkembangan masing-masing aspek cukup signifikan dari siklus I, II maupun III. Contoh untuk A1 mengalami peningkatan dari 34,68 menjadi 83,13. Dari aktivitas ini juga mengalami kenaikan yang melampaui indikator pencapaian penelitian. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa meningkat yaitu dari 63,5 pada siklus I menjadi 70,18 pada siklus II dan menjadi 82,18 pada siklus III. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN SIDOTOPO VIII/55 Surabaya pada pembelajaran IPS.

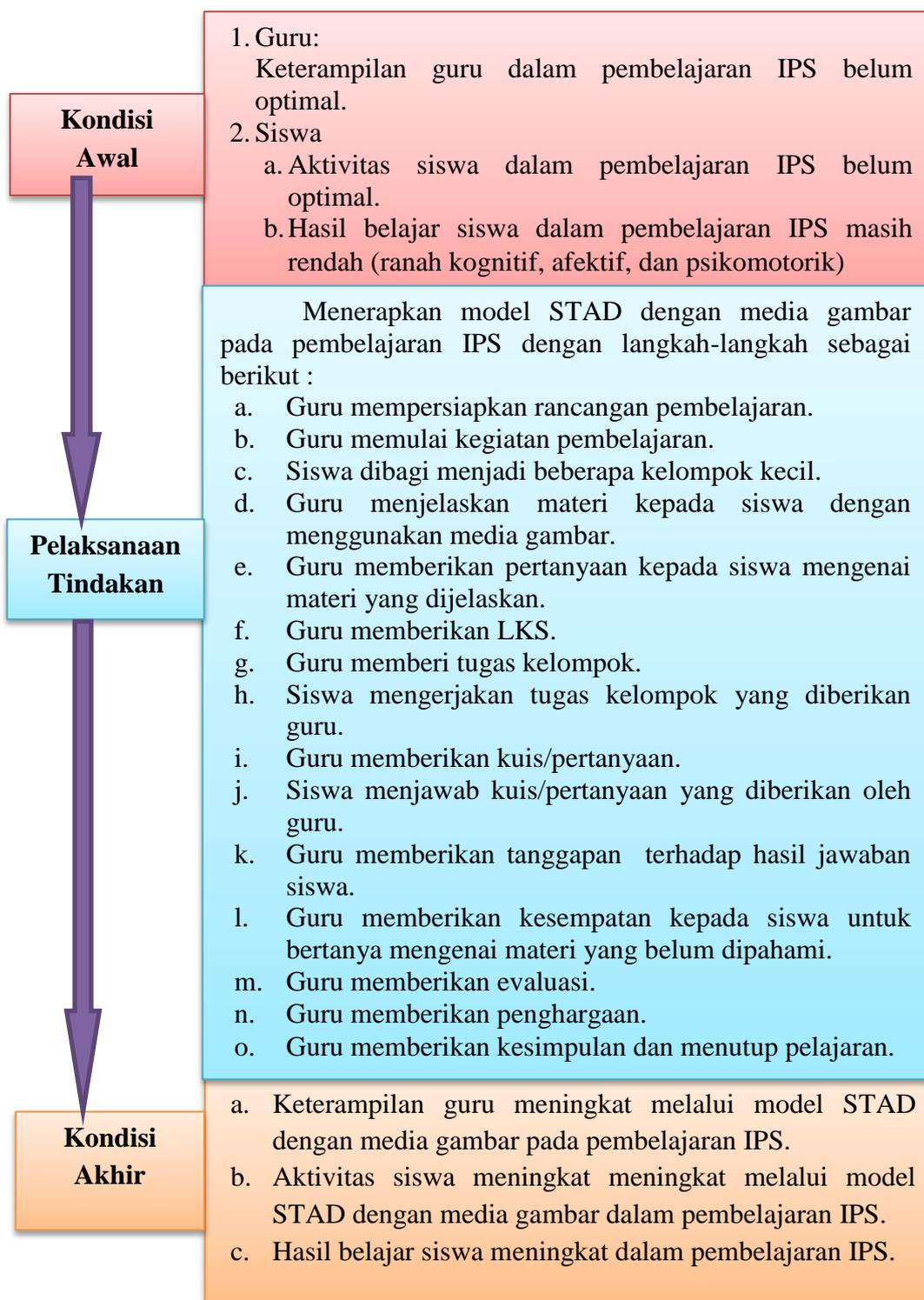
Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media gambar dapat meningkat dengan baik, maka dari itu penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan pendukung untuk melaksanakan penelitian ini sehingga dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai penelitian ini. Maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui melalui model STAD dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

### **2.3 KERANGKA BERFIKIR**

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi selama melaksanakan PPL II dan data hasil belajar siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang, ditemukan permasalahan mengenai kualitas pembelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat dari

keterampilan uru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bersama tim kolaborator merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model STAD dengan media gambar. Penggunaan model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat memberi masukan pada guru untuk selalu menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

## **2.4 HIPOTESIS TINDAKAN**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dapat meningkat dengan menggunakan model STAD dengan media yang dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Melalui model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.
- b. Melalui model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.
- c. Melalui model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

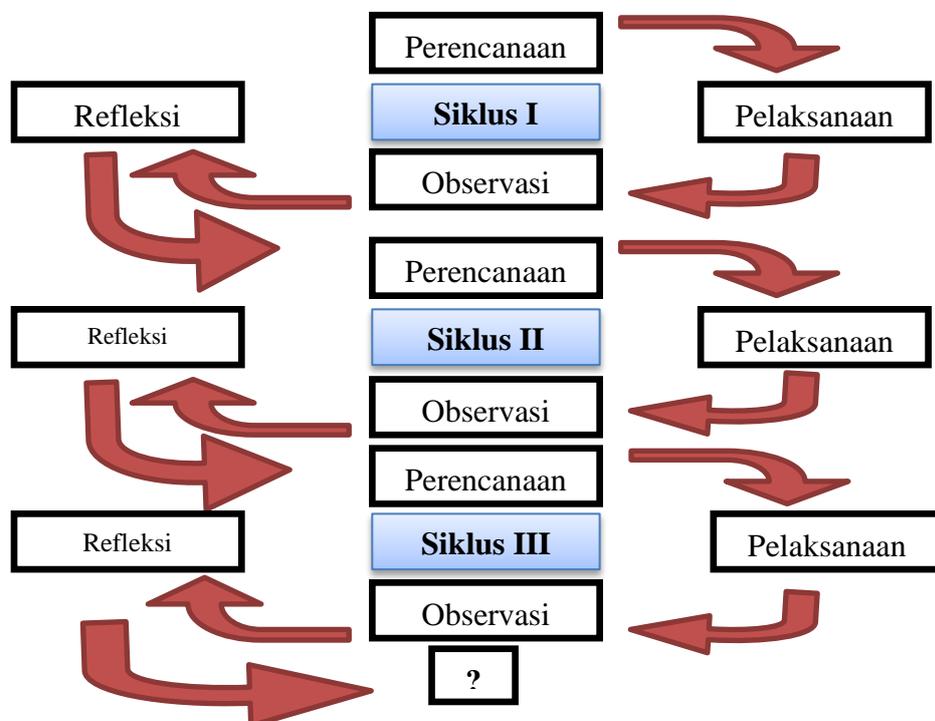
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu kegiatan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan sengaja dimunculkan dalam kelas (Arikunto, dkk 2009:3). Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto, dkk (2009: 16) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PTK

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tahapan sebagai berikut:

### **3.1.1 Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dimana peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (Arikunto, 2009: 18)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perencanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar.
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- d. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses dan tes tertulis.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan menyiapkan rubrik penilaian untuk menilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

### **3.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Tahap Pelaksanaan Tindakan dalam PTK merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya (Arikunto, 2009: 18 ).

Pelaksanaan PTK yang akan dilakukan peneliti direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Setiap siklus pembelajaran menerapkan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah pada pembelajaran IPS, maka diperbaiki pada siklus berikutnya dengan langkah-langkah pembelajaran yang sama namun indikator berbeda. Siklus I, siklus II dan siklus III dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

### **3.1.3 Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto,dkk 2009: 19). Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas V sebagai guru mitra. Kegiatan observasi dilakukan untuk keterampilan guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

### **3.1.4 Refleksi**

Arikunto, dkk (2009: 19) menjelaskan bahwa refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan,

kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini mengkaji keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS SDN Tugurejo 01 Semarang dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar. Penelitian ini juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada siklus pertama, kemudian membuat perencanaan perbaikan untuk siklus berikutnya.

### **3.2 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN**

Implementasi penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat langkah, yakni: (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), (4) merefleksi (*reflecting*) (Uno,dkk, 2012: 67).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga siklus.

#### **3.2.1 Siklus I**

##### **3.2.1.1 Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun perangkat pembelajaran dengan materi “Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Belanda”.

Tabel 3.1 Perencanaan Pembelajaran Siklus I

|           |  |
|-----------|--|
| SK        | 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.   |
| KD        | 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang   |
| Indikator | 2.1.1 Menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia<br>2.1.2 Menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia<br>2.1.3 Menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda<br>2.1.4 Menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda<br>2.1.5 Memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari<br>2.1.6 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru<br>2.1.7 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru<br>2.1.8 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru<br>2.1.9 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis<br>2.1.10 Melengkapi cerita rumpang atau riwayat hidup tokoh perjuangan |

- b. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa materi tentang “Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Belanda” dan gambar tentang tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa dan tes tertulis.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

### 3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 4) Guru melakukan presensi
- 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Menarik Perhatian

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa.

2) Apersepsi

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Menanam Jagung” dan lagu yang lirik lagunya disesuaikan dengan materi yang akan di pelajari hari ini, yaitu “Ayo Belajar Sejarah”.

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai Negara yang pernah menjajah di Indonesia.

“Anak-anak adakah yang tahu Negara manakah yang pernah menjajah di Indonesia? Lalu siapa saja tokoh-tokoh yang berjuang melawan penjajahan di Indonesia? Anak-anak hari ini kita akan membahas materi tentang kisah penjajahan Belanda”.

3) Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa :

“Anak-anak adakah yang tahu bagaimana perjuangan pemuda Bangsa Indonesia melawan penjajah sebelum merdeka? Kalian bangga tidak

dengan perjuangan pahlawan dalam melawan penjajah? Sebagai penerus bangsa, dan wujud syukur kita kepada Allah yang telah memberikan kesempatan kepada kita untuk merdeka, apa yang harus kalian lakukan? Yang harus kalian lakukan adalah belajar dengan tekun. Belajar adalah salah satu bentuk cara kita menghargai jasa pahlawan. Untuk itu mari kita semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini”.

4) Guru membacakan tujuan pembelajaran

c. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (**eksplorasi**)
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (**elaborasi**)
- 3) Guru menjelaskan materi tentang tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia (**eksplorasi**)
- 4) Guru menampilkan gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia di depan kelas dan guru menjelaskan materi tentang bentuk-bentuk kekerasan penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia (**eksplorasi**)

- 5) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru (**eksplorasi**)
- 6) Guru menampilkan gambar tentang tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda dan menceritakan perjuangannya dan menjelaskan perjuangan tokoh tersebut dalam melawan penjajah Belanda (**eksplorasi**)
- 7) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting mengenai hal yang dijelaskan guru (**elaborasi**)
- 8) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (**elaborasi**)
- 9) Guru memberikan tugas individu kepada siswa, siswa diminta melengkapi teks cerita rumpang mengenai tokoh yang ada pada gambar (**elaborasi**)
- 10) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru (**elaborasi**)
- 11) Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan siswa di depan kelas (**elaborasi**)
- 12) Guru memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap hasil jawaban siswa (**konfirmasi**)
- 13) Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) (**elaborasi**)
- 14) Siswa melakukan diskusi kelompok (**elaborasi**)
- 15) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (**eksplorasi**)
- 16) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**elaborasi**)

- 17) Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (**konfirmasi**)
  - 18) Guru memberikan umpan balik (**konfirmasi**)
  - 19) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (**elaborasi**)
  - 20) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (**elaborasi**)
  - 21) Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 22) Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 23) Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 24) Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 25) Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (**konfirmasi**)
- d. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi pada guru.
  - 5) Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

- 6) Guru memberikan tindak lanjut dengan mengumumkan pada siswa untuk mempelajari pembelajaran berikutnya, yaitu materi tentang penjajahan jepang dan tokoh pergerakan nasional
- 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

#### 3.2.1.3 Observasi

Selama penelitian berlangsung peneliti bersama kolaborator melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran dengan materi perjuangan Bangsa Indonesia melawan penjajah Belanda dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan materi perjuangan tokoh Bangsa Indonesia melawan penjajah Belanda dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran.

#### 3.2.1.4 Refleksi

Tahap refleksi meliputi :

- a. Peneliti bersama kolaborator mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan yang ditimbulkan pada siklus pertama.
- b. Menelaah hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama.

- c. Membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus pertama yang meliputi aspek keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut berupa perbaikan untuk siklus berikutnya.

### 3.2.2 Siklus II

#### 3.2.2.1 Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I
- b. Menyusun RPP dengan materi “Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Jepang”

Tabel 3.2 Perencanaan Pembelajaran Siklus II

|           |  |
|-----------|--|
| SK        | 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.   |
| KD        | 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang   |
| Indikator | 2.1.11 Menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang<br>2.1.12 Menjelaskan kekerasan yang dilakukan oleh Jepang terhadap rakyat Indonesia<br>2.1.13 Menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional<br>2.1.14 Menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional<br>2.1.15 Memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani<br>2.1.16 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru<br>2.1.17 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru<br>2.1.18 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru<br>2.1.19 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis<br>2.1.20 Mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda |

- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa materi tentang penjajahan Jepang dan gambar tentang tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Jepang.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa dan tes tertulis.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.

#### 3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Prosedur pelaksanaannya adalah:

a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 4) Guru melakukan presensi
- 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Menarik Perhatian

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa.

2) Apersepsi

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Pelangi-pelangi” dan lagu yang lirik lagunya disesuaikan dengan materi yang akan di pelajari hari ini, yaitu lagu “Penjajah Jepang”.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya dan membahas tentang penjajahan Jepang.

“Anak-anak, masih ingatkah kalian mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan minggu lalu? Sekarang Bu Guru mau bertanya, Negara mana lagi yang pernah menjajah Indonesia? Lebih kejam manakah antara penjajahan Belanda dan penjajahan Jepang? Lalu siapa saja tokoh-tokoh pergerakan nasional yang melawan penjajahan Jepang? Anak-anak hari ini kita akan membahas materi tentang kisah penjajahan Jepang”.

### 3) Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa :

“Setelah dijajah oleh bangsa Belanda, bangsa Indonesia kembali dijajah lagi oleh Negara Jepang. Penjajahan yang dilakukan oleh Jepang selama tiga setengah tahun, tapi penderitaan rakyat luar biasa. Untuk itu, mari kita syukuri karena atas perjuangan tokoh pergerakan nasional waktu itu kita bisa merdeka seperti sekarang ini. Sebagai seorang pelajar, kita dapat menghargai jasa pahlawan dengan cara belajar yang tekun. Siapa yang tadi malam belajar? Belajar adalah kewajiban bagi pelajar. Melalui belajar, berarti kita sudah mencerminkan bahwa kita menghargai jasa pahlawan nasional yang telah gugur mendahului kita”.

### 4) Guru membacakan tujuan pembelajaran

#### c. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran seperti minggu lalu, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (**eksplorasi**)
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan anggotanya sama seperti minggu lalu. (**elaborasi**)
- 3) Guru menjelaskan materi tentang pendudukan Jepang di Indonesia dan bentuk-bentuk kekerasan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia (**eksplorasi**)
- 4) Guru menampilkan gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia di depan kelas (**eksplorasi**)
- 5) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, yaitu gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru (**eksplorasi**)
- 6) Guru menampilkan gambar tokoh penting pergerakan nasional dan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional (**eksplorasi**)

- 7) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru (**eksplorasi**)
- 8) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (**elaborasi**)
- 9) Guru memberikan tugas individu kepada siswa, siswa diminta melengkapi teks cerita rumpang mengenai tokoh yang ada pada gambar (**elaborasi**)
- 10) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru (**elaborasi**)
- 11) Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan siswa di depan kelas (**elaborasi**)
- 12) Guru memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap hasil jawaban siswa (**konfirmasi**)
- 13) Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) (**elaborasi**)
- 14) Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (**elaborasi**)
- 15) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (**eksplorasi**)
- 16) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**elaborasi**)
- 17) Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (**konfirmasi**)
- 18) Guru memberikan umpan balik (**konfirmasi**)
- 19) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (**elaborasi**)

- 20) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (**elaborasi**)
  - 21) Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 22) Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 23) Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 24) Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 25) Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (**konfirmasi**)
- d. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi pada guru.
  - 5) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
  - 6) Guru memberikan tindak lanjut dengan mengumumkan pada siswa untuk mempelajari pembelajaran berikutnya, yaitu peristiwa Sumpah Pemuda beserta tokoh-tokohnya.
  - 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

### 3.2.2.3 Observasi

Tahap observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap observasi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, yaitu siklus I. Aspek-aspek yang diamati meliputi :

- a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan materi perjuangan tokoh Bangsa Indonesia melawan penjajah Jepang dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan materi perjuangan tokoh Bangsa Indonesia melawan penjajah Jepang dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran.

### 3.2.2.4 Refleksi

Tahap refleksi pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama kolaborator mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan yang ditimbulkan pada siklus kedua.
- b. Menelaah hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua.
- c. Membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus kedua yang meliputi aspek keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut berupa perbaikan untuk siklus berikutnya.

### 3.2.3 Siklus III

#### 3.2.3.1 Perencanaan

- a. Merancang perbaikan III berdasarkan refleksi siklus II.
- b. Menyusun RPP dengan materi materi “Sumpah Pemuda”.

Tabel 3.3 Perencanaan Pembelajaran Siklus III

|           |   |
|-----------|---|
| SK        | 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.  |
| KD        | 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang  |
| Indikator | 2.1.21 Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda<br>2.1.22 Menyebutkan isi Sumpah pemuda<br>2.1.23 Menyebutkan nama tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda<br>2.1.24 Menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda dalam mempersatukan Indonesia<br>2.1.25 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru<br>2.1.26 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru<br>2.1.27 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru<br>2.1.28 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis<br>2.1.29 Mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda |

- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa materi tentang Sumpah Pemuda dan gambar tentang peristiwa Sumpah Pemuda.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa dan tes tertulis.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

#### 3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus ketiga terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 4) Guru melakukan presensi
- 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Menarik Perhatian

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa.

2) Apersepsi

“Anak-anak, adakah yang tahu peristiwa Sumpah Pemuda? Sebelum mempelajari materi tentang Sumpah Pemuda, mari kita nyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemuda””. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemuda ”

3) Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa :

“Anak-anak, kemarin tanggal 17 Agustus kalian sudah melaksanakan upacara kemerdekaan Indonesia. Upacara tersebut adalah untuk memperingati kemerdekaan Indonesia. Sebelum Indonesia merdeka, para pemuda bersatu untuk melawan penjajah. Sumpah Pemuda merupakan tekad Pemuda Indonesia untuk mengubah cara berjuang mengusir penjajah dari perlawanan persenjataan dengan melalui organisasi. Untuk

itu, kalian dapat mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai wujud cinta kalian terhadap tanah air.

4) Guru membacakan tujuan pembelajaran

c. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran seperti minggu lalu, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (**eksplorasi**)
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (**elaborasi**)
- 3) Guru menjelaskan materi tentang peristiwa Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 4) Guru memutar rekaman pembacaan isi Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 5) Siswa mendengarkan dan menyimak pembacaan isi Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 6) Guru membagikan LKS kepada siswa yang isinya mengulangi isi Sumpah Pemuda (**elaborasi**)
- 7) Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil jawaban siswa yaitu mengulangi isi Sumpah Pemuda (**elaborasi**)
- 8) Guru memberikan tanggapan (**konfirmasi**)

- 9) Guru menampilkan gambar tentang tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 10) Guru menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 11) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting mengenai hal yang dijelaskan guru (**eksplorasi**)
- 12) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (**elaborasi**)
- 13) Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) (**elaborasi**)
- 14) Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (**elaborasi**)
- 15) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (**eksplorasi**)
- 16) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**elaborasi**)
- 17) Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (**konfirmasi**)
- 18) Guru memberikan umpan balik (**konfirmasi**)
- 19) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (**elaborasi**)
- 20) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (**elaborasi**)

- 21) Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 22) Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 23) Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 24) Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 25) Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (**konfirmasi**)
- d. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi pada guru.
  - 5) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
  - 6) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas/pekerjaan rumah.
  - 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

### 3.2.3.3 Observasi

Tahap observasi yang dilakukan pada siklus III sama dengan tahap observasi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, yaitu siklus I dan siklus

II. Aspek-aspek yang diamati meliputi :

- a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan materi Sumpah Pemuda dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan materi Sumpah Pemuda dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran.

### 3.2.3.4 Refleksi

Tahap refleksi pada siklus III adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama kolaborator mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan yang ditimbulkan pada siklus ketiga.
- b. Menelaah hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua.
- c. Membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus kedua yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.
- d. Membuat kesimpulan dan laporan.
- e. Merencanakan perencanaan tindak lanjut berupa perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

Menganalisis tindakan, hasil pembelajaran pada siklus III sudah sesuai dengan indikator keberhasilan dan tindakan dianggap valid dan siklus sudah dapat diakhiri. Apabila dalam pelaksanaan tindakan sudah sampai pada siklus yang telah direncanakan peneliti tidak mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk mempertahankan mutu secara berkelanjutan, maka dilakukan revisi pada pembelajaran berikutnya.

### **3.3 SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian yang akan dikaji adalah guru dan siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

### **3.4 TEMPAT PENELITIAN**

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

### **3.5 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

#### **3.5.1 Variabel Masalah**

Variabel masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kualitas pembelajaran IPS di SDN Tugurejo 01 Semarang yang meliputi rendahnya keterampilan guru, rendahnya aktivitas siswa, dan rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil observasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Tugurejo 01

Semarang dari 40 siswa terdapat 25 siswa (62,5 %) yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, sedangkan hanya 15 siswa (37,5 %) yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Rata-rata nilai ulangan harian sebesar 65,7 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 94.

### **3.5.2 Variabel Tindakan**

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dengan menggunakan model STAD dengan media gambar.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dengan menggunakan model STAD dengan media gambar.
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dengan menggunakan model STAD dengan media gambar.

## **3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### **3.6.1 Sumber Data**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.6.1.1 Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS menggunakan model STAD dengan media gambar.

#### 3.6.1.2 Siswa

Sumber data siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, dari hasil observasi secara sistematis selama siklus pertama sampai siklus ketiga yang berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

#### 3.6.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan dan hasil foto dalam proses pembelajaran.

#### 3.6.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran siswa berupa data keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model STAD dengan media gambar.

### **3.6.2 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

#### 3.6.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data hasil belajar pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang yang diperoleh dari hasil evaluasi pada

setiap akhir siklus selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD dengan media gambar dengan skor antara 0 sampai 4 sesuai dengan deskriptor.

#### 3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa. Selain dari hasil observasi, data kualitatif juga diperoleh dari data dokumen dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar dengan skor antara 0 sampai 4 sesuai dengan deskriptor.

### 3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes.

#### 3.6.3.1 Teknik Tes

Menurut Poerwanti dkk (2009: 4.3) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes.

Menurut Uno, dkk (2012: 104) “tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka”.

Sedangkan menurut Aunnurrahman dkk (2010: 8.5) teknik tes atau disebut dengan sistem testing merupakan usaha untuk memahami atau

memperoleh data tentang siswa. Tes sebagai suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi (mengamati) tingkah laku individu, dan menggambarkan atau mendeskripsikan tingkah laku itu melalui skala angka atau sistem kategori.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat yang diberikan kepada seseorang dan digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan STAD dengan media gambar. Tes dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran setiap siklus. Bentuk instrument tes berupa lembar evaluasi pada akhir pembelajaran.

#### 3.6.3.2 Teknik Non Tes

Adapun teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Uno, dkk (2012: 90) “Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi peneliti. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok”.

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tingkah laku yang berhubungan dengan interaksi dan kondisi dalam pembelajaran.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD dengan media gambar.

b. Teknik Catatan Lapangan

Menurut Kunandar (2013: 197) catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan.

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan digunakan sebagai masukan untuk guru dalam melakukan observasi. Catatan lapangan berisi catatan guru selama proses pembelajaran berlangsung berisi lembar catatan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan peneliti selama proses pembelajaran.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 329) dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto saat kegiatan pembelajaran, dan arsip-arsip daftar nilai hasil tes siswa sebelum pelaksanaan tindakan.

### **3.7 TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup :

#### **3.7.1 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean, median, modus, nilai terendah dan tertinggi, dan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal dan ditampilkan dalam bentuk persentase.

Analisis tingkat keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor berdasar proporsi, yaitu dengan rumus :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan :

N = skor

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

St = skor teoritis

(Poerwanti, dkk 2009 : 6.3)

- b. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dan penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$f' = \frac{fn}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f$  = jumlah frekuensi

$fn$  = frekuensi yang muncul

$f'$  = Persentase frekuensi

(Herrhyanto dan Hamid, 2011: 2.23)

- c. Data nilai rata-rata kelas di analisis dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

(Aqib dkk, 2011: 40)

- d. Median ( $M_e$ )

$$M_e = Bp + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f_m} \right)$$

Keterangan :

$Bp$  = Batas bawah kelas interval yang mengandung  $M_e$

$f_m$  = Frekuensi kelas interval yang mengandung  $M_e$

$F$  = Frekuensi kumulatif sebelum kertas interval yang mengandung

$Me$

$p$  = Panjang kelas interval (Herrhyanto dan Hamid, 2011: 4.21)

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar

| Kriteria Ketuntasan |             | Kualifikasi  |
|---------------------|-------------|--------------|
| Individual          | Klasikal    |              |
| $\geq 65$           | $\geq 75\%$ | Tuntas       |
| $< 65$              | $< 75\%$    | Tidak Tuntas |

(Sumber KKM KTSP Ilmu Pengetahuan Sosial SDN Tugurejo 01, 2014/2015)

### 3.7.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru, catatan lapangan, dan data dokumen dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen pengamatan keterampilan guru dan instrumen pengamatan aktivitas siswa. Poerwanti (2009: 6.9) menerangkan cara untuk mengolah data skor sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah;
- b. Menentukan skor tertinggi;
- c. Mencari median;

- d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

maka untuk mencari n digunakan rumus:

$$n = (T - R) + 1$$

Untuk rumus yang digunakan adalah:

$Q_1$  = kuartil pertama

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4} (n + 2)$  untuk data genap atau  $Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil.

$Q_2$  = median

Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$  untuk n data genap dan ganjil

$Q_3$  = kuartil ketiga

Letak  $Q_3 = \frac{3}{4} (3n + 2)$  untuk data genap atau  $Q_3 = \frac{3}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil.

$Q_4$  = kuartil keempat = T (Heryanto dan Hamid, 2008:5.3)

Maka akan di dapat:

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkatan Nilai untuk Menentukan Tingkatan Nilai pada

Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

| Skala penilaian               | Kategori penilaian |
|-------------------------------|--------------------|
| $Q_3 \leq \text{skor} \leq T$ | Sangat Baik        |
| $Q_2 \leq \text{skor} < Q_3$  | Baik               |
| $Q_1 \leq \text{skor} < Q_2$  | Cukup              |
| $R \leq \text{skor} < Q_1$    | Kurang             |

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru

| <b>Rentang Skor</b>             | <b>Kategori penilaian</b> |
|---------------------------------|---------------------------|
| $39,5 \leq \text{skor} \leq 52$ | Sangat Baik               |
| $26 \leq \text{skor} < 39,5$    | Baik                      |
| $12,5 \leq \text{skor} < 26$    | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 12,5$     | Kurang                    |

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

| <b>Rentang Skor</b>             | <b>Kategori penilaian</b> |
|---------------------------------|---------------------------|
| $30,5 \leq \text{skor} \leq 40$ | Sangat Baik               |
| $20 \leq \text{skor} < 30,5$    | Baik                      |
| $9,5 \leq \text{skor} < 20$     | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 9,5$      | Kurang                    |

Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

| <b>Rentang Skor</b>            | <b>Kategori penilaian</b> |
|--------------------------------|---------------------------|
| $9,5 \leq \text{skor} \leq 12$ | Sangat Baik               |
| $6 \leq \text{skor} < 9,5$     | Baik                      |
| $2,5 \leq \text{skor} < 6$     | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 2,5$     | Kurang                    |

Tabel 3.9 Klasifikasi Tingkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

| <b>Rentang Skor</b>           | <b>Kategori penilaian</b> |
|-------------------------------|---------------------------|
| $6,5 \leq \text{skor} \leq 8$ | Sangat Baik               |
| $4 \leq \text{skor} < 6,5$    | Baik                      |
| $1,5 \leq \text{skor} < 4$    | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 1,5$    | Kurang                    |

### 3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dengan indikator sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media gambar meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ( $26 \leq \text{skor} < 39,5$ ).

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media gambar meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ( $20 \leq \text{skor} < 30,5$ ).
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media gambar meningkat dengan ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 65$  dan ketuntasan belajar klasikal sebesar  $\geq 75\%$  dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media gambar.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD dengan media gambar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model STAD dengan media gambar pada pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Tugurejo Semarang.
- b. Penggunaan model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang. Hal ini terlihat dari peningkatan yang diperoleh dari hasil observasi, keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 32 dengan persentase 61,54% yang termasuk dalam kategori baik, pada siklus II meningkat dengan skor yang diperoleh 39 dengan persentase 75% dengan kategori baik, dan pada siklus III juga meningkat dengan skor yang diperoleh 46 dengan persentase 88,46% yang termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Penggunaan model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang. Hal ini terlihat dari peningkatan yang diperoleh dari hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 21,95 dengan persentase 54,875% yang termasuk dalam kategori baik, pada siklus II skor

rata-rata meningkat menjadi 29,725 dengan persentase 74,31% yang termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus III juga meningkat dengan skor rata-rata 34,125 dengan persentase 85,31% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

- d. Penggunaan model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang. Hal ini terbukti dengan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 77,225 dengan persentase ketuntasan 62,5% yang termasuk dalam kategori baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 77,55 dengan persentase ketuntasan 72,5% yang termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus III juga meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 80,3 dengan persentase ketuntasan 85% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang telah dirumuskan dalam penelitian terbukti kebenarannya, bahwa dengan menggunakan model STAD dengan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

## **5.2 SARAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD dengan media gambar, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Secara Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan khususnya tentang meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan model STAD dengan media gambar.

### 5.2.2 Secara Praktis

Saran secara praktis dalam penelitian ini antara lain:

#### 5.2.2.1 Bagi Guru

- a. Guru harus berupaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.
- b. Guru hendaknya memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, yaitu model kooperatif tipe STAD.
- c. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Dalam menerapkan model dan media pembelajaran, hendaknya guru menyesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan materi pembelajaran.

#### 5.2.2.2 Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa harus berani mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan jika belum memahami materi yang telah dipelajari.
- c. Hendaknya siswa fokus dan konsentrasi pada pembelajaran, agar materi pembelajaran mudah dipahami.

### 5.2.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian melalui model kooperatif tipe STAD dengan media gambar diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga maupun pengembangan pendidikan lainnya supaya kualitas pembelajaran dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Indonesia.
- Aunnurrahman, dkk. 2010. *Penelitian Pendidikan SD 4 SKS*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- BSNP. 2007. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Chalimah, Siti. 2013. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Gading I Surabaya. *Jurnal*. 1, (1) 1-5
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- \_\_\_\_\_. 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Lampiran Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2011. *Statistika Pendidikan*: Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Joni, T. Raka. 1985. *Buletin Pendidikan Guru*. Jakarta: Dharma Karya Utama.
- Kumala, Noer dan Husi Abdullah. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Jeparo I – 90 Surabaya. Jurnal. 1, (1)0-5

- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Mokri,Akhmat. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Bibis Tandes Surabaya. Jurnal. 1, (2) 1-5
- Nuryati, Tutik. 2013. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya. Jurnal. 1, (1) 1-5
- Poerwanti, Endang. 2009. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rifa’I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardjiyo, dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2011. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sulistyowati. 2013. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IVA SDN Sidotopo VIII/55 Surabaya. Jurnal. 1, (1) 1-4
- Tauhid, Jauhar. 2013. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN I Ujumbou Melalui Model Pembelajaran STAD. Jurnal. 1, (1) 1-11
- Uno, Hamzah B., dkk. 2012. *Menjadi peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta : Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003
- Wahab, Abdul Aziz, dkk. 2012. *Konsep Dasar IPS*. Banten: Universitas Terbuka
- Widoretno, Diah. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDK YBPK Surabaya. Jurnal. 1, (1) 1-6

# **LAMPIRAN**

## **INSTRUMEN**

## **PENGUMPUL DATA**

**LAMPIRAN 1**  
**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR**

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMPILAN GURU**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

| <b>Keterampilan Dasar Mengajar</b>   | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b>  | <b>Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b>  |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan membuka pelajaran</li> <li>2. Keterampilan bertanya</li> <li>3. Keterampilan memberi penguatan</li> <li>4. Keterampilan mengadakan variasi</li> <li>5. Keterampilan menjelaskan</li> <li>6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil</li> <li>7. Keterampilan mengelola kelas</li> <li>8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan</li> <li>9. Keterampilan menutup pelajaran</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.</li> <li>2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (<i>penyampaian tujuan dan motivasi</i>).</li> <li>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (<i>pembagian kelompok</i>).</li> <li>4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>2. Melakukan apersepsi (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>3. Memberikan motivasi (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>4. Membacakan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>5. Membentuk kelompok diskusi secara heterogen (keterampilan mengelola kelas)</li> <li>6. Menyajikan materi pada siswa (keterampilan menjelaskan)</li> <li>7. Menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran</li> </ol> |

| <b>Keterampilan Dasar Mengajar</b> | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b>   | <b>Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b>  |
|------------------------------------|--|---|
|                                    | <p>gambar (<i>presentasi dari guru</i>).</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.</p> <p>6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).</p> <p>7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</p> <p>8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</p> <p>9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok (<i>kuis (evaluasi)</i>).</p> | <p>(keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengadakan variasi)</p> <p>8. Melakukan tanya jawab dengan siswa (keterampilan bertanya)</p> <p>9. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)</p> <p>10. Memberikan kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)</p> <p>11. Memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>12. Membimbing siswa menyimpulkan materi (keterampilan menutup pelajaran)</p> <p>13. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)</p> |

| <b>Keterampilan Dasar Mengajar</b> | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b>   | <b>Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b> |
|------------------------------------|--|--|
|                                    | <p>10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru (<i>kuis (evaluasi)</i>).</p> <p>11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar (<i>penghargaan prestasi tim</i>).</p> <p>15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan</p> |  |

| <b>Keterampilan Dasar Mengajar</b> | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b> | <b>Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b> |
|------------------------------------|--|--|
|                                    | menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.                                   |  |

## PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media

Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

| Aktivitas Siswa  | Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar  | Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang   |
|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas emosional (<i>Emotional activity</i>) meliputi: menaruh minat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.</li> <li>2. Aktivitas mendengarkan (<i>Listening activity</i>) meliputi: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu diskusi.</li> <li>3. Aktivitas visual (<i>Visual activity</i>) meliputi: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati demonstrasi, pameran, atau mengamati orang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.</li> <li>2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (<i>penyampaian tujuan dan motivasi</i>).</li> <li>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (<i>pembagian kelompok</i>).</li> <li>4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar (<i>presentasi dari guru</i>).</li> <li>5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activity</i>)</li> <li>2. Menunjukkan sikap bersemangat dan gembira dalam pembelajaran (<i>emotional activity</i>)</li> <li>3. Memperhatikan guru menjelaskan materi (<i>listening activity</i>)</li> <li>4. Mengamati gambar yang ditampilkan guru (<i>visual activity</i>)</li> <li>5. Mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran (<i>writing activity</i>)</li> <li>6. Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (<i>mental activity</i>)</li> <li>7. Menjawab setiap kuis/pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat (<i>mental activity</i>)</li> <li>8. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami (<i>oral activity</i>)</li> <li>9. Memberikan</li> </ol> |

| Aktivitas Siswa   | Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar   | Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang  |
|---|---|--|
| <p>lain bekerja atau bermain.</p> <p>4. Aktivitas menulis (<i>Writing activity</i>) meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.</p> <p>5. Aktivitas mental (<i>Mental activity</i>) meliputi: melihat hubungan-hubungan, memecahkan masalah, menganalisa, mengambil keputusan.</p> <p>6. Aktivitas lisan (<i>Oral activity</i>) meliputi: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat,</p> | <p>6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).</p> <p>7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</p> <p>8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</p> <p>9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok (<i>kuis (evaluasi)</i>).</p> <p>10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru (<i>kuis (evaluasi)</i>).</p> | <p>tanggapan terhadap hasil jawaban kuis siswa yang dibacakan (<i>oral activity</i>)</p> <p>10. Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran (<i>mental activity</i> dan <i>writing activity</i>)</p> |

| <b>Aktivitas Siswa</b>            | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b>  | <b>Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b> |
|-----------------------------------|---|--|
| wawancara, diskusi dan interupsi. | <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.</li> <li>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.</li> <li>14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar (<i>penghargaan prestasi tim</i>).</li> <li>15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> </ol> |  |

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR HASIL BELAJAR RANAH  
AFEKTIF**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media  
Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

| <b>Tingkatan Ranah Afektif</b>  | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b>   | <b>Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b> |
|---|--|--|
| 1. Penerimaan<br>2. Penanggapan<br>3. Penilaian<br>4. Pengorganisasian<br>5. Pembentukan pola hidup | 1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.<br>2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa ( <i>penyampaian tujuan dan motivasi</i> ).<br>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa ( <i>pembagian kelompok</i> ).<br>4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar ( <i>presentasi dari guru</i> ).<br>5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan. | Penilaian karakter:<br>1. Disiplin<br>2. Tanggungjawab<br>3. Percaya diri  |

| Tingkatan Ranah Afektif | Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar  | Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang |
|-------------------------|--|---|
|                         | <p>6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).</p> <p>7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</p> <p>8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</p> <p>9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok (<i>kuis (evaluasi)</i>).</p> <p>10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru (<i>kuis (evaluasi)</i>).</p> <p>11. Guru memberikan</p> |   |

| Tingkatan Ranah Afektif | Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar  | Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang |
|-------------------------|--|---|
|                         | <p>tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar (<i>penghargaan prestasi tim</i>).</p> <p>15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> |   |

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR HASIL BELAJAR RANAH  
PSIKOMOTOR**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media  
Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

| <b>Tingkatan Ranah Psikomotor</b>   | <b>Langkah-langkah Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar</b>   | <b>Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotor dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang</b>                      |
|---|--|--|
| 1. Persepsi<br>2. Kesiapan<br>3. Gerakan terbimbing<br>4. Gerakan terbiasa<br>5. Gerakan kompleks<br>6. Kreativitas | 1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.<br>2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa ( <i>penyampaian tujuan dan motivasi</i> ).<br>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa ( <i>pembagian kelompok</i> ).<br>4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar ( <i>presentasi dari guru</i> ).<br>5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai | 1. Mengikuti petunjuk dari guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis (P3)<br>2. Mempresentasikan hasil kegiatan diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis (P2) |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>materi yang dijelaskan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).</li> <li>7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</li> <li>8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi (<i>kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</i>).</li> <li>9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok (<i>kuis (evaluasi)</i>).</li> <li>10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru (<i>kuis (evaluasi)</i>).</li> <li>11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.</li> <li>12. Guru memberikan</li> </ol> |  |
|--|---|--|

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar (<i>penghargaan prestasi tim</i>).</p> <p>15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> |  |
|--|---|--|

**LAMPIRAN 2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA**  
**DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL STAD**  
**DENGAN MEDIA GAMBAR**

**Judul:**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang.

| No | Variabel  | Indikator   | Sumber Data  | Alat/ Instrumen Pengumpul Data   |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Keterampilan Guru kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>2. Melakukan apersepsi (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>3. Memberikan motivasi (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>4. Membacakan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)</li> <li>5. Membentuk kelompok diskusi secara heterogen (keterampilan mengelola kelas)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru</li> <li>2. Foto</li> <li>3. Video</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> <li>2. Lembar observasi</li> <li>3. Catatan lapangan</li> </ol> |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <p>6. Menyajikan materi pada siswa (keterampilan menjelaskan)</p> <p>7. Menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran (keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengadakan variasi)</p> <p>8. Melakukan tanya jawab dengan siswa (keterampilan bertanya)</p> <p>9. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)</p> <p>10. Memberikan kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)</p> <p>11. Memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>12. Membimbing siswa menyimpulkan materi (keterampilan</p> |  |  |
|--|--|---|--|--|

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   | menutup pelajaran)<br>13. Menutup pelajaran<br>(keterampilan<br>menutup pelajaran)   |   |  |
| 2. | Aktivitas Siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activity</i>)</li> <li>2. Menunjukkan sikap bersemangat dan gembira dalam pembelajaran (<i>emotional activity</i>)</li> <li>3. Memperhatikan guru menjelaskan materi (<i>listening activity</i>)</li> <li>4. Mengamati gambar yang ditampilkan guru (<i>visual activity</i>)</li> <li>5. Mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran (<i>writing activity</i>)</li> <li>6. Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (<i>mental activity</i>)</li> <li>7. Menjawab setiap kuis/pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat (<i>mental activity</i>)</li> <li>8. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami (<i>oral activity</i>)</li> <li>9. Memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban kuis siswa yang dibacakan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa</li> <li>2. Foto</li> <li>3. Video</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> <li>2. Lembar Observasi</li> <li>3. Catatan Lapangan</li> </ol> |

|    |   |  |                                 |              |
|----|---|--|---------------------------------|--------------|
|    |   | ( <i>oral activity</i> )<br>10. Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran<br>( <i>mental activity</i> dan <i>writing activity</i> )  |                                 |              |
| 3. | Hasil Belajar Siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media Gambar | Aspek Kognitif :<br>1. Menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia (C2)<br>2. Menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia (C2)<br>3. Menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda (C1)<br>4. Menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda (C2)<br>5. Memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari (C4)<br>6. Menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang (C1)<br>7. Menjelaskan kekerasan yang dilakukan oleh | 1. Siswa<br>2. Foto<br>3. Video | Tes tertulis |

|  |   |                  |
|--|---|------------------|
|  | <p>Jepang terhadap rakyat Indonesia (C2)</p> <p>8. Menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional (C1)</p> <p>9. Menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional (C2)</p> <p>10. Memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani (C4)</p> <p>11. Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda (C2)</p> <p>12. Menyebutkan isi Sumpah pemuda (C1)</p> <p>13. Menyebutkan nama tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda (C1)</p> <p>14. Menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda dalam mempersatukan Indonesia (C2).</p> |                  |
|  | <p>Aspek Afektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin</li> <li>2. Tanggungjawab</li> <li>3. Percaya Diri</li> </ol>   | Lembar Observasi |
|  | <p>Aspek Psikomotor :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti petunjuk dari guru saat mengerjakan</li> </ol>  | Lembar Observasi |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | tugas kelompok dan menjawab kuis (P3)<br>2. Mempresentasikan hasil kegiatan diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis (P2) |  |  |
|--|--|---|--|--|

**LAMPIRAN 3**  
**LEMBAR PENGAMATAN**

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media  
Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

**Siklus ke..... Pertemuan ke.....**

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru.
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:  
 Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak  
 Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak  
 Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak  
 Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak  
 Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator   | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|---|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|   |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran | 1. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator                         | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------------------|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                                   |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|                                   | 2. Memberikan salam saat masuk kelas<br>3. Memimpin doa<br>4. Mengecek kehadiran siswa  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 2. Melakukan apersepsi            | 1. Dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran<br>2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan<br>3. Mengajukan pertanyaan yang mengungkap pengetahuan<br>4. Dapat melibatkan seluruh siswa dan guru |        |                 |   |   |   |   |             |
| 3. Memberikan motivasi            | 1. Menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran<br>2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan<br>3. Sesuai dengan tujuan pembelajaran<br>4. Mengandung nilai moral dan karakter          |        |                 |   |   |   |   |             |
| 4. Membacakan tujuan pembelajaran | 1. Sesuai dengan indikator yang ditetapkan<br>2. Sesuai materi  |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator  | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | <p>yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan tujuan dengan jelas dan mudah dipahami siswa</p> <p>4. Menampilkan tujuan pembelajaran di depan kelas</p>  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 5. Membentuk kelompok diskusi secara heterogen         | <p>1. Memusatkan perhatian siswa</p> <p>2. Membentuk kelompok secara heterogen</p> <p>3. Menjelaskan petunjuk kerja dalam kelompok</p> <p>4. Membantu siswa mengatur tempat duduk</p>   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 6. Menyajikan materi pada siswa                        | <p>1. Materi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan</p> <p>2. Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas</p> <p>3. Menuliskan ringkasan materi pada papan tulis</p> <p>4. Memberi pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi.</p> |        |                 |   |   |   |   |             |
| 7. Menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran | <p>1. Media sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>2. Media dapat menarik perhatian siswa</p>   |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator                                  | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | 3. Menggunakan media gambar secara maksimal<br>4. Media terlihat jelas oleh siswa  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 8. Melakukan tanya jawab dengan siswa      | 1. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.<br>2. Menyampaikan pertanyaan secara jelas<br>3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergilir.<br>4. Memberikan waktu untuk berfikir.   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 9. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok | 1. Memberi pengarahan pada masing-masing siswa saat melakukan tugas<br>2. Berkeliling membimbing diskusi tiap kelompok<br>3. Membimbing siswa untuk aktif dalam diskusi<br>4. Menjaga suasana kelas tetap kondusif meskipun kegiatan pembelajaran menggunakan diskusi kelompok |        |                 |   |   |   |   |             |
| 10. Memberikan kuis/pertanyaan             | 1. Memberikan langkah-langkah  |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator  | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya             | <p>dalam menjawab kuis/pertanyaan</p> <p>2. Pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan</p> <p>3. Jenis pertanyaan adalah yang mudah dipahami siswa</p> <p>4. Memberikan waktu pada siswa untuk berfikir</p>  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 11. Memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa. | <p>1. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)</p> <p>2. Penguatan diberikan dalam bentuk non verbal (gerakan, pendekatan, simbol/ benda)</p> <p>3. Penguatan diberikan pada semua siswa yang berprestasi dalam pembelajaran</p> <p>4. Memberi penguatan dengan segera (tidak ditunda-tunda)</p> |        |                 |   |   |   |   |             |
| 12. Membimbing siswa menyimpulkan materi               | <p>1. Membimbing siswa menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dibahas</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi secara</p>   |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator             | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                       |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|                       | keseluruhan<br>3. Memberi rangsangan pada siswa tentang materi yang akan dibahas selanjutnya<br>4. Kesesuaian simpulan terhadap materi yang telah dibahas |        |                 |   |   |   |   |             |
| 13. Menutup pelajaran | 1. Menyimpulkan materi.<br>2. Melakukan refleksi.<br>3. Mengadakan evaluasi.<br>4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.                              |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Jumlah Skor</b>    |   |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Kategori</b>       |   |        |                 |   |   |   |   |             |

**Kriteria penilaian:**

Skor tertinggi (T) =  $13 \times 4 = 52$

Skor terendah (R) =  $13 \times 0 = 0$

Banyaknya skor (n) =  $(T - R) + 1 = (52 - 0) + 1 = 53$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\begin{aligned}
 \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n + 1) \\
 &= \frac{1}{4}(53 + 1) \\
 &= \frac{1}{4} \times 54 \\
 &= 13,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } Q_1 = X_{13} + 0,5(X_{14} - X_{13})$$

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\begin{aligned}
 \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n + 1) \\
 &= \frac{3}{4}(53 + 1) \\
 &= \frac{3}{4} \times 54 \\
 &= 40,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } Q_3 = X_{40} + 0,5(X_{41} - X_{40})$$

$$= 12 + 0,5 (13-12)$$

$$= 12 + 0,5$$

$$= 12,5$$

Jadi nilai  $Q_1$  adalah 12,5

**$Q_2$ = kuartil kedua**

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$$

$$= \frac{2}{4} (53+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 54$$

$$= 27$$

$$\text{Nilai } Q_2 = X_{27} + 0(X_{27} - X_{26})$$

$$= 26 + 0(26-25)$$

$$= 26 + 0$$

$$= 26$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 31 (median)

Kriteria Penilaian:

| <b>Rentang Skor</b>             | <b>Kategori penilaian</b> |
|---------------------------------|---------------------------|
| $39,5 \leq \text{skor} \leq 52$ | Sangat Baik               |
| $26 \leq \text{skor} < 39,5$    | Baik                      |
| $12,5 \leq \text{skor} < 26$    | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 12,5$     | Kurang                    |

Semarang, ..... 2015

Observer

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media

Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

**Siklus..... Pertemuan ke.....**

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa.
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:  
 Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak  
 Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak  
 Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak  
 Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak  
 Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator  | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran | 1. Masuk ke dalam kelas dengan tertib dan tepat waktu<br>2. Menempati tempat duduk dengan rapi<br>3. Berdoa<br>4. Mengeluarkan alat tulis |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator   | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|---|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|   |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 2. Menunjukkan sikap bersemangat dan gembira dalam pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersemangat dan gembira</li> <li>2. Mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>3. Perhatian dipusatkan pada proses pembelajaran</li> <li>4. Aktif dalam kegiatan pembelajaran</li> </ol>       |        |                 |   |   |   |   |             |
| 3. Memperhatikan guru menjelaskan materi                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi.</li> <li>2. Bersikap tenang dan tidak gaduh.</li> <li>3. Fokus pada pembelajaran.</li> <li>4. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</li> </ol>                                   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 4. Mengamati gambar yang ditampilkan guru                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati dan menyimak guru menjelaskan materi dengan media gambar</li> <li>2. Bertanya pada guru apabila gambar yang ditampilkan kurang jelas</li> <li>3. Menanggapi gambar yang ditampilkan guru</li> <li>4. Termotivasi</li> </ol> |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator  | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | dalam belajar saat penggunaan gambar sebagai media pembelajaran  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 5. Mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hal-hal penting saat dijelaskan guru</li> <li>2. Mencatat apabila ada pertanyaan</li> <li>3. Tidak mengganggu temannya saat mencatat</li> <li>4. Mencatat materi yang dijelaskan guru dengan rapi</li> </ol>                  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 6. Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pendapat saat diskusi kelompok</li> <li>2. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru</li> <li>3. Membantu anggota lain saat kesulitan memahami tugas kelompok</li> <li>4. Bertanya saat ada kesulitan</li> </ol> |        |                 |   |   |   |   |             |
| 7. Menjawab setiap kuis/pertanyaan yang diberikan guru | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan guru dengan percaya diri</li> <li>2. Menjawab pertanyaan/kuis dengan tepat</li> </ol>  |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator  | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | <p>dan benar</p> <p>3. Menjawab pertanyaan/kuis dengan hasil pemikiran sendiri</p> <p>4. Mengerjakan soal dengan tepat waktu</p>   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 8. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami                          | <p>1. Aktif bertanya bila kurang memahami materi.</p> <p>2. Mengacungkan jari sebelum bertanya.</p> <p>3. Memberikan pendapat saat dimintai pendapat oleh guru terhadap materi.</p> <p>4. Mengungkapkan kalimat pertanyaan dengan sopan dan tepat.</p> |        |                 |   |   |   |   |             |
| 9. Memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban kuis siswa yang dibacakan | <p>1. Memberikan saran</p> <p>2. Mengajukan pertanyaan</p> <p>3. Mendengarkan dengan baik dan tidak membuat gaduh</p> <p>4. Memberikan kritik yang membangun dengan santun apabila ada</p>   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 10. Melakukan refleksi dan evaluasi                                      | <p>1. Ikut menyimpulkan materi</p>   |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator                   | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------------|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                             |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| terhadap hasil pembelajaran | 2. Mengerjakan evaluasi<br>3. Mengerjakan secara mandiri<br>4. Mengerjakan dengan tepat waktu |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Jumlah Skor</b>          |   |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Kategori</b>             |   |        |                 |   |   |   |   |             |

**Kriteria penilaian:**

$$\text{Skor tertinggi (T)} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor terendah (R)} = 11 \times 0 = 0$$

$$\text{Banyaknya skor (n)} = (T - R) + 1 = (40 - 0) + 1 = 41$$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n + 1) \\ &= \frac{1}{4}(41 + 1) \\ &= \frac{1}{4} \times 42 \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } Q_1 &= X_{10} + 0,5(X_{11} - X_{10}) \\ &= 9 + 0,5(10 - 9) \\ &= 9 + 0,5 \\ &= 9,5 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q<sub>1</sub> adalah 9,5

**Q<sub>2</sub> = kuartil kedua**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4}(n + 1) \\ &= \frac{2}{4}(41 + 1) \\ &= \frac{2}{4} \times 42 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } Q_2 = X_{21} + 0(X_{22} - X_{21})$$

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n + 1) \\ &= \frac{3}{4}(41 + 1) \\ &= \frac{3}{4} \times 42 \\ &= 31,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } Q_3 &= X_{31} + 0,5(X_{32} - X_{31}) \\ &= 30 + 0,5(31 - 30) \\ &= 30 + 0,5 \\ &= 30,5 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q<sub>3</sub> adalah 30,5

**Q<sub>4</sub> = kuartil keempat**

$$Q_4 = T = 40$$

Jadi nilai Q<sub>4</sub> adalah 40

$$= 20 + 0(21-20)$$

$$= 20 + 0$$

$$= 20$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 20 (median)

Kriteria Penilaian:

| <b>Rentang Skor</b>             | <b>Kategori penilaian</b> |
|---------------------------------|---------------------------|
| $30,5 \leq \text{skor} \leq 40$ | Sangat Baik               |
| $20 \leq \text{skor} < 30,5$    | Baik                      |
| $9,5 \leq \text{skor} < 20$     | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 9,5$      | Kurang                    |

Semarang, ..... 2015

Observer

## LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media

Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

**Siklus..... Pertemuan ke.....**

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator hasil belajar siswa ranah afektif
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:  
 Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak  
 Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak  
 Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak  
 Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak  
 Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator   | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah skor |
|-------------|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|             |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Disiplin | 1. Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru<br>2. Mengerjakan tugas kelompok dengan tenang dan tidak ramai<br>3. Tidak mengganggu teman yang lain |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator          | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah skor |
|--------------------|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                    |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|                    | dalam mengerjakan tugas<br>4. Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 2. Tanggung jawab  | 1. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru<br>2. Mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian tugas kelompok<br>3. Menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru<br>4. Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok |        |                 |   |   |   |   |             |
| 3. Percaya diri    | 1. Berani mengeluarkan pendapat<br>2. Berani maju ke depan kelas untuk presentasi<br>3. Mengerjakan soal secara mandiri<br>4. Fokus mengerjakan soal dari guru tanpa mengganggu teman yang lain                 |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Jumlah Skor</b> |   |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Kategori</b>    |   |        |                 |   |   |   |   |             |

**Kriteria penilaian:**

Skor tertinggi (T) =  $3 \times 4 = 12$

Skor terendah (R) =  $3 \times 0 = 0$

Banyaknya skor (n) =  $(T - R) + 1 = (12 - 0) + 1 = 13$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n+1) \\ &= \frac{1}{4}(13+1) \\ &= \frac{1}{4} \times 14 \end{aligned}$$

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n+1) \\ &= \frac{3}{4}(13+1) \\ &= \frac{3}{4} \times 14 \end{aligned}$$

$$= 3,5$$

$$\text{Nilai } Q_1 = X_3 + 0,5(X_4 - X_3)$$

$$= 2 + 0,5 (5-4)$$

$$= 2 + 0,5$$

$$= 2,5$$

Jadi nilai  $Q_1$  adalah 2,5

$$= 10,5$$

$$\text{Nilai } Q_3 = X_{10} + 0,5(X_{11} - X_{10})$$

$$= 9 + 0,5 (10-9)$$

$$= 9 + 0,5$$

$$= 9,5$$

Jadi nilai  $Q_3$  adalah 9,5

**$Q_2$  = kuartil kedua**

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{2}{4}(13+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 14$$

$$= 7$$

$$\text{Nilai } Q_2 = X_7 + 0(X_8 - X_7)$$

$$= 6 + 0(7-6)$$

$$= 6 + 0$$

$$= 6$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 6 (median)

Kriteria Penilaian:

| Rentang Skor                   | Kategori penilaian |
|--------------------------------|--------------------|
| $9,5 \leq \text{skor} \leq 12$ | Sangat Baik        |
| $6 \leq \text{skor} < 9,5$     | Baik               |
| $2,5 \leq \text{skor} < 6$     | Cukup              |
| $0 \leq \text{skor} < 2,5$     | Kurang             |

Semarang, ..... 2015

Observer

**LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH  
PSIKOMOTOR**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media  
Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang  
**Siklus..... Pertemuan ke.....**

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator hasil belajar siswa ranah psikomotor.
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:
  - Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak
  - Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak
  - Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak
  - Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak
  - Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator  | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Mengikuti petunjuk dari guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis (P1) | 1. Mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan guru<br>2. Terlibat aktif dalam diskusi kelompok<br>3. Mengerjakan |        |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator  | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah skor |
|--|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | tugas dengan tepat waktu<br>4. Bertanya ketika ada hal yang belum dipahami mengenai tugas yang diberikan guru   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 2. Mempresentasikan hasil kegiatan diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis (P3) | 1. Berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis tanpa ragu-ragu<br>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis dengan suara yang lantang<br>3. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami<br>4. Mengacungkan jari ketika guru meminta perwakilan kelompok/individu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan membacakan jawaban kuis |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Jumlah Skor</b>   |   |        |                 |   |   |   |   |             |
| <b>Kategori</b>  |   |        |                 |   |   |   |   |             |

**Kriteria penilaian:**

$$\text{Skor tertinggi (T)} = 2 \times 4 = 8$$

$$\text{Skor terendah (R)} = 2 \times 0 = 0$$

$$\text{Banyaknya skor (n)} = (T - R) + 1 = (8 - 0) + 1 = 9$$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\text{Letak } Q_1 = \frac{1}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{1}{4}(9 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 10$$

$$= 2,5$$

$$\text{Nilai } Q_1 = X_2 + 0,5(X_3 - X_2)$$

$$= 1 + 0,5(2 - 1)$$

$$= 1 + 0,5$$

$$= 1,5$$

Jadi nilai Q<sub>1</sub> adalah 1,5

**Q<sub>2</sub> = kuartil kedua**

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{2}{4}(9 + 1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 10$$

$$= 5$$

$$\text{Nilai } Q_2 = X_5 + 0(X_6 - X_5)$$

$$= 4 + 0(5 - 4)$$

$$= 4 + 0$$

$$= 4$$

Jadi nilai Q<sub>2</sub> adalah 4 (median)

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\text{Letak } Q_3 = \frac{3}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{3}{4}(9 + 1)$$

$$= \frac{3}{4} \times 10$$

$$= 7,5$$

$$\text{Nilai } Q_3 = X_7 + 0,5(X_8 - X_7)$$

$$= 6 + 0,5(7 - 6)$$

$$= 6 + 0,5$$

$$= 6,5$$

Jadi nilai Q<sub>3</sub> adalah 6,5

**Q<sub>4</sub> = kuartil keempat**

$$Q_4 = T = 8$$

Jadi nilai Q<sub>4</sub> adalah 8

Kriteria Penilaian:

| <b>Rentang Skor</b>           | <b>Kategori penilaian</b> |
|-------------------------------|---------------------------|
| $6,5 \leq \text{skor} \leq 8$ | Sangat Baik               |
| $4 \leq \text{skor} < 6,5$    | Baik                      |
| $1,5 \leq \text{skor} < 4$    | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 1,5$    | Kurang                    |

Semarang, ..... 2015

Observer

**CATATAN LAPANGAN**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media  
Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang  
**Siklus..... Pertemuan ke .....**

Ruang Kelas : V  
Nama Guru : Tia Widyastini  
Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
Kelas / Semester : V / 2  
Hari/Tanggal : .....  
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang Melalui Model (STAD) Berbantuan Media Gambar

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Semarang, ..... 2015

Observer

# **LAMPIRAN**

**INSTRUMEN**

**PERANGKAT**

**PEMBELAJARAN**

### PENGALAN SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas / Semester : V / 2

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

| Kompetensi Dasar  | Indikator  | Materi Pokok  | Penilaian   |  | Kegiatan Pembelajaran  | Sumber Belajar   |
|---|--|---|---|--|--|--|
|   |  |   | Jenis Penilaian   | Bentuk Instrumen                                   |  |  |
| 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang. | 2.1.1 Menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia<br><br>2.1.2 Menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia | 1. Penjajahan Belanda di Indonesia<br>2. Tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda<br>3. Perjuangan tokoh daerah | <b>1. Ranah Kognitif</b><br>1. Prosedur Tes: Tes proses, dan tes akhir<br>2. Jenis Tes: Tes tertulis, lembar pengamatan sikap | <b>Ranah Kognitif :</b><br>Pilihan Ganda dan Isian | 1. Guru menjelaskan Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa | 1. Susilaningih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5</i> . Jakarta: Depdiknas.<br>2. Syamsiyah, dkk. 2008. |

|  |   |  |   |  |  |  |
|--|---|--|---|--|--|--|
|  | <p>2.1.3 Menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda</p> <p>2.1.4 Menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda</p> <p>2.1.5 Memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.6 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru</p> <p>2.1.7 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas</p> | <p>dalam upaya mengusir penjajah Belanda</p> | <p>3. Bentuk Tes:<br/>Pilihan ganda, dan isian singkat</p> <p>4. Instrumen:<br/>Lembar Kerja Siswa (terlampir) dan soal evaluasi</p> <p><b>2. Ranah Afektif</b><br/>Alat Penilaian:<br/>Lembar Pengamatan</p> <p><b>3. Ranah Psikomotor</b><br/>Alat Penilaian:<br/>Lembar Pengamatan</p> |  | <p>dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya</p> <p><b>(eksplorasi)</b></p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa <b>(elaborasi)</b></p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang tujuan bangsa Belanda datang</p> | <p><i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5.</i><br/>Jakarta: Depdiknas.</p> |
|--|---|--|---|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  | <p>kelompok yang diberikan guru</p> <p>2.1.8 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru</p> <p>2.1.9 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis</p> <p>2.1.10 Melengkapi cerita rumpang atau riwayat hidup tokoh perjuangan</p> |  |  |  | <p>pertama kali ke Indonesia<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>4. Guru menampilkan gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia di depan kelas dan guru menjelaskan materi tentang bentuk-bentuk kekerasan penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>5. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>6. Guru menampilkan</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>gambar tentang tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda dan menceritakan perjuangannya dan menjelaskan perjuangan tokoh tersebut dalam melawan penjajah Belanda<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>7. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting mengenai hal yang dijelaskan guru<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>9. Guru memberikan</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>tugas individu kepada siswa, siswa diminta melengkapi teks cerita rumpang mengenai tokoh yang ada pada gambar<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>10. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru <b>(elaborasi)</b></p> <p>11. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan siswa di depan kelas<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>12. Guru memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap hasil jawaban siswa<br/><b>(konfirmasi)</b></p> <p>13. Guru memberikan tugas kelompok</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) <b>(elaborasi)</b></p> <p>14. Siswa melakukan diskusi kelompok <b>(elaborasi)</b></p> <p>15. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok <b>(eksplorasi)</b></p> <p>16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian <b>(elaborasi)</b></p> <p>17. Guru memberi kesempatan</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (<b>konfirmasi</b>)</p> <p>18. Guru memberikan umpan balik (<b>konfirmasi</b>)</p> <p>19. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (<b>elaborasi</b>)</p> <p>20. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (<b>elaborasi</b>)</p> <p>21. Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

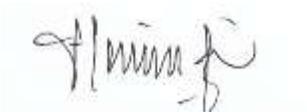
|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru <b>(elaborasi)</b></p> <p>22. Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru <b>(elaborasi)</b></p> <p>23. Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi <b>(konfirmasi)</b></p> <p>24. Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi <b>(konfirmasi)</b></p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | 25. Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (konfirmasi) |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

Semarang, 12 Februari 2015

Kolaborator

Guru Kelas



Indah Dwi Astuti, S.Pd

Tia Widyastini

NIP

NIM 1401411161

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

|                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN Tugurejo 01              |
| Mata Pelajaran    | : IPS                          |
| Kelas/Semester    | : V /2                         |
| Hari/Tanggal      | : Kamis, 12 Februari 2015      |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang.

**C. Indikator**

- 2.1.30 Menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia
- 2.1.31 Menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia
- 2.1.32 Menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda
- 2.1.33 Menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda
- 2.1.34 Memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1.35 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
- 2.1.36 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru

- 2.1.37 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru
- 2.1.38 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis
- 2.1.39 Melengkapi cerita rumpang atau riwayat hidup tokoh perjuangan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia dengan benar.
2. Melalui pengamatan terhadap gambar bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia, siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia dengan benar.
3. Melalui pengamatan terhadap gambar tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda, siswa dapat menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda dengan benar.
4. Melalui pengamatan terhadap gambar tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda, siswa dapat menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda dengan benar.
5. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik.
7. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik.
8. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru dengan baik.

9. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis dengan baik.
10. Melalui pengamatan terhadap gambar tokoh perjuangan, siswa dapat melengkapi cerita rumpang atau riwayat hidup tokoh perjuangan dengan benar.

**Karakter yang Diharapkan :**

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Nasionalisme

**E. Model dan Media Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

**F. Materi Pembelajaran**

1. Penjajahan Belanda di Indonesia
2. Tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda
3. Perjuangan tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda

**G. Kegiatan Pembelajaran**

- e. Pra Kegiatan (5 menit)
  - 1) Guru memberikan salam
  - 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa
  - 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
  - 4) Guru melakukan presensi
  - 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.

## f. Kegiatan Awal 10 menit)

## 5) Menarik Perhatian

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa.

## 6) Apersepsi

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Menanam Jagung” yang lirik lagunya disesuaikan dengan materi yang akan di pelajari hari ini :

**Menanam Jagung**

Ayo kawan kita bersama  
Menanam jagung di kebun kita  
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu  
Kita bekerja tak jemu-jemu  
Cangkul cangkul cangkul yang dalam  
Tanah yang longgar jagung kutanam

Lirik lagu “Menanam Jagung” yang sudah diganti liriknya :

**Ayo Belajar Sejarah**

Ayo kawan kita belajar  
Belajar tentang kisah sejarah  
Kisah Belanda  
Dengan Indonesia  
Dan juga kisah tentang Pahlawan  
Mari mari  
Mari Belajar  
Belajar tentang kisah sejarah

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai Negara yang pernah menjajah di Indonesia.

“Anak-anak adakah yang tahu Negara manakah yang pernah menjajah di Indonesia? Lalu siapa saja tokoh-tokoh yang berjuang melawan penjajahan di Indonesia? Anak-anak hari ini kita akan membahas materi tentang kisah penjajahan Belanda”.

## 7) Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa :

“Anak-anak adakah yang tahu bagaimana perjuangan pemuda Bangsa Indonesia melawan penjajah sebelum merdeka? Kalian bangga tidak dengan perjuangan pahlawan dalam melawan penjajah? Sebagai penerus bangsa, dan wujud syukur kita kepada Allah yang telah memberikan kesempatan kepada kita untuk merdeka, apa yang harus kalian lakukan? Yang harus kalian lakukan adalah belajar dengan tekun. Belajar adalah salah satu bentuk cara kita menghargai jasa pahlawan. Untuk itu mari kita semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini”.

## 8) Guru membacakan tujuan pembelajaran

## g. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (**eksplorasi**)
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (**elaborasi**)
- 3) Guru menjelaskan materi tentang tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia (**eksplorasi**)
- 4) Guru menampilkan gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia di depan kelas dan guru menjelaskan materi tentang bentuk-bentuk kekerasan penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia (**eksplorasi**)
- 5) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru (**eksplorasi**)

- 6) Guru menampilkan gambar tentang tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda dan menceritakan perjuangannya dan menjelaskan perjuangan tokoh tersebut dalam melawan penjajah Belanda (**eksplorasi**)
- 7) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting mengenai hal yang dijelaskan guru (**elaborasi**)
- 8) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (**elaborasi**)
- 9) Guru memberikan tugas individu kepada siswa, siswa diminta melengkapi teks cerita rumpang mengenai tokoh yang ada pada gambar (**elaborasi**)
- 10) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru (**elaborasi**)
- 11) Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan siswa di depan kelas (**elaborasi**)
- 12) Guru memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap hasil jawaban siswa (**konfirmasi**)
- 13) Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) (**elaborasi**)
- 14) Siswa melakukan diskusi kelompok (**elaborasi**)
- 15) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (**eksplorasi**)
- 16) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**elaborasi**)
- 17) Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (**konfirmasi**)
- 18) Guru memberikan umpan balik (**konfirmasi**)
- 19) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (**elaborasi**)
- 20) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (**elaborasi**)

- 21) Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 22) Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 23) Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 24) Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 25) Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (**konfirmasi**)
- h. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi pada guru.
  - 5) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
  - 6) Guru memberikan tindak lanjut dengan mengumumkan pada siswa untuk mempelajari pembelajaran berikutnya, yaitu materi tentang penjajahan jepang dan tokoh pergerakan nasional
  - 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar Tokoh Pahlawan
2. Sumber :

Susilaningsih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

## I. Evaluasi

### 1. Ranah Kognitif

- a. Prosedur Tes : Tes proses, dan tes akhir
- b. Jenis Tes : Tes tertulis, lembar pengamatan sikap
- c. Bentuk Tes : Pilihan ganda, dan isian singkat
- d. Instrumen : Lembar Kerja Siswa (terlampir) dan soal evaluasi

### 2. Ranah Afektif

Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

### 3. Ranah Psikomotor

Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

Semarang, 12 Februari 2015

Kolaborator

Guru Kelas



Indah Dwi Astuti, S.Pd

NIP



Tia Widyastini

NIM 1401411161

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

## **LAMPIRAN I**

### **BAHAN AJAR**

#### **Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda**

Bangsa Belanda pernah menguasai Indonesia lebih dari 300 tahun. Dalam kurun waktu itu, berkali-kali rakyat Indonesia mengadakan perlawanan.

#### **1. TUJUAN KEDATANGAN BANGSA BELANDA**

Bangsa Eropa mulai mencari barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti buah-buahan, rempah-rempah, wol, porselin, dan lain-lain dari negara-negara di luar Eropa. Indonesia, terkenal sebagai tempat penghasil rempah-rempah. Rempah-rempah yang dihasilkan bangsa Indonesia digunakan sebagai bahan obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Maka Bangsa Eropa berlomba-lomba untuk mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia.

Bangsa Belanda sampai ke Indonesia pada tanggal 22 Juni 1596. Armada Belanda berhasil mendarat di Banten, Jawa Barat. Pada awalnya, kedatangan Bangsa Belanda disambut baik oleh Sultan Banten. Kegiatan perdagangan menjadi ramai. Namun, hal itu tidak berlangsung lama. Bangsa Belanda berubah menjadi serakah dan kasar. Sikap itu menyebabkan mereka dimusuhi dan diusir dari Banten.

#### **2. PENINDASAN LEWAT VOC**

Dua tahun setelah kedatangan pertama, bangsa Belanda datang lagi ke Indonesia. Kali ini mereka bersikap baik dan ramah. Belanda dapat diterima kembali di Indonesia. Banyak pedagang Belanda datang ke Indonesia. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan dagang dan pertikaian di antara mereka. Akibatnya, harga rempah-rempah tidak terkendali. Untuk menghindari pertikaian yang lebih parah pada tanggal 20 Maret 1602 dibentuk Perkumpulan Dagang Hindia Timur atau Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC).

Mula-mula kegiatan VOC hanya berdagang. Akan tetapi, lama-kelamaan VOC berusaha menguasai perdagangan (monopoli). Untuk mewujudkan maksud

itu VOC membentuk tentara, mencetak mata uang sendiri, dan mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat.

Di Maluku VOC melakukan Pelayaran Hongi (patroli laut) untuk mengawasi rakyat Maluku agar tidak menjual rempah-rempah mereka kepada pedagang lain. Untuk mempertahankan harga, VOC juga memerintahkan penebangan sebagian pohon rempah-rempah milik rakyat. VOC memberikan hukuman berat kepada rakyat yang melanggar aturan monopoli itu. Pusat-pusat perdagangan yang dikuasai VOC adalah Ambon, Jayakarta, dan Banda. Pada Tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan. VOC dibubarkan karena sebab-sebab berikut ini.

- a. Pejabat-pejabat VOC melakukan korupsi dan hidup mewah.
- b. VOC menanggung biaya perang yang sangat besar.
- c. Kalah bersaing dengan pedagang Inggris dan Prancis.
- d. Para pegawai VOC melakukan perdagangan gelap.

### **3. PENINDASAN LEWAT KERJA PAKSA, PENARIKAN PAJAK, DAN TANAM PAKSA**

Indonesia diperintah oleh Kolonial Belanda dengan gubernur jendral pertama **Herman Willem Daendels** yang kejam. **Daendels** memberlakukan kerja paksa tanpa upah untuk membangun jalan. Kerja paksa ini dikenal dengan nama kerja rodi. Rakyat dipaksa membangun Jalan Raya Anyer-Panarukan yang panjangnya sekitar 1.000 km. Jalan ini juga dikenal dengan nama Jalan Pos. Selain untuk membangun jalan raya, rakyat juga dipaksa menanam kopi di daerah Priangan untuk pemerintah Belanda. Banyak rakyat Indonesia yang menjadi korban kerja rodi. Untuk mendapatkan dana biaya perang pemerintah kolonial Belanda menarik pajak dari rakyat. Rakyat diharuskan membayar pajak dan menyerahkan hasil bumi kepada pemerintah Hindia Belanda.

Daendels digantikan **Jansens** yang kemudian dikalahkan Inggris. Tahun 1816 Indonesia dikembalikan ke Belanda, dengan **Van den Bosch** sebagai gubernur. Ia menerapkan politik tanam paksa. Tujuannya untuk mengisi kas Belanda yang kosong. Tanam paksa menyengsarakan rakyat, selain rakyat dipaksa

menanam 1/5 tanahnya dengan ketentuan Belanda, mereka juga dipaksa membayar pajak dan ganti rugi tanaman.

Tanam paksa mengakibatkan penderitaan luar biasa bagi rakyat Indonesia. Hasil pertanian menurun. Rakyat mengalami kelaparan. Akibat kelaparan banyak rakyat yang mati. Sebaliknya, tanam paksa ini memberikan keuntungan yang melimpah bagi Belanda.

Orang Belanda yang bernama **Douwes Dekker** mengancam tanam paksa melalui bukunya yang berjudul **Max Havelaar**, dengan nama samaran Multatuli. Max Havelaar menceritakan penderitaan bangsa Indonesia sewaktu dilaksanakan tanam paksa. Max Havelaar menggegerkan seluruh warga Belanda. Timbul perdebatan hebat tentang tanam paksa di negeri Belanda. Akhirnya, Parlemen Belanda memutuskan untuk menghapus tanam paksa secepatnya.

#### 4. PERLAWANAN MENENTANG PENJAJAHAN BELANDA

Monopoli perdagangan, kerja paksa, penarikan pajak, sewa tanah, dan tanam paksa menimbulkan banyak kerugian dan membuat sengsara rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia tidak tahan lagi. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan memperjuangkan martabat dan kemerdekaannya. Dari seluruh penjuru tanah air timbul perlawanan terhadap penjajah Belanda.

##### 1. Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten (1650–1682)



Sultan Ageng Tirtayasa memerintah Banten dari tahun 1650–1692. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Banten mengalami masa kejayaan. Ia berusaha memperluas kerajaannya dan mengusir Belanda dari Batavia. Banten mendukung perlawanan Mataram terhadap Belanda di Batavia. Sultan Ageng Tirtayasa memajukan aktivitas perdagangan agar dapat bersaing dengan Belanda. Selain itu juga memerintahkan pasukan kerajaan Banten untuk mengadakan perlawanan terhadap Belanda di Batavia. Kemudian mengadakan

perusakan perkebunan tebu milik Belanda di Ciangke. Menghadapi gerakan tersebut, membuat Belanda kewalahan. Pada tahun 1671 Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putra mahkota menjadi raja pembantu dengan gelar Sultan Abdul Kahar (Sultan Haji). Sejak saat itu Sultan Ageng Tirtayasa beristirahat di Tirtayasa.

## 2. Sultan Hasanudin dari Makasar Sulawesi Selatan yang Mendapat Julukan Ayam Jantan dari Timur



Pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin, Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaan. Cita-cita Sultan Hasanudin untuk menguasai jalur perdagangan Nusantara mendorong perluasan kekuasaan ke kepulauan Nusa Tenggara. Hal itu mendapat tentangan Belanda. Pertentangan tersebut sering menimbulkan peperangan. Keberanian Sultan Hasanudin dalam memimpin pasukan Kerajaan Makasar mengakibatkan kedudukan Belanda semakin terdesak. Atas keberanian Sultan Hasanudin, Belanda menjulukinya dengan sebutan “Ayam Jantan dari Timur”.

## 3. Pattimura (Thomas Matulesi) dari Maluku



Pada tanggal 16 Mei 1817 Rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura (Thomas Matulesi) mengadakan penyerbuan ke pos Belanda dan berhasil merebut benteng Duurstede. Dari Saparua perlawanan meluas ke tempat lain seperti Seram, Haruku, Larike, dan Wakasihu. Hampir seluruh Maluku melakukan perlawanan, sehingga Belanda merasa kewalahan. Pada tanggal 15 Oktober 1817, Belanda mulai mengadakan serangan besar-besaran. Pada bulan November 1817 Thomas Matulesi berhasil ditangkap.

#### 4. Imam Bonjol dari Sumatra Barat



Rakyat Minangkabau bersatu melawan Belanda. Terjadi pada tahun 1830–1837. Perlawanan terhadap Belanda di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol. Untuk mengatasi perlawanan rakyat Minangkabau, Belanda menerapkan siasat adu domba. Dalam menerapkan siasat ini Belanda mengirimkan pasukan dari Jawa di bawah pimpinan Sentot Prawiradirja. Ternyata Sentot beserta pasukannya membatu kaum padri. Karena itu Sentot ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat. Pada akhir tahun 1834, Belanda memusatkan pasukannya menduduki kota Bonjol. Tanggal 16 Juni 1835, pasukan Belanda menembaki Kota Bonjol dengan meriam. Dengan tembakan meriam yang sangat gencar Belanda berhasil merebut Benteng Bonjol. Akhirnya pada tanggal 25 Oktober 1837 Tuanku Imam Bonjol menyerah. Dengan menyerahnya Tuanku Imam Bonjol berarti padamlah perlawanan rakyat Minangkabau terhadap Belanda.

#### 5. Diponegoro (Ontowiryo) dari Yogyakarta (1825 – 1830)



Pangeran Diponegoro dengan nama kecil Raden Mas Ontowiryo, putra sulung Sultan Hamengkubowono III, lahir pada tahun 1785. Melihat penderitaan rakyat, hatinya tergerak untuk memperjuangkannya. Perlawanan Diponegoro pemicu utamanya adalah pemasangan tiang pancang membuat jalan menuju Magelang. Pemasangannya melewati makam leluhur Diponegoro yang dilakukan tanpa izin. Karena mendapat tentangan, pada tanggal 20 Juli 1825 Belanda melakukan serangan ke Tegalrejo. Namun dalam serangan tersebut tidak berhasil menemukan Diponegoro, karena sebelumnya Diponegoro telah memindahkan markasnya di Selarong. Dalam perlawanan melawan Belanda Pangeran Diponegoro dibantu Pangeran Mangkubumi, Sentot Pawirodirjo, Pangeran Suriatmojo, dan Dipokusumo.

Bantuan dari ulama pun ada, yaitu dari Kyai Mojo dan Kyai Kasan Basri. Untuk mematahkan perlawanan Diponegoro, Belanda melaksanakan siasat Benteng Stelsel (sistem benteng). Dengan berbagai siasat, akhirnya Belanda berhasil membujuk para pemimpin untuk menyerah. Melihat hal itu, Pangeran Diponegoro merasa terpukul. Dalam perlawanannya akhirnya Pangeran Diponegoro terbujuk untuk berunding. Dalam perundingan, beliau ditangkap dan diasingkan ke Makasar sampai akhirnya meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 1855.

#### 6. Pangeran Antasari dari Banjarmasin



Perlawanan rakyat Banjar dipimpin oleh Pangeran Hidayat dan Pangeran Antasari. Perlawanan tersebut terkenal dengan Perang Banjar, berlangsung dari tahun 1859–1863. Setelah Pangeran Hidayat ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat perlawanan rakyat Banjar masih terus dilakukan dipimpin oleh Pangeran Antasari. Atas keberhasilan memimpin perlawanan, Pangeran Antasari diangkat sebagai pemimpin agama tertinggi dengan gelar Panembahan Amiruddin Khalifatul Mukminin. Beliau terus mengadakan perlawanan sampai wafat tanggal 11 Oktober 1862.

#### 7. Sisingamangaraja XII dari Tapanuli Sumatra Utara



Sisingamangaraja lahir di Baakara, Tapanuli pada 1849 dan menjadi raja pada tahun 1867. Saat bertahta, ia sangat menentang penjajah dan melakukan perlawanan, akibatnya ia dikejar-kejar oleh penjajah. Setelah tiga tahun dikejar Belanda, akhirnya persembunyian Sisingamangaraja diketahui dan dikepung ketat. Pada saat itu komandan pasukan Belanda meminta kembali agar ia menyerah dan menjadi Sultan Batak, namun Sisingamangaraja tetap menolak dan memilih mati daripada menyerah.

Akibat peralatan canggih pihak Belanda, maka pasukan Sisingamangaraja XII mundur dan bertahan di Benteng Parik Sabungan Pearaja Sion Parlilitan. Belanda dengan segala macam tipu muslihat berhasil memancing Sisingamangaraja XII keluar dari Benteng pertahanan dengan cara menawan permaisuri beserta keluarganya. Menyaksikan hal tersebut Sisingamangaraja XII semakin marah dan terjadilah baku tembak yang sengit sampai terjadi perang. Dalam pertempuran itu, putranya Patuan Nagari dan Patuan Anggi termasuk panglima dan putrinya Lopain tewas tertembak. Melihat putrinya Lopain tertembak Sisingamangaraja XII berlari dan merangkulnya sehingga tubuh Raja itu terkena darah dan kekebalannya menjadi sirna. Pada waktu itulah, pimpinan pasukan Belanda Kapten Chirtofel memerintahkan penembak yang mengakibatkan gugurnya Sisingamangaraja XII pada tanggal 17 Juni 1907.

#### 8. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien dari Aceh



Teuku Umar dan Cut Nyak Dien adalah merupakan pahlawan dari Aceh. Mereka berdua mengadakan perlawanan di Aceh Barat. Dalam perlawanannya mereka menyerang pos-pos pertahanan Belanda. Untuk menghadapi perlawanan tersebut Belanda menggunakan siasat adu domba, namun gagal. Dengan kegagalan tersebut mengakibatkan Deijckerhoff dipecat dari jabatannya sebagai gubernur militer. Kemudian Belanda menyusun siasat baru.

Belanda mengirimkan Dr. Snouck Hurgronje untuk menyelidiki masyarakat Aceh dengan melakukan penyamaran. Dalam penyamaran Dr. Snouck Hurgronje menyamar sebagai ulama dengan nama Abdul Gafar. Berdasarkan hasil penyelidikan Abdul Gafar tersebut, Belanda memperoleh petunjuk bahwa untuk menaklukkan Aceh harus digunakan



siasat kekerasan. Siasat ini membuat pasukan Teuku Umar kewalahan. Pada tanggal 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur sebagai pahlawan bangsa. Perjuangan dilanjutkan oleh istrinya Cut Nyak Dien dan Cut Meutia.

Sumber : Susilaningsih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

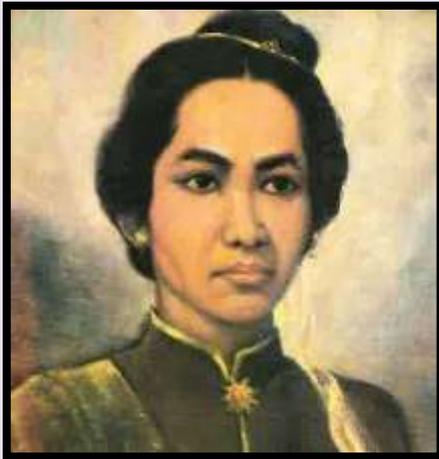
## LAMPIRAN II

## LEMBAR KERJA SISWA

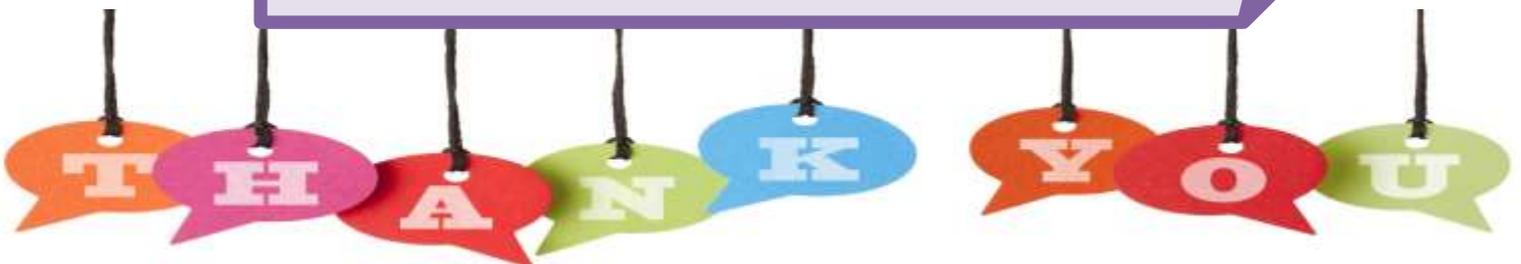
IPS  
KELAS V  
SIKLUS I

Nama :  
No. Absen :

Lengkapilah cerita tentang tokoh pahlawan di bawah ini !



Tokoh di samping merupakan tokoh perjuangan wanita yang melawan penjajah dari .... Tokoh tersebut bernama .... Beliau merupakan tokoh pahlawan dari ....



Tokoh di samping merupakan tokoh yang pernah melawan penjajahan Belanda. Nama tokoh di samping adalah .... Beliau pernah memimpin sebuah perang, perang tersebut bernama perang .... Taktik perang yang digunakan adalah taktik ....



Tokoh di samping bernama .... Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaan saat diperintah tokoh tersebut. Cita-cita tokoh tersebut adalah menguasai jalur perdagangan Nusantara. Karena keberaniannya, tokoh tersebut mendapat julukan .... Tokoh tersebut berasal dari ....



**LAMPIRAN III**  
**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

1. Tokoh di samping merupakan tokoh perjuangan wanita yang melawan penjajah dari Belanda. Tokoh tersebut bernama Cut Nyak Dien. Beliau merupakan tokoh pahlawan dari Aceh.
2. Tokoh di samping merupakan tokoh yang pernah melawan penjajahan Belanda. Nama tokoh di samping adalah Imam Bonjol. Beliau pernah memimpin sebuah perang, perang tersebut bernama perang Padri. Taktik perang yang digunakan adalah taktik gerilya.
3. Tokoh di samping bernama Sultan Hasanuddin. Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaan saat diperintah tokoh tersebut. Cita-cita tokoh tersebut adalah menguasai jalur perdagangan Nusantara. Karena keberaniannya, tokoh tersebut mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur. Tokoh tersebut berasal dari Sulawesi Selatan.

**Penskoran :**

**Nilai maksimal** = 3 x 3 = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

## LAMPIRAN IV

**LEMBAR KERJA  
KELOMPOK**IPS  
KELAS V  
SIKLUS I**Nama Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Berdasarkan pembelajaran tadi, masih ingatkah kalian tujuan Bangsa Belanda datang ke Indonesia ? Coba jelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia !

.....

.....

.....



Belanda merupakan penjajah yang kejam. Banyak sekali kekerasan yang dilakukan Belanda terhadap rakyat Indonesia. Coba jelaskan kekerasan yang dilakukan penjajah Belanda Terhadap Indonesia !

.....

.....

.....

Berdasarkan gambar-gambar yang telah kalian amati tadi, sebutkan 5 tokoh yang berjuang melawan penjajah Belanda !

.....

.....

.....

.....

Banyak tokoh Indonesia yang telah berjuang melawan penjajah Belanda. Jelaskan salah satu perjuangan tokoh Indonesia dalam melawan penjajah Belanda !

.....

.....

.....



Banggakah kalian terhadap jasa tokoh-tokoh yang telah memperjuangkan kita terhadap penjajah? Sebagai warga Negara yang baik, kita wajib menghargai jasa pahlawan. Coba sebutkan contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari !

.....

.....

.....

**NILAI**



**LAMPIRAN V**  
**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

1. Tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia adalah Indonesia, terkenal sebagai tempat penghasil rempah-rempah. Maka Bangsa Eropa termasuk Belanda berlomba-lomba untuk mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia. Rempah-rempah yang dihasilkan bangsa Indonesia digunakan sebagai bahan obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan.
2. Kekerasan yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia adalah :
  - a. Kerja paksa  
Daendels memberlakukan kerja paksa tanpa upah untuk membangun jalan. Kerja paksa ini dikenal dengan nama kerja rodi. Rakyat dipaksa membangun Jalan Raya Anyer-Panarukan yang panjangnya sekitar 1.000 km. Jalan ini juga dikenal dengan nama Jalan Pos.
  - b. Tanam paksa dan penarikan pajak  
Van den Bosch menerapkan politik tanam paksa. Tujuannya untuk mengisi kas Belanda yang kosong. Tanam paksa menyengsarakan rakyat, selain rakyat dipaksa menanam 1/5 tanahnya dengan ketentuan Belanda, mereka juga dipaksa membayar pajak dan ganti rugi tanaman.
3. Tokoh yang berjuang melawan penjajah Belanda adalah :
  - a. Sultan Ageng Tirtayasa
  - b. Sultan Hasanuddin
  - c. Kapten Pattimura
  - d. Imam Bonjol
  - e. Pangeran Diponegoro
  - f. Pangeran Antasari
  - g. Sisingamangaraja XII
  - h. Teuku Umar
  - i. Cut Nyak Dien

4. Perjuangan tokoh Indonesia dalam melawan penjajah sebagai berikut :

a. Sultan Ageng Tirtayasa

Sultan Ageng Tirtayasa memerintah Banten dari tahun 1650–1692. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Banten mengalami masa kejayaan. Ia berusaha memperluas kerajaannya dan mengusir Belanda dari Batavia. Banten mendukung perlawanan Mataram terhadap Belanda di Batavia. Sultan Ageng Tirtayasa memajukan aktivitas perdagangan agar dapat bersaing dengan Belanda. Selain itu juga memerintahkan pasukan kerajaan Banten untuk mengadakan perlawanan terhadap Belanda di Batavia. Kemudian mengadakan perusakan perkebunan tebu milik Belanda di Ciangke. Menghadapi gerakan tersebut, membuat Belanda kewalahan. Pada tahun 1671 Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putra mahkota menjadi raja pembantu dengan gelar Sultan Abdul Kahar (Sultan Haji). Sejak saat itu Sultan Ageng Tirtayasa beristirahat di Tirtayasa.

b. Sultan Hasanudin dari Makasar Sulawesi Selatan yang Mendapat Julukan Ayam Jantan dari Timur

Pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin, Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaan. Cita-cita Sultan Hasanudin untuk menguasai jalur perdagangan Nusantara mendorong perluasan kekuasaan ke kepulauan Nusa Tenggara. Hal itu mendapat tentangan Belanda. Pertentangan tersebut sering menimbulkan peperangan. Keberanian Sultan Hasanudin dalam memimpin pasukan Kerajaan Makasar mengakibatkan kedudukan Belanda semakin terdesak. Atas keberanian Sultan Hasanudin, Belanda menjulukinya dengan sebutan “Ayam Jantan dari Timur”.

c. Pattimura (Thomas Matulesi) dari Maluku

Pada tanggal 16 Mei 1817 Rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura (Thomas Matulesi) mengadakan penyerbuan ke pos Belanda dan berhasil merebut benteng Duurstede. Dari Saparua perlawanan meluas ke tempat lain seperti Seram, Haruku, Larike, dan Wakasihu.

Hampir seluruh Maluku melakukan perlawanan, sehingga Belanda merasa kewalahan. Pada tanggal 15 Oktober 1817, Belanda mulai mengadakan serangan besar-besaran. Pada bulan November 1817 Thomas Matulesi berhasil ditangkap.

5. Contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari yaitu :
- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin
  - b. Mengikuti upacara bendera setiap hari pahlawan
  - c. Berziarah ke makam pahlawan
  - d. Meneruskan perjuangan pahlawan untuk memajukan Indonesia dengan cara belajar

**Penskoran :**

**Nilai maksimal** =  $5 \times 3 = 15$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

## LAMPIRAN VI

**KUIS I**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS I

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Apakah nama kerja paksa saat penjajahan Belanda?

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan tiga tokoh bangsa Indonesia yang berjuang melawan penjajahan Belanda !

.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**KUIS II**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS I

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Siapa pemimpin perang Diponegoro dan perang Padri?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Mengapa VOC dibubarkan ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**KUIS III**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS I

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Apakah tujuan pertama kali bangsa Belanda datang ke Indonesia?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Apakah tujuan dari Pelayaran Hongi?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**KUIS IV**  
**IPS**  
**KELAS V**  
**SIKLUS I**

**KELOMPOK** :  
**NAMA** :  
**NO. ABSEN** :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Siapakah tokoh yang berperan melawan VOC di Sulawesi Selatan yang mendapat julukan ayam jantan dari timur?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa kerja rodi menindas rakyat?

.....

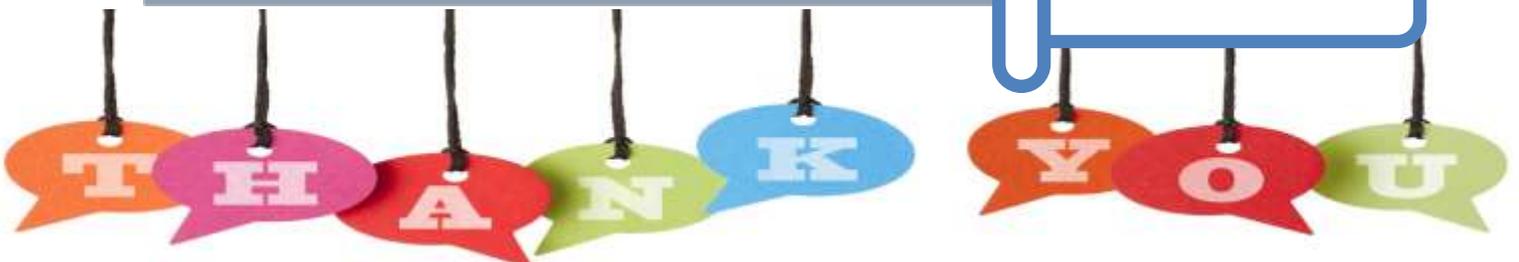
.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**KUIS V**  
**IPS**  
**KELAS V**  
**SIKLUS I**

**KELOMPOK** :  
**NAMA** :  
**NO. ABSEN** :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Jalan yang dibuat pada saat kerja Rodi adalah

.....

.....

.....

.....

2. Tokoh dari Aceh yang berjuang melawan Penjajahan Belanda adalah

.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**LAMPIRAN VII**  
**KUNCI JAWABAN KUIS**

**KUIS I**

1. Kerja Rodi
2. Tokoh-tokoh yang melawan penjajahan Belanda :
  - a. Sultang Agung Hanyakrakusuma
  - b. Sultan Ageng Tirtayasa
  - c. Sultan Hasanuddin
  - d. Pattimura
  - e. Imam Bonjol
  - f. Pangeran Diponegoro
  - g. Pangeran Antasari
  - h. Sisingamangaraja XII
  - i. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien

**KUIS II**

1. Perang Diponegoro dipimpin Pangeran Diponegoro, Perang Padri dipimpin oleh Datuk Bandaro, setelah beliau wafat diganti oleh Tuanku Imam Bonjol.
2. VOC dibubarkan karena :
  - a. Pejabat-pejabat VOC melakukan korupsi dan hidup mewah.
  - b. VOC menanggung biaya perang yang sangat besar.
  - c. Kalah bersaing dengan pedagang Inggris dan Prancis.
  - d. Para pegawai VOC melakukan perdagangan gelap.

**KUIS III**

1. Bangsa Belanda datang ke Indonesia awalnya untuk mencari barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti buah-buahan, rempah-rempah, wol, porselin, dan lain-lain dari negara-negara di luar Eropa. Indonesia, terkenal sebagai tempat penghasil rempah-rempah. Rempah-rempah yang

dihasilkan bangsa Indonesia digunakan sebagai bahan obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Maka, berlomba-lombalah Bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia.

2. Di Maluku VOC melakukan Pelayaran Hongi (patroli laut) untuk mengawasi rakyat Maluku agar tidak menjual rempah-rempah mereka kepada pedagang lain. Untuk mempertahankan harga, VOC juga memerintahkan penebangan sebagian pohon rempah-rempah milik rakyat. VOC memberikan hukuman berat kepada rakyat yang melanggar aturan monopoli itu.

#### **KUIS IV**

1. Di Sulawesi Selatan VOC mendapat perlawanan dari rakyat Indonesia di bawah pimpinan Sultan Hassanuddin.
2. Dikarenakan kerja Rodi merugikan bagi rakyat Bangsa Indonesia. Tanam paksa mengakibatkan penderitaan luar biasa bagi rakyat Indonesia. Hasil pertanian menurun.

#### **KUIS V**

1. Jalan Pos. Yaitu jalan dari Anyer-Panarukan
2. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien

**Penskoran setiap kuis :**

**Nilai maksimal** =  $5 \times 2 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN VIII**  
**KISI-KISI EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V /2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   | Indikator  | Penilaian        |                  | Ranah | Sumber Belajar  | Nomor Soal |
|---|--|--|------------------|------------------|-------|---|------------|
|   |  |  | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen |       |   |            |
| 2.1<br>Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang | 1. Penjajahan Belanda di Indonesia<br>2. Tokoh-tokoh yang berperan melawan | 2.1.1 Menjelaskan tujuan bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia | Tes tertulis     | 1. Pilihan Ganda | C2    | 1. Susilaningsih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> 5 | 1A, 10A    |
|   |  | 2.1.2 Menjelaskan bentuk-bentuk  |                  | 2. Isian         |       |   | C2         |

|  |  |  |  |                              |    |  |                   |
|--|--|--|--|------------------------------|----|--|-------------------|
|  | penjajahan Belanda   | kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia |  | 2. Isian                     |    | <i>Untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta : Depdiknas</i>  | 4B                |
|  | 3. Perjuangan tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda | 2.1.3 Menyebutkan nama tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda    |  | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C1 | 2. Syamsiyah, dkk. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta :</i> | 3A, 6A, 7A 6B, 9B |

|  |  |   |  |                              |    |           |                       |
|--|--|---|--|------------------------------|----|-----------|-----------------------|
|  |  | 2.1.4 Menjelaskan perjuangan tokoh-tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajahan Belanda |  | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C2 | Depdiknas | 4A, 5A<br><br>7B, 10B |
|  |  | 2.1.5 Memberi contoh sikap menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari         |  | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C4 |           | 9A<br><br>8B          |

|  |  |   |  |       |    |  |     |
|--|--|---|--|-------|----|--|-----|
|  |  | 2.1.6 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru   |  | Isian | A5 |  | 1B, |
|  |  | 2.1.7 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru |  | Isian | A5 |  | 2B  |

|  |  |  |  |       |    |  |    |
|--|--|--|--|-------|----|--|----|
|  |  | 2.1.8 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru |  | Isian | A5 |  | 3B |
|--|--|--|--|-------|----|--|----|


 NILAI

## LAMPIRAN IX


 EVALUASI


 Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :
**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !**

1. Apakah tujuan pertama kali bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah ....
  - a. Menanamkan modal
  - b. Memajukan pertanian
  - c. Mendidik penduduk pribumi
  - d. Mencari rempah-rempah
2. Nama kerja paksa tanpa upah pada masa penjajahan Belanda adalah ....
  - a. Rodi
  - b. Romusha
  - c. Tanam paksa
  - d. Cultur stelsel
3. Tokoh di bawah ini merupakan tokoh yang berasal dari Sulawesi Selatan. Tokoh tersebut bernama ....



- a. Pattimura
- b. Pangeran Diponegoro
- c. Sultan Hasanuddin
- d. Tuanku Imam Bonjol



4. Diponegoro ditangkap ketika berunding dengan Belanda di ...
  - a. Goa Selarong
  - b. Tegalrejo
  - c. Imogiri
  - d. Magelang
5. Perang yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol adalah ...
  - a. Perang Padri
  - b. Perang Puputan Margarana
  - c. Perang Gerilya
  - d. Perang Diponegoro
6. Tokoh dari Aceh yang melawan penjajah Belanda adalah ...



- a. Pattimura
- b. Teuku Umar
- c. Pangeran Diponegoro
- d. Sultan Hasanuddin

7. Tokoh dari Maluku yang memimpin perlawanan melawan Belanda dikenal sebagai ...
  - a. Kapten Pattimura
  - b. Pangeran Diponegoro
  - c. Tuanku Imam Bonjol
  - d. Pangeran Antasari
8. Kekerasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap rakyat Indonesia adalah, *kecuali* ...
  - a. Kerja paksa tanpa upah
  - b. Wajib militer
  - c. Tanam paksa
  - d. Wajib pajak



9. Salah satu contoh sikap menghargai jasa pahlawan adalah ....
  - a. Meneruskan perang pahlawan yang belum selesai
  - b. Ikut menjajah bangsa lain
  - c. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin
  - d. Menangisi pahlawan yang telah gugur mendahului kita
10. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pertama kali mendarat di ....
  - a. Bandung
  - b. Jakarta
  - c. Maluku
  - d. Banten

**B. Isilah titik-titik di bawah ini !**

1. Contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru adalah ....
2. Contoh perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru adalah ....
3. Contoh perilaku percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru adalah ....
4. Kerja Rodi merugikan bangsa Indonesia karena ...
5. Tujuan bangsa Belanda datang ke Indonesai adalah untuk mencari ....
6. Tokoh pejuang dari Indonesia yang melawan VOC di Banten adalah ....
7. Sultan Hasanuddin adalah salah satu tokoh yang melawan penjajahan bangsa Belanda. Karena keberaniannya beliau mendapat julukan ....
8. Salah satu contoh sikap menghargai jasa pahlawan adalah ....
9. Tokoh di samping bernama ...
10. Tokoh di samping pernah memimpin perang yang bernama Perang Padri. Taktik perang yang pernah beliau pimpin dikenal sebagai ....



**LAMPIRAN X**  
**KUNCI JAWABAN EVALUASI**

**A. 1. D**

2. A

3. C

4. D

5. A

6. B

7. A

8. B

9. C

10. D

**B.**

1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.
2. Mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan pembagian tugasnya, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
3. Tidak mencontek, mengerjakan soal secara mandiri, merupakan hasil pemikiran sendiri.
4. Menimbulkan bencana kelaparan, menimbulkan banyak penyakit, banyak korban yang meninggal.
5. Mencari rempah-rempah.
6. Sultan Ageng Tirtayasa
7. Ayam Jantan dari Timur
8. Mengikuti upacara setiah hari senin, berziarah ke makam.
9. Imam Bonjol
10. Gerilya

**LAMPIRAN XI**  
**PENILAIAN**

**A. Pilihan Ganda**

$$\text{Nilai Maksimal} = 10 \times 1 = 10$$

**B. Uraian**

$$\text{Nilai maksimal} = 10 \times 2 = 20$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN XII**  
**MEDIA PEMBELAJARAN**

**KEKEJAMAN PENJAJAHAN BELANDA**



**TOKOH PERJUANGAN**



**SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**SULTAN HASANUDDIN**



**PATTIMURA**



**CHRISTINA MARTHA TIAHAHU**



**TUANKU IMAM BONJOL**



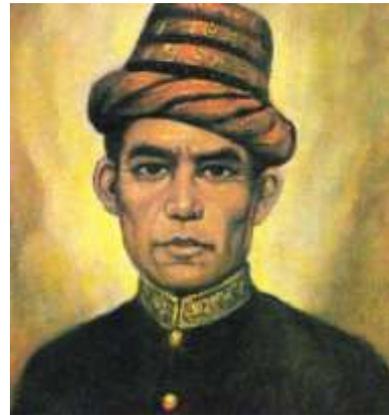
**PANGERAN DIPONEGORO**



**PANGERAN ANTASARI**



**SISINGAMANGARAJA XII**



**TEUKU UMAR**



**CUT NYAK DIEN**

**LAMPIRAN XIII**  
**SINTAK PEMBELAJARAN STAD DAN MEDIA GAMBAR**

1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.
2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.
6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)
7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi.
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok.
10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru.
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.
14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar.
15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

### PENGALAN SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas / Semester : V / 2

Hari, Tanggal : Senin, 16 Februari 2015

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

| Kompetensi Dasar  | Indikator  | Materi Pokok  | Penilaian   |   | Kegiatan Pembelajaran   | Sumber Belajar  |
|---|--|---|---|---|---|---|
|   |  |   | Jenis Penilaian   | Bentuk Instrumen                                    |   |   |
| 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang. | 2.1.11 Menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang<br>2.1.12 Menjelaskan kekerasan yang dilakukan oleh Jepang terhadap | 1. Pendudukan Jepang di Indonesia<br>2. Tokoh penting pergerakan nasional | 1. <b>Ranah Kognitif</b><br>1. Prosedur Tes: Tes proses, dan tes akhir<br>2. Jenis Tes: Tes tertulis, | <b>Ranah Kognitif :</b><br>Pilihan Ganda, dan Isian | 1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran seperti minggu lalu, yaitu dalam | 1. Susilaningih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5</i> . Jakarta: |

|  |   |  |   |  |  |   |
|--|---|--|---|--|--|---|
|  | <p>rakyat Indonesia</p> <p>2.1.13 Menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional</p> <p>2.1.14 Menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional</p> <p>2.1.15 Memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani</p> <p>2.1.16 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan</p> |  | <p>lembar pengamatan sikap</p> <p>3. Bentuk Tes: Pilihan ganda, dan isian singkat</p> <p>4. Instrumen: Lembar Kerja Siswa (terlampir) dan soal evaluasi</p> <p><b>2. Ranah Afektif</b></p> <p>Alat Penilaian: Lembar Pengamatan</p> <p><b>3. Ranah Psikomotor</b></p> |  | <p>pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (<b>eksplorasi</b>)</p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil</p> | <p>Depdiknas.</p> <p>2. Syamsiyah, dkk. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> |
|--|---|--|---|--|--|---|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  | <p>tugas kelompok yang diberikan guru</p> <p>2.1.17 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru</p> <p>2.1.18 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru</p> <p>2.1.19 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis</p> |  | <p>Alat Penilaian:<br/>Lembar Pengamatan</p> |  | <p>secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan anggotanya sama seperti minggu lalu.</p> <p><b>(elaborasi)</b></p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang pendudukan Jepang di Indonesia dan bentuk-bentuk kekerasan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia</p> <p><b>(eksplorasi)</b></p> <p>4. Guru menampilkan gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |   |  |  |  |   |  |
|--|---|--|--|--|---|--|
|  | 2.1.20 Mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda |  |  |  | <p>penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia di depan kelas <b>(eksplorasi)</b></p> <p>5. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, yaitu gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru <b>(eksplorasi)</b></p> <p>6. Guru menampilkan gambar tokoh penting pergerakan nasional dan ringkasan</p> |  |
|--|---|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>7. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>9. Guru memberikan tugas individu kepada siswa, siswa diminta</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>melengkapi teks cerita rumpang mengenai tokoh yang ada pada gambar<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>10. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>11. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan siswa di depan kelas<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>12. Guru memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap hasil jawaban siswa<br/><b>(konfirmasi)</b></p> <p>13. Guru memberikan</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK)<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>14. Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>15. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok<br/><b>(eksplorasi)</b></p> <p>16. Guru meminta</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian<br/><b>(elaborasi)</b></p> <p>17. Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas<br/><b>(konfirmasi)</b></p> <p>18. Guru memberikan umpan balik<br/><b>(konfirmasi)</b></p> <p>19. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu<br/><b>(elaborasi)</b></p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>20. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu <b>(elaborasi)</b></p> <p>21. Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru <b>(elaborasi)</b></p> <p>22. Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru <b>(elaborasi)</b></p> <p>23. Guru mengumumkan nilai kerja</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi <b>(konfirmasi)</b></p> <p>24. Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi <b>(konfirmasi)</b></p> <p>25. Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran <b>(konfirmasi)</b></p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

Kolaborator



Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP

Semarang, 16 Februari 2015

Guru Kelas



Tia Widyastini  
NIM 1401411161

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

|                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN Tugurejo 01              |
| Mata Pelajaran    | : IPS                          |
| Kelas/Semester    | : V /2                         |
| Hari/Tanggal      | : Senin, 16 Februari 2015      |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang.

**C. Indikator**

- 2.1.11 Menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang
- 2.1.12 Menjelaskan kekerasan yang dilakukan oleh Jepang terhadap rakyat Indonesia
- 2.1.13 Menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional
- 2.1.14 Menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional
- 2.1.15 Memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani
- 2.1.16 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
- 2.1.17 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru

- 2.1.18 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru
- 2.1.19 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis
- 2.1.20 Mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang dengan benar.
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan kekerasan yang dilakukan oleh Jepang terhadap rakyat Indonesia dengan benar.
3. Melalui pengamatan terhadap gambar tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional, siswa dapat menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional dengan benar.
4. Melalui pengamatan terhadap gambar tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional, siswa dapat menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional dengan benar.
5. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani.
6. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik.
7. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik.
8. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru dengan baik.
9. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis dengan baik.

10. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda dengan tepat.

**Karakter yang Diharapkan :**

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

**E. Model dan Media Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

**F. Materi Pembelajaran**

1. Pendudukan Jepang di Indonesia
2. Tokoh penting pergerakan nasional

**G. Kegiatan Pembelajaran**

a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 4) Guru melakukan presensi
- 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Menarik Perhatian

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa.

2) Apersepsi

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Pelangi-pelangi” yang lirik lagunya disesuaikan dengan materi yang akan di pelajari hari ini :

### **Pelangi-Pelangi**

Pelangi pelangi  
 Alangkah indahmu,  
 Merah kuning hijau  
 di langit yang biru,  
 Pelukismu agung  
 Siapa gerangan,  
 Pelangi pelangi  
 Ciptaan Tuhan

Lirik lagu “Pelangi-Pelangi” yang sudah diganti liriknya :

### **Penjajah Jepang**

Marilah marilah  
 Belajar sejarah  
 Penjajahan Jepang  
 Di Indonesia  
 Dan kisah pahlawan  
 Yang rela berjuang  
 Melawan penjajah  
 Di Indonesia

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya dan membahas tentang penjajahan Jepang.

“Anak-anak, masih ingatkah kalian mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan minggu lalu? Sekarang Bu Guru mau bertanya, Negara mana lagi yang pernah menjajah Indonesia? Lebih kejam manakah antara penjajahan Belanda dan penjajahan Jepang? Lalu siapa saja tokoh-tokoh pergerakan nasional yang melawan penjajahan Jepang? Anak-anak hari ini kita akan membahas materi tentang kisah penjajahan Jepang”.

## 3) Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa :

“Setelah dijajah oleh bangsa Belanda, bangsa Indonesia kembali dijajah lagi oleh Negara Jepang. Penjajahan yang dilakukan oleh Jepang selama tiga setengah tahun, tapi penderitaan rakyat luar biasa. Untuk itu, mari kita syukuri karena atas perjuangan tokoh pergerakan nasional waktu itu kita bisa merdeka seperti sekarang ini. Sebagai seorang pelajar, kita dapat menghargai jasa pahlawan dengan cara belajar yang tekun. Siapa yang tadi malam belajar? Belajar adalah kewajiban bagi pelajar. Melalui belajar, berarti kita sudah mencerminkan bahwa kita menghargai jasa pahlawan nasional yang telah gugur mendahului kita”.

## 4) Guru membacakan tujuan pembelajaran

## c. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran seperti minggu lalu, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (**eksplorasi**)
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan anggotanya sama seperti minggu lalu. (**elaborasi**)
- 3) Guru menjelaskan materi tentang pendudukan Jepang di Indonesia dan bentuk-bentuk kekerasan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia (**eksplorasi**)
- 4) Guru menampilkan gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia di depan kelas (**eksplorasi**)

- 5) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, yaitu gambar tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru (**eksplorasi**)
- 6) Guru menampilkan gambar tokoh penting pergerakan nasional dan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional (**eksplorasi**)
- 7) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru (**eksplorasi**)
- 8) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (**elaborasi**)
- 9) Guru memberikan tugas individu kepada siswa, siswa diminta melengkapi teks cerita rumpang mengenai tokoh yang ada pada gambar (**elaborasi**)
- 10) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru (**elaborasi**)
- 11) Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan siswa di depan kelas (**elaborasi**)
- 12) Guru memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap hasil jawaban siswa (**konfirmasi**)
- 13) Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) (**elaborasi**)
- 14) Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (**elaborasi**)
- 15) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (**eksplorasi**)
- 16) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**elaborasi**)
- 17) Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (**konfirmasi**)
- 18) Guru memberikan umpan balik (**konfirmasi**)

- 19) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (**elaborasi**)
  - 20) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (**elaborasi**)
  - 21) Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 22) Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 23) Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 24) Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 25) Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (**konfirmasi**)
- d. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi pada guru.
  - 5) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
  - 6) Guru memberikan tindak lanjut dengan mengumumkan pada siswa untuk mempelajari pembelajaran berikutnya, yaitu peristiwa Sumpah Pemuda beserta tokoh-tokohnya.
  - 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar Pahlawan Pergerakan Nasional
2. Sumber :

Susilaningsih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

## I. Evaluasi

### 1. Ranah Kognitif

- a. Prosedur Tes : Tes proses, dan tes akhir
- b. Jenis Tes : Tes tertulis, lembar pengamatan sikap
- c. Bentuk Tes : Pilihan ganda, dan isian singkat
- d. Instrumen : Lembar Kerja Siswa (terlampir) dan soal evaluasi

### 2. Ranah Afektif

Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

### 3. Ranah Psikomotor

Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

Semarang, 16 Februari 2015

Kolaborator

Guru Kelas




Indah Dwi Astuti, S.Pd

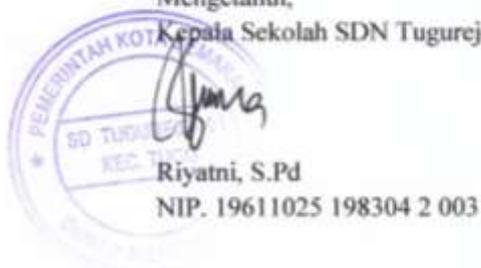
Tia Widyastini

NIP

NIM 1401411161

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



## **LAMPIRAN I**

### **BAHAN AJAR**

#### **Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang**

Bangsa Jepang pernah menguasai Indonesia selama 3,5 tahun. Namun pendudukan dalam waktu yang singkat ini menyebabkan penderitaan yang luar biasa.

##### **1. Kedatangan Jepang di Indonesia**

Pada tanggal 8 Desember 1941 pasukan Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbour (Hawai). Terjadilah Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya. Dalam waktu singkat, pasukan Jepang menyerbu dan menduduki Filipina, Myanmar, Malaya, Singapura, dan Indonesia.

Pasukan Jepang disambut dengan sukacita penuh harapan oleh rakyat Indonesia. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Padahal Jepang punya rencana tersembunyi. Ada beberapa alasan Jepang menduduki Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- a. Indonesia kaya akan bahan-bahan mentah, seperti minyak bumi dan batu bara.
- b. Wilayah Indonesia menghasilkan banyak produksi pertanian yang dibutuhkan tentara Jepang dalam peperangan.
- c. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah besar yang diperlukan untuk membantu perang Jepang.

Setelah menduduki Indonesia, Jepang berusaha menarik simpati rakyat Indonesia. Ada tiga hal yang dilakukan Jepang, yaitu:

1. mengizinkan mengibarkan bendera Merah Putih;
2. mengizinkan rakyat Indonesia menyanyikan lagu Indonesia Raya;
3. larangan menggunakan bahasa Belanda dalam pergaulan sehari-hari. Bahasa pergaulan sehari-hari diganti dengan bahasa Indonesia.

Untuk memikat hati rakyat, Jepang membuat propaganda tiga A. Propaganda yang dilancarkan Jepang itu berisi:

1. Jepang pemimpin Asia,
2. Jepang pelindung Asia,
3. Jepang cahaya Asia.

## **2. Penderitaan rakyat pada masa pendudukan Jepang**

Kegembiraan rakyat Indonesia atas kedatangan tentara Jepang tidak berlangsung lama. Jepang mulai mengadakan pemerasan dan penindasan. Bahkan lebih rakus dan lebih kejam dari penjajah Belanda. Penderitaan rakyat Indonesia semakin parah. Penderitaan rakyat Indonesia selama masa penjajahan Jepang antara lain sebagai berikut.

1. Jepang merampas hasil pertanian rakyat, seperti padi dan jagung untuk persediaan makanan pasukan Jepang. Akibatnya, rakyat tidak punya cukup makanan dan kelaparan. Karena kurang gizi rakyat mudah terserang penyakit. Berbagai penyakit, seperti tipes, kolera, beri-beri, dan malaria merajalela di mana-mana. Obat-obatan sulit didapatkan. Banyak rakyat Indonesia terpaksa memakai pakaian dari karung goni, karet lempengan, atau bahkan pakaian dari daun rumbia. Karena penderitaan itu, ribuan rakyat meninggal.
2. Pemerintah Jepang sangat ketat melakukan pengawasan terhadap pemberitaan. Media masa disegel.
3. Jepang juga memanfaatkan rakyat Indonesia untuk diperas tenaganya bagi keperluan Jepang. Para pekerja paksa pada zaman Jepang disebut romusha. Jepang mengerahkan rakyat Indonesia khususnya para pemuda untuk membangun prasarana perang, seperti: kubu-kubu, jalan raya, bandar udara, benteng, jembatan, dan sarana perang lainnya.

Para romusha harus bekerja berat dalam bahaya serangan Sekutu yang selalu mengancam. Tenaga mereka diperas secara berlebihan, sementara makanan tidak diperhatikan. Mereka tinggal dan tidur dalam barak-barak yang kotor dan tidak sehat. Banyak romusha mati karena kelaparan, kecemasan, terkena serangan Sekutu, atau karena terserang penyakit.

Selain romusha, banyak barisan dibentuk untuk kepentingan Jepang, seperti:

- a. Seinendan (barisan pemuda),
  - b. Keibodan (Barisan Pembantu Polisi),
  - c. Fujinkai (Barisan Wanita),
  - d. Suishintai (Barisan Pelopor),
  - e. Jibakutai (Barisan Berani Mati),
  - f. Gakutotai (Barisan Pelajar),
  - g. Peta (Pembela Tanah Air).
4. Banyak wanita Indonesia yang terpaksa melayani nafsu bejat pasukan Jepang. Kebanyakan dari antara mereka tertipu karena bujukan dan janji-janji tentara Jepang yang akan memberikan lapangan pekerjaan yang baik dengan gaji yang lumayan.

### **3. Perlawanan menentang penjajahan Jepang**

Penderitaan lahir batin yang dialami rakyat Indonesia selama pendudukan Jepang di Indonesia menimbulkan rasa benci dan pemberontakan di berbagai wilayah Indonesia. Pemberontakan-pemberontakan itu antara lain sebagai berikut.

1. Perlawanan rakyat Aceh di Cot Plieng tahun 1942  
Perlawanan ini dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil. Perlawanan rakyat Aceh juga terjadi di Mereudu pada tahun 1944.
2. Perlawanan di Kaplongan, Jawa Barat  
Jepang memaksa petani di Kaplongan untuk menyerahkan sebagian hasil buminya. Petani marah. Terjadilah perlawanan terhadap pasukan Jepang.
3. Perlawanan di Lohbener, Jawa Barat  
Petani di Lohbener menolak memberikan hasil panen padi kepada Jepang. Terjadilah peperangan terhadap pasukan Jepang.
4. Perlawanan di Pontianak, Kalimantan Barat  
Penduduk dipaksa untuk membuat pelabuhan dan lapangan terbang. Para pemimpin sepakat untuk menyerang Jepang. Perlawanan terjadi pada tanggal 16 Oktober 1943. Mereka ditangkap dan dibunuh.

#### 5. Perlawanan Peta di Gumilir, Cilacap

Perlawanan Peta Gumilir, Cilacap terjadi pada bulan Juni 1945. Perlawanan ini dipimpin oleh Kusaeri, komandan regu Peta di Cilacap. Kusaeri menyerah tetapi tidak dijatuhi hukuman. Sudirman berhasil menolong dan membebaskannya.

#### 6. Perlawanan di Singaparna, Jawa Barat

Perlawanan Singaparna dipimpin oleh Kiai Haji Zainal Mustafa. Beliau menolak seikeirei (membungkukkan badan kepada Kai-sar Jepang Tenno Heika) dan menentang romusha. Beliau memandang hal itu bertentangan dengan ajaran Islam.

#### 7. Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur

Tentara Peta di Blitar memberontak di bawah pimpinan Shodanco F.X. Supriyadi. Namun Jepang dapat mematahkan perlawanan ini. Supriyadi dan teman-temannya ditangkap oleh tentara Jepang.

Pada tanggal 15 Maret 1945, perwira-perwira Peta yang memberontak diadili di Pengadilan Militer Jepang di Jakarta. Dalam pengadilan itu mereka dijatuhi hukuman mati. Perwira-perwira Peta yang dijatuhi hukuman mati antara lain Muradi, Dr. Ismangil, Suparyono, Sunarto, Halim Mangkudijaya, dan Supriyadi. Namun, Supriyadi menghilang dan tidak menghadiri persidangan.

### 4. Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional

Perjuangan rakyat Indonesia mengusir penjajah tidak hanya dilakukan dengan kekuatan fisik, tetapi juga melalui organisasi. Putera-putera bangsa Indonesia, mulai sadar perlunya organisasi modern untuk perjuangan kemerdekaan. Selain itu, tumbuh juga kesadaran perlunya persatuan dari rakyat Indonesia untuk mengusir penjajah. Berikut ini akan dibahas secara ringkas tokoh-tokoh kebangkitan nasional.

#### a. Raden Ajeng Kartini dan Dewi Sartika



Raden Ajeng Kartini dan Dewi Sartika sama-sama memperjuangkan nasib kaum wanita melalui pendidikan. Kartini mendirikan sekolah untuk wanita pribumi pada tahun 1903. Beliau juga mendirikan sekolah di rumahnya,

di Rembang. Pada tahun 1904 Kartini meninggal dunia. Kumpulan surat-suratnya disusun dalam sebuah buku yang berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang”.

Pada tahun 1904, Dewi Sartika mendirikan Sekolah Istri di Bandung. Pada tahun 1915, Dewi Sartika mendirikan sebuah perkumpulan wanita bernama Pengasah Budi. Perkumpulan ini memperjuangkan kemajuan wanita.



b. Ki Hajar Dewantara



Ki Hajar Dewantara memiliki nama asli Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Bersama dengan Danudirja Setiabudi (Douwes Dekker), dan Cipto Mangunkusumo, beliau mendirikan Indische Partij. Mereka bertiga dikenal dengan sebutan Tiga Serangkai. Indische Partij menuntut kemerdekaan Indonesia.

Beliau juga mendirikan Perguruan Taman Siswa. Perguruan ini mengajarkan kepada siswanya sifat kebangsaan. Karena peranannya yang besar dalam dunia pendidikan, Ki Hajar Dewantara diberi julukan sebagai Bapak Pendidikan Nasional.

c. Dr. Sutomo

Sutomo adalah salah satu pendiri Budi Utomo. Budi Utomo adalah organisasi pergerakan kebangsaan modern pertama di Indonesia yang dibentuk tanggal 20 Mei 1908. Tujuannya adalah mempertinggi derajat bangsa Indonesia dan mempertinggi keluhuran budi orang Jawa.



Sutomo bercita-cita memakmurkan rakyat Indonesia. Beliau bertekad memperkecil perbedaan antara orang kaya dan miskin, serta antara kaum

terpelajar dan rakyat biasa. Beliau merasa yakin bahwa dengan persamaan dan persaudaraan maka perjuangan akan berhasil.

d. Ahmad Dahlan



Ahmad Dahlan adalah tokoh pergerakan nasional yang lama belajar pengetahuan agama di Mekkah. Beliau mendirikan Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Tujuan Muhammadiyah adalah mengajarkan agama Islam sesuai dengan Al Quran dan Hadist.

e. Wahid Hasyim

Wahid Hasyim adalah putra Hasyim Ashari, pelopor dan pendiri NU (Nahdatul Ulama). Tujuan NU adalah memecahkan berbagai persoalan umat Islam baik dalam hal agama maupun kehidupan di masyarakat. Tahun 1938, Wahid Hasyim bergabung dengan NU. Empat tahun kemudian beliau diangkat sebagai ketua NU. Perkembangan NU sebagai organisasi politik dan keagamaan tidak terlepas dari peranannya.



f. Samanhudi



Samanhudi belajar agama Islam di Surabaya. Untuk memperjuangkan para pedagang Indonesia, beliau mendirikan Serikat Dagang Islam (SDI) di Solo tahun 1911. SDI bertujuan menghidupkan perekonomian para pedagang Indonesia dan membantu anggotanya yang mengalami kesulitan.

Sumber : Susilaningih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas  
 Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

## LAMPIRAN II

LEMBAR KERJA  
SISWAIPS  
KELAS V  
SIKLUS IINama :  
No. Absen :

Lengkapilah cerita tentang tokoh pahlawan di bawah ini !



Tokoh di samping adalah tokoh pergerakan nasional yang bernama .... Tokoh tersebut memperjuangkan nasib pendidikan wanita. Sehingga beliau dikenal dengan pahlawan emansipasi wanita. Kumpulan surat-suranya dikumpulkan menjadi sebuah buku yang bernama ....





Nama tokoh di samping adalah .... Beliau juga mendirikan Perguruan Taman Siswa. Perguruan ini mengajarkan kepada siswanya sifat kebangsaan. Karena peranannya yang besar dalam dunia pendidikan, beliau mendapat julukan bapak ....



Nama tokoh di samping adalah .... Beliau adalah tokoh pergerakan nasional yang belajar pengetahuan agama di Mekkah. Beliau mendirikan ....



**LAMPIRAN III**  
**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

1. Tokoh di samping adalah tokoh pergerakan nasional yang bernama Raden Ajeng Kartini. Tokoh tersebut memperjuangkan nasib pendidikan wanita. Sehingga beliau dikenal dengan pahlawan emansipasi wanita. Kumpulan surat-suranya dikumpulkan menjadi sebuah buku yang bernama Habis Gelap Terbitlah Terang.
2. Nama tokoh di samping adalah Ki Hajar Dewantara. Beliau juga mendirikan Perguruan Taman Siswa. Perguruan ini mengajarkan kepada siswanya sifat kebangsaan. Karena peranannya yang besar dalam dunia pendidikan, beliau mendapat julukan bapak Pendidikan Nasional.
3. Nama tokoh di samping adalah Ahmad Dahlan. Beliau adalah tokoh pergerakan nasional yang belajar pengetahuan agama di Mekkah. Beliau mendirikan Muhammadiyah.

## LAMPIRAN IV

**LEMBAR KERJA  
KELOMPOK**IPS  
KELAS V  
SIKLUS II

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Untuk memikat hati rakyat Indonesia, Jepang membuat propaganda 3 A. Coba kalian sebutkan propaganda 3 A buatan Jepang !

.....

.....

.....

.....



Kegembiraan rakyat Indonesia atas kedatangan tentara Jepang tidak berlangsung lama. Jepang mulai mengadakan pemerasan dan penindasan. Bahkan lebih rakus dan lebih kejam dari penjajah Belanda. Coba jelaskan penderitaan rakyat Indonesia selama dijajah Jepang !

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan gambar-gambar yang telah kalian amati tadi, sebutkan 3 tokoh pergerakan Nasional !

.....

.....

.....

.....



Jelaskan riwayat hidup Raden Ajeng Kartini !

.....

.....

.....

.....

Banyak sekali sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat kita teladani. Sekarang berilah contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani !

.....

.....

.....

.....



Carilah kata-kata di bawah ini pada kotak kata yang disediakan, kemudian lingkarilah kata yang kamu temukan !

- Jepang
- Romusha
- Penjajah
- RA Kartini
- Ki Hajar Dewantara

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S | A | F | G | H | R | H | J | J | K | E | P | A | S | X | C |
| U | Q | J | E | P | A | N | G | A | S | D | E | Y | I | O | N |
| J | R | I | O | P | K | A | D | D | G | G | N | T | G | J | B |
| I | S | Y | Q | W | A | S | A | S | V | H | J | R | V | R | E |
| B | X | E | R | T | R | O | M | U | S | H | A | E | U | F | E |
| H | C | L | P | U | T | E | O | T | H | I | J | W | I | Q | A |
| K | U | W | D | R | I | A | E | F | E | K | A | U | E | D | K |
| L | O | A | S | D | N | Z | A | A | R | L | H | Y | R | E | L |
| E | P | G | T | R | I | Z | W | E | E | N | H | H | Q | A | P |
| K | I | H | A | J | A | R | D | E | W | A | N | T | A | R | A |

**NILAI**



**LAMPIRAN V**  
**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**A.**

1. Untuk memikat hati rakyat, Jepang membuat propaganda tiga A. Propaganda yang dilancarkan Jepang itu berisi:
  1. Jepang pemimpin Asia,
  2. Jepang pelindung Asia,
  3. Jepang cahaya Asia.
2. Beberapa macam kekerasan yang dilakukan penjajah Jepang terhadap Indonesia :
  - a. Jepang merampas hasil pertanian rakyat, seperti padi dan jagung untuk persediaan makanan pasukan Jepang. Akibatnya, rakyat tidak punya cukup makanan dan kelaparan. Karena kurang gizi rakyat mudah terserang penyakit. Berbagai penyakit, seperti tipes, kolera, beri-beri, dan malaria merajalela di mana-mana. Obat-obatan sulit didapatkan. Banyak rakyat Indonesia terpaksa memakai pakaian dari karung goni, karet lempengan, atau bahkan pakaian dari daun rumbia. Karena penderitaan itu, ribuan rakyat meninggal.
  - b. Pemerintah Jepang sangat ketat melakukan pengawasan terhadap pemberitaan. Media masa disegel.
  - c. Jepang juga memanfaatkan rakyat Indonesia untuk diperas tenaganya bagi keperluan Jepang. Para pekerja paksa pada zaman Jepang disebut romusha. Jepang mengerahkan rakyat Indonesia khususnya para pemuda untuk membangun prasarana perang, seperti: kubu-kubu, jalan raya, bandar udara, benteng, jembatan, dan sarana perang lainnya.
3. Tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional adalah:
  1. Dewi Sartika
  2. Raden Ajeng Kartini
  3. Ki Hajar Dewantara
  4. Dr. Sutomo
  5. Ahmad Dahlan

6. Wahid Hasyim
7. Samanhudi
4. Raden Ajeng Kartini memperjuangkan nasib kaum wanita melalui pendidikan. Kartini mendirikan sekolah untuk wanita pribumi pada tahun 1903. Beliau juga mendirikan sekolah di rumahnya, di Rembang. Pada tahun 1904 Kartini meninggal dunia. Kumpulan surat-suratnya disusun dalam sebuah buku yang berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang”.
5. Banyak sekali sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat kita teladani. Contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani adalah :
  - a. Perjuangan RA Kartini yang memperjuangkan pendidikan perempuan sehingga perempuan bisa merdeka dan bebas sekolah
  - b. Ki Hajar Dewantara yang mengajarkan sifat kebangsaan pada siswanya sehingga tercipta karakter nasionalisme pada siswa.
  - c. Dr Sutomo yang bertekad memperkecil perbedaan antara orang kaya dan miskin, serta antara kaum terpelajar dan rakyat biasa.

B.

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S | A | F | G | H | R | H | J | J | K | E | P | A | S | X | C |
| U | Q | J | E | P | A | N | G | A | S | D | E | Y | I | O | N |
| J | R | I | O | P | K | A | D | D | G | G | N | T | G | J | B |
| I | S | Y | Q | W | A | S | A | S | V | H | J | R | V | R | E |
| B | X | E | R | T | R | O | M | U | S | H | A | E | U | F | E |
| H | C | L | P | U | T | E | O | T | H | I | J | W | I | Q | A |
| K | U | W | D | R | I | A | E | F | E | K | A | U | E | D | K |
| L | O | A | S | D | N | Z | A | A | R | L | H | Y | R | E | L |
| E | P | G | T | R | I | Z | W | E | E | N | H | H | Q | A | P |
| K | I | H | A | J | A | R | D | E | W | A | N | T | A | R | A |

**Penskoran :**

A. Nilai Maksimal =  $5 \times 3 = 15$

B. Nilai maksimal =  $1 \times 5 = 5$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN VI  
KUIS I

**KUIS I**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS II

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Salah satu alasan Jepang menduduki Indonesia adalah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Tokoh pendiri NU adalah ...

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**KUIS II**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS II

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Raden Ajeng Kartini adalah pahlawan yang memperjuangkan

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jepang membuat propaganda tiga A. Propaganda yang dilancarkan Jepang itu berisi

.....

.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**KUIS III**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS II

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Sebutkan dua tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Tokoh pergerakan nasional yang mendirikan perguruan taman siswa adalah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**KUIS IV**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS II

KELOMPOK :

NAMA :

NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Pekerja paksa pada masa penjajahan Jepang dinamakan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Tokoh yang mendapat julukan Bapak Pendidikan Nasional adalah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**KUIS V**  
**IPS**  
**KELAS V**  
**SIKLUS II**

**KELOMPOK** :  
**NAMA** :  
**NO. ABSEN** :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

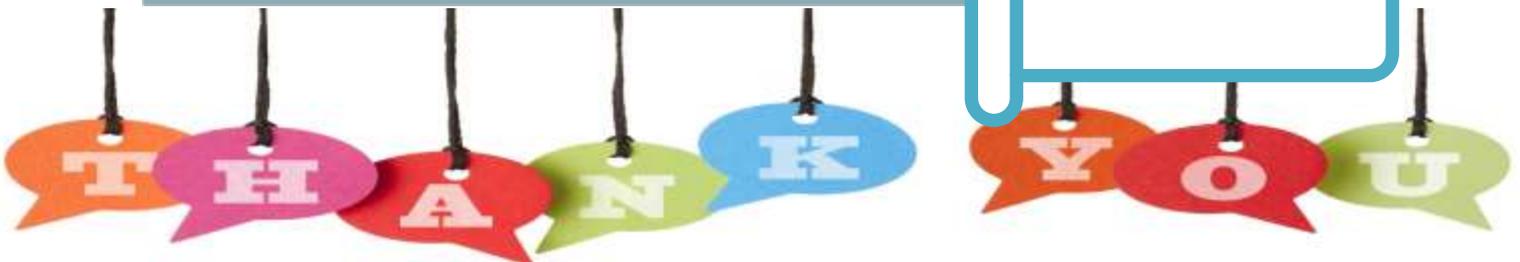
1. Tokoh pendiri Muhammadiyah adalah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Nama buku yang berisi kumpulan surat yang ditulis Raden Ajeng Kartini adalah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**LAMPIRAN VII**  
**KUNCI JAWABAN KUIS**

**KUIS I**

1. Ada beberapa alasan Jepang menduduki Indonesia, antara lain sebagai berikut.
  - a. Indonesia kaya akan bahan-bahan mentah, seperti minyak bumi dan batu bara.
  - b. Wilayah Indonesia menghasilkan banyak produksi pertanian yang dibutuhkan tentara Jepang dalam peperangan.
  - c. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah besar yang diperlukan untuk membantu perang Jepang.
2. Tokoh pendiri NU adalah Wahid Hasyim.

**KUIS II**

1. Raden Ajeng Kartini adalah pahlawan yang memperjuangkan emansipasi wanita
2. Jepang membuat propaganda tiga A. Propaganda yang dilancarkan Jepang itu berisi:
  1. Jepang pemimpin Asia,
  2. Jepang pelindung Asia,
  3. Jepang cahaya Asia.

**KUIS III**

1. Tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional adalah
  1. Dewi Sartika
  2. Raden Ajeng Kartini
  3. Ki Hajar Dewantara
  4. Dr. Sutomo
  5. Ahmad Dahlan
  6. Wahid Hasyim

7. Samanhudi
2. Tokoh pergerakan nasional yang mendirikan perguruan taman siswa adalah Ki Hajar Dewantara

**KUIS IV**

1. Pekerja paksa pada masa penjajahan Jepang dinamakan Romusha
2. Tokoh yang mendapat julukan Bapak Pendidikan Nasional adalah Ki Hajar Dewantara

**KUIS V**

1. Tokoh pendiri Muhammadiyah adalah Ahmad Dahlan.
2. Nama buku yang berisi kumpulan surat yang ditulis Raden Ajeng Kartini adalah Habis Gelap Terbitlah Terang

**Penskoran setiap kuis :**

**Nilai maksimal** =  $5 \times 2 = 10$

$$\mathbf{Nilai} = \frac{\mathbf{Nilai\ yang\ diperoleh}}{\mathbf{jumlah\ nilai\ maksimal}} \times \mathbf{100}$$

**LAMPIRAN VIII**  
**KISI-KISI EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V /2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   | Indikator  | Penilaian        |                              | Ranah | Sumber Belajar   | Nomor Soal |
|---|--|--|------------------|------------------------------|-------|--|------------|
|   |  |  | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen             |       |  |            |
| 2.1<br>Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang | 1. Pendudukan Jepang di Indonesia<br>2. Tokoh penting pergerakan | 2.1.11 Menyebutkan propaganda tiga A buatan Jepang | Tes tertulis     | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C1    | 1. Susilaningih, Endang dan Linda S. Lombong.<br>2008. <i>Ilmu Pengetahuan</i> | 1A<br>2B   |
|   |  | 2.1.12 Menjelaskan kekerasan yang                  |                  | 1. Pilihan Ganda             |       |  | C2         |

|  |          |  |  |                              |    |   |                         |
|--|----------|--|--|------------------------------|----|---|-------------------------|
|  | nasional | dilakukan oleh Jepang terhadap rakyat Indonesia  |  | 2. Isian                     |    | <i>Sosial</i> 5<br><i>Untuk SD/MI</i><br><i>Kelas</i> 5.<br>Jakarta :   | 4B, 10B                 |
|  |          | 2.1.13 Menyebutkan nama tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional                    |  | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C1 | Depdiknas<br>2. Syamsiyah, dkk. 2008.<br><i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> 5<br><i>Untuk SD/MI</i><br><i>Kelas</i> 5.<br>Jakarta : | 4A, 7A,<br>9A<br>5B, 7B |
|  |          | 2.1.14 Menjelaskan ringkasan riwayat hidup tokoh yang berperan dalam pergerakan nasional |  | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C2 | Depdiknas   | 5A, 8A,<br>10A<br>9B    |

|  |  |  |  |       |    |  |    |
|--|--|--|--|-------|----|--|----|
|  |  | 2.1.15 Memberi contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat diteladani                   |  | Isian | C4 |  | 1B |
|  |  | 2.1.16 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru |  | Isian | A5 |  | 3B |

|  |  |  |  |       |    |  |    |
|--|--|--|--|-------|----|--|----|
|  |  | 2.1.17 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru |  | Isian | A5 |  | 6B |
|  |  | 2.1.18 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru            |  | Isian | A5 |  | 8B |



**NILAI**

**LAMPIRAN IX**



**EVALUASI**



**Nama** :

**Kelas** :

**No. Absen** :

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !**

1. Di bawah ini, merupakan propaganda tida A buatan Jepang *kecuali* ....
  - a. Jepang pemimpin Asia
  - b. Jepang pelindung Asia
  - c. Jepang cahaya Asia
  - d. Jepang saudara Asia
2. Nama pekerja paksa pada masa penjajahan Jepang adalah ...
  - a. Rodi
  - b. Cultur Stelsel
  - c. Romusha
  - d. Adu domba
3. Jepang menjajah Indonesia selama ....
  - a. 3,5 tahun
  - b. 4,5 tahun
  - c. 3,5 abad
  - d. 4,5 abad

4. Gambar di bawah ini adalah tokoh pergerakan nasional yang memperjuangkan emansipasi wanita yang bernama ....

- a. Cut Nyak Dien
- b. RA Kartini
- c. Martha Christina Tiahahu
- d. Cut Meutia



5. Ki Hajar Dewantara adalah tokoh pergerakan nasional yang memiliki peran besar dalam dunia pendidikan. Maka Ki Hajar Dewantara mendapat julukan ....

- a. Bapak Kebudayaan Nasional
- b. Bapak Pendidikan Nasional
- c. Bapak Kesenian Nasional
- d. Bapak Kesejahteraan Nasional

6. Alasan Jepang menduduki Indonesia karena Indonesia, kecuali ...

- a. Kaya akan rempah-rempah
- b. Indonesia memiliki tenaga manusia yang besar untuk membantu Jepang Perang
- c. Indonesia penghasil produksi pertanian
- d. Indonesia kaya akan wisata alam

7. Pada gambar di bawah ini adalah tokoh pergerakan nasional pendiri Budi Utomo yang bernama ....



- a. Dr. Sutomo
- b. Ahmad Dahlan
- c. Samanhudi
- d. Wahid Hasyim

8. Kumpulan surat RA Kartini disusun dalam sebuah buku yang berjudul ....

- a. Max Havelaar
- b. Merdeka! Wanita Indonesia
- c. Habis Gelap Terbitlah Terang
- d. Indonesia Tersenyum

9. Nama tokoh pendiri Muhammadiyah adalah ....
  - a. Wahid Hasyim
  - b. Samanhudi
  - c. Ahmad Dahlan
  - d. Dr. Sutomo
10. RA Kartini lahir pada tanggal ....
  - a. 21 April
  - b. 21 Mei
  - c. 21 Juni
  - d. 21 Juli

**B. Isilah titik-titik di bawah ini !**

1. Contoh sikap pahlawan pergerakan nasional yang dapat kita teladani adalah ....
2. Isi propaganda tiga A buatan Jepang adalah ... ,  
... , dan ....
3. Contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok adalah ....
4. Akibat kerja paksa Romusha yang dilakukan Jepang adalah menimbulkan ....
5. Pahlawan perempuan pergerakan nasional adalah ....
6. Contoh perilaku tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok adalah ....
7. Tokoh pendiri NU adalah ....
8. Contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru adalah ....
9. Nama perkumpulan wanita yang didirikan oleh Dewi Sartika adalah ....
10. Barisan wanita yang dibentuk untuk kepentingan Jepang bernama ....

**LAMPIRAN X**  
**KUNCI JAWABAN EVALUASI**

- A.** 1. D  
2. C  
3. A  
4. B  
5. B  
6. D  
7. A  
8. C  
9. C  
10. A

**B.**

- a. Keberaniaanya, Sifat cinta tanah air, rela berkorban.
- b. Jepang pemimpin Asia, Jepang pelindung Asia, Jepang cahaya Asia.
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.
- d. Menimbulkan kelaparan dimana-mana, menimbulkan bibit penyakit, banyak rakyat yang meninggal.
- e. RA Kartini, Dewi Sartika.
- f. Mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan pembagian tugasnya, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- g. Wahid Hasyim.
- h. Tidak mencontek, mengerjakan soal secara mandiri, merupakan hasil pemikiran sendiri.
- i. Pengasah Budi.
- j. Fujinkai.

**LAMPIRAN XI**  
**PENILAIAN**

**A. Pilihan Ganda**

Nilai Maksimal =  $10 \times 1 = 10$

**B. Uraian**

Nilai maksimal =  $10 \times 2 = 20$

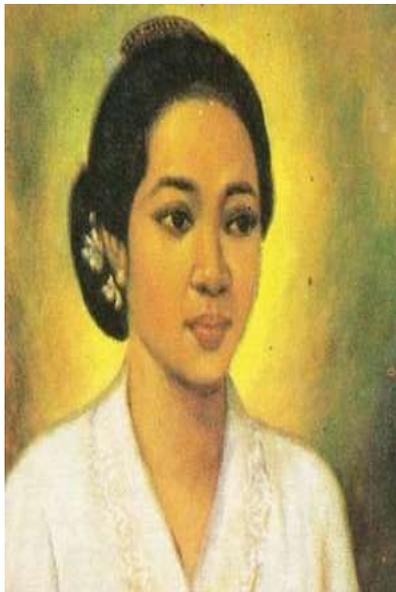
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN XII**  
**MEDIA PEMBELAJARAN**

**KEKERASAN TERHADAP RAKYAT INDONESIA**



**TOKOH PERGERAKAN NASIONAL**



**RA KARTINI**



**DEWI SARTIKA**



**KI HAJAR DEWANTARA**



**Dr SUTOMO**



**AHMAD DAHLAN**



**WAHID HASYIM**



**SAMANHUDI**

**LAMPIRAN XIII**  
**SINTAK PEMBELAJARAN STAD DAN MEDIA GAMBAR**

1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.
2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.
6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)
7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi.
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok.
10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru.
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.
14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar.
15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

## PENGALAN SILABUS

|                    |  |
|--------------------|--|
| Satuan Pendidikan  | : SDN Tugurejo 01  |
| Mata Pelajaran     | : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)  |
| Kelas / Semester   | : V / 2  |
| Hari, Tanggal      | : Jumat, 20 Februari 2015  |
| Alokasi Waktu      | : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)   |
| Standar Kompetensi | : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. |

| Kompetensi Dasar  | Indikator   | Materi Pokok   | Penilaian   |   | Kegiatan Pembelajaran   | Sumber Belajar  |
|---|---|--|---|---|---|---|
|   |   |  | Jenis Penilaian   | Bentuk Instrumen  |   |   |
| 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang. | 2.1.21 Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda<br>2.1.22 Menyebutkan isi Sumpah pemuda<br>2.1.23 Menyebutkan nama tokoh yang ikut dalam | 1. Peristiwa Sumpah Pemuda<br>2. Peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 | <b>1. Ranah Kognitif</b><br>a. Prosedur Tes: Tes proses, dan tes akhir<br>b. Jenis Tes: Tes tertulis, lembar pengamatan sikap | <b>Ranah Kognitif :</b><br>Pilihan Ganda, dan Isian singkat | 1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran seperti minggu lalu, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya | 1. Susilaning-sih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5</i> . Jakarta: |

|  |   |  |   |  |  |   |
|--|---|--|---|--|--|---|
|  | <p>peristiwa Sumpah Pemuda</p> <p>2.1.24 Menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda dalam mempersatukan Indonesia</p> <p>2.1.25 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru</p> <p>2.1.26 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan</p> |  | <p>c. Bentuk Tes: Pilihan ganda, dan isian singkat</p> <p>d. Instrumen: Lembar Kerja Siswa (terlampir) dan soal evaluasi</p> <p><b>2. Ranah Afektif</b><br/>Alat Penilaian: Lembar Pengamatan</p> <p><b>3. Ranah Psikomotor</b><br/>Alat Penilaian: Lembar Pengamatan</p> |  | <p>melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya</p> <p><b>(eksplorasi)</b></p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa</p> <p><b>(elaborasi)</b></p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa Sumpah Pemuda <b>(eksplorasi)</b></p> <p>4. Guru memutar rekaman pembacaan isi Sumpah Pemuda <b>(eksplorasi)</b></p> <p>5. Siswa mendengarkan dan menyimak pembacaan isi Sumpah Pemuda <b>(eksplorasi)</b></p> <p>6. Guru membagikan LKS kepada siswa yang isinya mengulangi isi Sumpah Pemuda <b>(elaborasi)</b></p> <p>7. Guru meminta beberapa</p> | <p>Depdiknas.</p> <p>2. Syamsiyah, dkk. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> |
|--|---|--|---|--|--|---|

|  |   |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|
|  | <p>tugas kelompok yang diberikan guru</p> <p>2.1.27 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru</p> <p>2.1.28 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis</p> <p>2.1.29 Mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa</p> |  |  |  | <p>siswa membacakan hasil jawaban siswa yaitu mengulangi isi Sumpah Pemuda (<b>elaborasi</b>)</p> <p>8. Guru memberikan tanggapan (<b>konfirmasi</b>)</p> <p>9. Guru menampilkan gambar tentang tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda (<b>eksplorasi</b>)</p> <p>10. Guru menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda (<b>eksplorasi</b>)</p> <p>11. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting mengenai hal yang dijelaskan guru (<b>eksplorasi</b>)</p> <p>12. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (<b>elaborasi</b>)</p> <p>13. Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja</p> |  |
|--|---|--|--|--|--|--|

|  |               |  |  |  |  |  |
|--|---------------|--|--|--|--|--|
|  | Sumpah Pemuda |  |  |  | <p>kelompok (LKK) <b>(elaborasi)</b></p> <p>14. Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok <b>(elaborasi)</b></p> <p>15. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok <b>(eksplorasi)</b></p> <p>16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian <b>(elaborasi)</b></p> <p>17. Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas <b>(konfirmasi)</b></p> <p>18. Guru memberikan umpan balik <b>(konfirmasi)</b></p> <p>19. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara</p> |  |
|--|---------------|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>individu (<b>elaborasi</b>)</p> <p>20. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (<b>elaborasi</b>)</p> <p>21. Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (<b>elaborasi</b>)</p> <p>22. Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (<b>elaborasi</b>)</p> <p>23. Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (<b>konfirmasi</b>)</p> <p>24. Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p><b>(konfirmasi)</b><br/>                 25. Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran <b>(konfirmasi)</b></p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|

Semarang, 20 Februari 2015

Kolaborator

Guru Kelas



Indah Dwi Astuti, S.Pd

NIP



Tia Widyastini

NIM 1401411161

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
 NIP. 19611025 198304 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

|                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN Tugurejo 01              |
| Mata Pelajaran    | : IPS                          |
| Kelas/Semester    | : V /2                         |
| Hari/Tanggal      | : Jumat, 20 Februari 2015      |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 35 menit (1 x pertemuan) |

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang.

**C. Indikator**

- 2.1.21 Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda
- 2.1.22 Menyebutkan isi Sumpah pemuda
- 2.1.23 Menyebutkan nama tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda
- 2.1.24 Menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda dalam mempersatukan Indonesia
- 2.1.25 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
- 2.1.26 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
- 2.1.27 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru
- 2.1.28 Mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis

### 2.1.29 Mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan peristiwa sumpah pemuda dengan benar
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan isi Sumpah Pemuda dengan benar.
3. Melalui kegiatan menyimak terhadap rekaman pembacaan isi Sumpah Pemuda, siswa dapat mengulangi menyebutkan isi Sumpah Pemuda dengan percaya diri.
4. Melalui pengamatan terhadap gambar tentang tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda, siswa dapat menyebutkan nama tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda dengan benar.
5. Melalui pengamatan terhadap gambar tentang tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda, siswa dapat menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda dalam mempersatukan Indonesia dengan benar.
6. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik.
7. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik.
8. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru dengan baik.
9. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengikuti petunjuk guru saat mengerjakan tugas kelompok dan menjawab kuis dengan baik.
10. Melalui tugas kelompok yang diberikan guru, siswa dapat mencari kata yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda dengan tepat.

**Karakter yang Diharapkan :**

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

**E. Model dan Media Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

**F. Materi Pembelajaran**

1. Peristiwa Sumpah Pemuda
2. Peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928

**G. Kegiatan Pembelajaran**

- a. Pra Kegiatan (5 menit)
  - 1) Guru memberikan salam
  - 2) Guru mengkondisikan kelas dan siswa
  - 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
  - 4) Guru melakukan presensi
  - 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan Awal (10 menit)
  - 1) Menarik Perhatian

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak melakukan tepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa.
  - 2) Apersepsi

“Anak-anak, adakah yang tahu peristiwa Sumpah Pemuda? Sebelum mempelajari materi tentang Sumpah Pemuda, mari kita nyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemuda””

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemuda ”

### **Bangun Pemuda Pemuda**

Bangun pemuda pemuda Indonesia

Lengan bajumu singsingkan untuk negara

Masa yang akan datang kewajibanmu lah

Menjadi tanggunganmu terhadap nusa

Menjadi tanggunganmu terhadap nusa

Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas

Tak usah banyak bicara trus kerja keras

Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih

Bertingkah laku halus hai putra negri

Bertingkah laku halus hai putra negri

### 3) Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa :

“Anak-anak, kemarin tanggal 17 Agustus kalian sudah melaksanakan upacara kemerdekaan Indonesia. Upacara tersebut adalah untuk memperingati kemerdekaan Indonesia. Sebelum Indonesia merdeka, para pemuda bersatu untuk melawan penjajah. Sumpah Pemuda merupakan tekad Pemuda Indonesia untuk mengubah cara berjuang mengusir penjajah dari perlawanan persenjataan dengan melalui organisasi. Untuk itu, kalian dapat mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai wujud cinta kalian terhadap tanah air.

### 4) Guru membacakan tujuan pembelajaran

#### c. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam pembelajaran seperti minggu lalu, yaitu dalam pembelajaran ini siswa akan diajak bermain, dimana dalam permainan tersebut siswa dibentuk kelompok dan siswa diminta mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya melalui dua kegiatan yaitu kegiatan diskusi kelompok dan kuis yang diberikan guru. Kelompok yang mendapat nilai yang banyak adalah pemenangnya (**eksplorasi**)

- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (**elaborasi**)
- 3) Guru menjelaskan materi tentang peristiwa Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 4) Guru memutar rekaman pembacaan isi Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 5) Siswa mendengarkan dan menyimak pembacaan isi Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 6) Guru membagikan LKS kepada siswa yang isinya mengulangi isi Sumpah Pemuda (**elaborasi**)
- 7) Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil jawaban siswa yaitu mengulangi isi Sumpah Pemuda (**elaborasi**)
- 8) Guru memberikan tanggapan (**konfirmasi**)
- 9) Guru menampilkan gambar tentang tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 10) Guru menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda (**eksplorasi**)
- 11) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting mengenai hal yang dijelaskan guru (**eksplorasi**)
- 12) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang disampaikan guru (**elaborasi**)
- 13) Guru memberikan tugas kelompok pada siswa, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok (LKK) (**elaborasi**)
- 14) Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (**elaborasi**)
- 15) Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok (**eksplorasi**)
- 16) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**elaborasi**)
- 17) Guru memberi kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dibacakan di depan kelas (**konfirmasi**)
- 18) Guru memberikan umpan balik (**konfirmasi**)

- 19) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya secara individu (**elaborasi**)
  - 20) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis/pertanyaan. Soal dikerjakan secara individu (**elaborasi**)
  - 21) Siswa saling menukarkan hasil jawaban kuis/pertanyaan dengan kelompok lain dan mencocokkan kuis/pertanyaan dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 22) Siswa menghitung hasil jawaban kuis dengan bimbingan guru (**elaborasi**)
  - 23) Guru mengumumkan nilai kerja kelompok siswa di depan kelas dan nilai kuis. Berdasarkan nilai yang diperoleh, guru mengumumkan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 24) Guru memberi penghargaan pada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (**konfirmasi**)
  - 25) Guru bersama siswa merefleksi jalannya pembelajaran (**konfirmasi**)
- d. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi pada guru.
  - 5) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
  - 6) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas/pekerjaan rumah.
  - 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar Tokoh yang Berperan dalam Sumpah Pemuda
2. Sumber :

Susilaningsih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas*  
5. Jakarta : Depdiknas

## I. Evaluasi

### 1. Ranah Kognitif

- a. Prosedur Tes : Tes proses, dan tes akhir
- b. Jenis Tes : Tes tertulis, lembar pengamatan sikap
- c. Bentuk Tes : Pilihan ganda, dan isian singkat
- d. Instrumen : Lembar Kerja Siswa (terlampir) dan soal evaluasi

### 2. Ranah Afektif

Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

### 3. Ranah Psikomotor

Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

Semarang, 20 Februari 2015

Kolaborator

Guru Kelas




Indah Dwi Astuti, S.Pd

Tia Widyastini

NIP

NIM 1401411161

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

## LAMPIRAN I BAHAN AJAR

### SUMPAH PEMUDA

Pada 1908, rakyat Indonesia mulai memiliki kesadaran untuk bersatu melawan penjajah. Para pemuda di berbagai wilayah di Indonesia mulai membentuk perkumpulan untuk menentang penjajah. Perkumpulan pemuda tersebut membawa nama daerah asalnya.

Beberapa perkumpulan pemuda atau sering disebut organisasi pemuda yang ada di daerah Nusantara, di antaranya sebagai berikut.

1. *Jong Batak*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Batak).
2. *Jong Java*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Jawa).
3. *Jong Sumatranen Bond*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Sumatra).
4. *Jong Ambon*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Ambon).
5. *Jong Islamaten Bond*, yaitu (Perkumpulan para Pemuda Islam).
6. *Jong Minahasa*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Minahasa).
7. *Jong Celebes*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Sulawesi).

Organisasi pemuda yang telah terbentuk masih bersifat kedaerahan. Mereka berjuang untuk daerah asalnya saja sehingga sulit sekali menciptakan rasa persatuan. Hal tersebut disebabkan masih kuatnya sifat kedaerahan yang mereka miliki.

Para pemuda ingin sekali berjuang untuk memerdekakan negerinya, walaupun sifat kedaerahan masih kuat pada diri mereka. Hal ini terlihat dengan disepakatinya pertemuan para pemuda. Pada 30 April-2 Mei 1926, para pemuda yang ingin mewujudkan persatuan nasional, mengadakan **Kongres Pemuda I di Jakarta**. Rapat besar itu dihadiri oleh wakil-wakil dari organisasi-organisasi pemuda, seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Jong Islamiten, Jong Bataks Bond, dan lain-lain. Kongres Pemuda I dipimpin oleh **Muhammad Tabrani**.

Tujuan kongres ini adalah menanamkan semangat kerja sama antarperkumpulan pemuda di Indonesia. Kongres Pemuda I menjadi dasar bagi

Persatuan Indonesia. Namun, Kongres Pemuda I belum berhasil mempersatukan kegiatan pemuda dalam satu wadah. Kongres Pemuda I menghasilkan gagasan persatuan dalam perjuangan untuk Indonesia merdeka.

Menindaklanjuti kongres I, diadakan Kongres Pemuda II. **Kongres pemuda II** dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928 dilaksanakan **di Jakarta**. Kongres pemuda II dihadiri sekitar 750 peserta utusan dari berbagai organisasi pemuda seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Ambon, Jong Celebes, Pemuda Betawi, Sekar Rukun, dan lain-lain. Kongres dipenuhi gelora semangat persatuan nasional. Pada tanggal 27–28 Oktober 1928 diadakan Kongres Pemuda II.

Ketua : Soegondo Djojopuspito

Wakil Ketua : Djoko Marsaid

Sekretaris : Moh. Yamin

Bendahara : Amir Syarifudin

Kongres Pemuda II berhasil merumuskan suatu ikrar. Ikrar tersebut dikenal dengan sebutan Sumpah Pemuda. Isi Sumpah Pemuda, di antaranya sebagai berikut :

### **Isi Sumpah Pemuda**

Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu,  
tanah air Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu,  
bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan,  
bahasa Indonesia

Sumpah Pemuda merupakan pencerminan tekad dan ikrar para pemuda dan pelajar saat itu. Mereka bersatu tanpa memandang perbedaan daerah, agama, dan suku bangsa. Mereka bersatu untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Pada waktu itu, semangat persatuan sangat menonjol.

Mereka memiliki tekad lebih baik mati terhormat daripada terjajah. Tidak ada jalan lain dalam usaha merebut kemerdekaan, kecuali menjalin persatuan dan

kesatuan. Tekad para pemuda begitu kuat. Mereka bersatu dengan mengucapkan ikrar setia pada negara. Ikrar tersebut dikenal dengan nama Sumpah Pemuda.

Pada saat Kongres Pemuda II, lagu **Indonesia Raya** ciptaan **Wage Rudolf Supratman** untuk pertama kali diperdengarkan. Pada saat itu juga, bendera Merah Putih ditetapkan sebagai bendera Kebangsaan Indonesia. Para peserta Kongres Pemuda II berdiri dan menyambut ikrar Sumpah Pemuda dengan tepuk tangan. Hal tersebut menandakan suka cita dan gembira. Bahkan, ada sebagian peserta menangis karena terharu. Ikrar Sumpah Pemuda dilak sanakan oleh semua rakyat. Sumpah Pemuda menjadi peristiwa penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda mem bangkitkan kesadaran seluruh rakyat sebagai bangsa yang satu. Oleh sebab itu, pelajar dan generasi penerus harus selalu men junjung tinggi Persatuan Indonesia berdasarkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.

Dengan Sumpah Pemuda, perjuangan rakyat Indonesia tidak lagi bersifat kedaerahan, tetapi sudah menjadi kesatuan yang kuat. Semua kekuatan bersatu untuk melawan para penjajah sehingga dalam waktu singkat, bangsa Indonesia berhasil mengusir penjajah. Puncaknya pada 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaannya.

Sumpah Pemuda telah dikumandangkan oleh para pendahulu kita. Hal ini harus dijadikan landasan kekuatan bangsa. Sumpah Pemuda diperlukan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, memiliki rasa kebangsaan, dan satu bahasa yang sama.

Inti isi Sumpah Pemuda adalah satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. Berkat Sumpah Pemuda itu, arah perjuangan bangsa Indonesia menjadi semakin tegas, yaitu mencapai kemerdekaan tanah air Indonesia. Untuk mencapai kemerdekaan tersebut, bangsa Indonesia memandang perlu adanya rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa, yaitu bangsa Indonesia.



Gambar : Pertemuan perkumpulan pemuda Indonesia.



Para pemuda yang tergabung dalam *Jong Islamieten Bond*.



Para peserta Kongres Pemuda II

## TOKOH-TOKOH PEMUDA

### 1. Wage Rudolf Supratman ialah pencipta lagu Indonesia Raya.



W.R. Supratman dilahirkan di Jatinegara Jakarta pada tanggal 9 Maret 1903, menamatkan SD di Jakarta dan menamatkan Normal School di Ujungpandang (Makassar). Mula-mula beliau sebagai guru SD, kemudian bekerja di perusahaan dagang. Kemudian menjadi wartawan di Bandung dan Jakarta.

Keahliannya di bidang musik diperoleh sejak muda dari kakaknya.

Pada tanggal 28 Oktober 1928, lagu Indonesia Raya hasil ciptaannya pertama kali diperdengarkan dalam Kongres Pemuda II. Lagu tersebut sampai sekarang dijadikan lagu kebangsaan sebagai lambang persatuan bangsa. Namun sayang, beliau tidak sempat menikmati lagu tersebut dalam suasana kemerdekaan. Beliau wafat pada tanggal 17 Agustus 1938 di Surabaya.

## 2. Muhammad Yamin (Cerdas dan Pemberani)



Muhammad Yamin dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 1903 di Sawahlunto Sumatera Barat. Sejak muda, beliau berpikiran cerdas dan luas. Beliau memiliki cita-cita tinggi dan gemar membaca. Ia mempunyai perpustakaan pribadi. Kegiatan politiknya dimulai dengan memasuki Jong Sumatranen Bond. Pada waktu Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928. Beliau sangat hebat dalam mengemukakan pendapat melalui pidato-pidatonya. Judul pidatonya yang sangat terkenal waktu itu adalah tentang “Persatuan Bukan Perbedaan”. Beliau terkenal juga sebagai penyair dan ahli bidang hukum dan sejarah. Beliau wafat pada tanggal 17 Oktober 1962 di Jakarta dan dimakamkan di tempat asal kelahirannya. Beliau menjadi sekretaris dalam Kongres Pemuda II.

## 3. Amir Syarifudin



Aktivis pergerakan anti Jepang yang pernah terancam hukuman mati. Perwakilan dari Jong Batak, dan banyak menyumbang pemikiran cerdas di Sumpah Pemuda. Beliau menjadi bendahara dalam Kongres Pemuda II.

## 4. Kasman Singodimedjo



Perintis keberadaan Pramuka Indonesia, sekaligus bidan lahirnya Tentara Nasional Indonesia. Di kenal sebagai orator yang ulung.

### 5. Soenario



Seorang pengacara yang aktif membela para aktivis kemerdekaan Indonesia melawan penjajah. Dalam event tersebut, ia menjadi penasihat panitia sekaligus sebagai pembicara.

### 6. J. Leimena



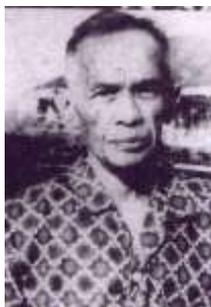
Mahasiswa aktivis, ketua organisasi Jong Ambon, dan tergabung dalam panitia kongres.

### 7. Soegondo Djojopoespito



Ketua Kongres Pemuda II, dikenal sebagai aktivis pendidikan, tinggal di rumah Ki Hajar Dewantoro

### 8. Karto Suwiryo



Aktivis Jong Islamieten Bond yang turut aktif dalam Sumpah Pemuda. Setelah Indonesia merdeka, menjadi tokoh gerakan pemberontakan yang ingin mendirikan Negara Islam di Indonesia.

### 9. Djoko Marsaid

Wakil ketua kongres Pemuda II, sekaligus ketua organisasi Jong Java

Sumber : Susilaningsih, Endang dan Linda S. Lombong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Depdiknas

## LAMPIRAN II

**LEMBAR KERJA  
SISWA**IPS  
KELAS V  
SIKLUS III

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

Berdasarkan rekaman yang kalian dengarkan,  
sekarang coba sebutkan isi teks Sumpah Pemuda !

.....  
.....  
.....



## LAMPIRAN III

**LEMBAR KERJA  
KELOMPOK**IPS  
KELAS V  
SIKLUS III

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Bagaimana upaya pemuda Indonesia dalam mempersatukan Indonesia sehingga terjadi peristiwa Sumpah Pemuda ?

.....

.....

.....

.....



Sebutkan isi dari Sumpah Pemuda !

.....

.....

.....

.....

Sebutkan tokoh-tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda !

.....

.....

.....

.....

Apa peranan WR. Supratman dalam peristiwa Sumpah Pemuda?

.....

.....

.....

.....



Carilah kata-kata di bawah ini pada kotak kata yang disediakan, kemudian lingkarilah kata yang kamu temukan !

- Sumpah Pemuda
- Indonesia Raya
- Muh Yamin
- Kongres Pemuda
- Jong Java

### KOSA KATA

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | W | E | R | T | Y | U | U | I | P | I | S | I | F | G | H | J |
| U | S | D | F | A | X | C | V | B | U | I | A | N | A | A | Y | N |
| A | Q | S | U | M | P | A | H | P | E | M | U | D | A | F | H | H |
| S | W | E | R | U | Q | W | A | S | D | B | N | O | O | V | K | J |
| D | C | V | N | H | O | Q | T | A | R | U | A | N | P | F | M | M |
| A | W | X | Q | Y | I | W | G | Z | G | A | A | E | K | F | T | A |
| Z | E | P | W | A | U | A | G | Z | Q | O | S | S | D | S | R | Q |
| X | R | U | R | M | T | R | T | X | A | I | X | I | S | Q | E | W |
| C | Y | Y | T | I | R | T | F | Z | P | H | F | A | A | X | S | E |
| Y | L | D | O | N | S | U | E | X | O | T | K | R | Q | Z | A | R |
| U | O | Z | P | G | A | O | S | C | I | G | L | A | W | M | Y | U |
| I | P | A | N | V | Z | P | A | N | U | B | M | Y | E | K | Y | I |
| K | O | N | G | R | E | S | P | E | M | U | D | A | R | P | H | P |
| A | K | L | P | J | O | N | G | J | A | V | A | J | C | K | B | L |

**NILAI**



**LAMPIRAN IV**  
**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**

A.

1. Pada 1908, rakyat Indonesia mulai memiliki kesadaran untuk bersatu melawan penjajah. Para pemuda di berbagai wilayah di Indonesia mulai membentuk perkumpulan untuk menentang penjajah. Perkumpulan pemuda tersebut membawa nama daerah asalnya. Organisasi pemuda yang telah terbentuk masih bersifat kedaerahan. Mereka berjuang untuk daerah asalnya saja sehingga sulit sekali menciptakan rasa persatuan. Para pemuda ingin sekali berjuang untuk memerdekakan negerinya, walaupun sifat kedaerahan masih kuat pada diri mereka. Hal ini terlihat dengan disepakatinya pertemuan para pemuda dan mengadakan Kongres Pemuda I dan II yang akhirnya menghasilkan Sumpah Pemuda.
2. Isi Sumpah Pemuda :  
Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu,  
tanah air Indonesia  
Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu,  
bangsa Indonesia  
Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan,  
bahasa Indonesia
3. Tokoh-tokoh yang ikut dalam peristiwa Sumpah Pemuda adalah W.R Supratman, Muh. Yamin, Amir Syarifudin, Kasman Singodimedjo, Soenario, J.Leimena, Soegondo Djojopoespito, Karto Suwiryono, Djoko Marsaid.
4. Pada tanggal 28 Oktober 1928, lagu Indonesia Raya hasil ciptaannya pertama kali diperdengarkan dalam Kongres Pemuda II. Lagu tersebut sampai sekarang dijadikan lagu kebangsaan sebagai lambang persatuan bangsa. Beliau adalah pencipta lagu Indonesia Raya.

B.

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | W | E | R | T | Y | U | U | I | P | I | S | I | F | G | H | J |
| U | S | D | F | A | X | C | V | B | U | I | A | N | A | A | Y | N |
| A | Q | S | U | M | P | A | H | P | E | M | U | D | A | F | H | H |
| S | W | E | R | U | Q | W | A | S | D | B | N | O | O | V | K | J |
| D | C | V | N | H | O | Q | T | A | R | U | A | N | P | F | M | M |
| A | W | X | Q | Y | I | W | G | Z | G | A | A | E | K | F | T | A |
| Z | E | P | W | A | U | A | G | Z | Q | O | S | S | D | S | R | Q |
| X | R | U | R | M | T | R | T | X | A | I | X | I | S | Q | E | W |
| C | Y | Y | T | I | R | T | F | Z | P | H | F | A | A | X | S | E |
| Y | L | D | O | N | S | U | E | X | O | T | K | R | Q | Z | A | R |
| U | O | Z | P | G | A | O | S | C | I | G | L | A | W | M | Y | U |
| I | P | A | N | V | Z | P | A | N | U | B | M | Y | E | K | Y | I |
| K | O | N | G | R | E | S | P | E | M | U | D | A | R | P | H | P |
| A | K | L | P | J | O | N | G | J | A | V | A | J | C | K | B | L |

**Penskoran :**

A. Nilai Maksimal =  $4 \times 3 = 12$

B. Nilai maksimal =  $1 \times 5 = 5$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

## LAMPIRAN V

**KUIS I**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS III

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Kumpulan Pemuda yang berasal dari Jawa adalah

.....

.....

.....

.....

2. Tokoh pencipta lagu Indonesia Raya adalah

.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**KUIS II**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS III

KELOMPOK :  
NAMA :  
NO. ABSEN :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan isi Sumpah Pemuda !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Kapan lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI**



**KUIS III**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS III

**KELOMPOK :**

**NAMA :**

**NO. ABSEN :**

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Kumpulan Pemuda yang berasal dari Sumatera adalah

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan tokoh-tokoh pemuda dalam peristiwa Sumpah Pemuda !

.....

.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**KUIS IV**  
IPS  
KELAS V  
SIKLUS III

KELOMPOK :

NAMA :

NO. ABSEN :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Sebutkan beberapa perkumpulan pemuda di Indonesia pada saat peristiwa Sumpah Pemuda ! Sebutkan dua !

.....

.....

.....

.....

.....

2. Lagu yang diperdengarkan saat Kongres Pemuda II adalah

.....

.....

.....

.....

.....

**NILAI**



**KUIS V**  
**IPS**  
**KELAS V**  
**SIKLUS III**

**KELOMPOK** :  
**NAMA** :  
**NO. ABSEN** :

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !**

1. Tokoh di bawah ini terkenal dengan pidatonya yang berjudul “Persatuan Bukan Perbedaan”, beliau adalah



2. Jelaskan inti dari isi Sumpah Pemuda !

**NILAI**



**LAMPIRAN VI**  
**KUNCI JAWABAN KUIS**

**KUIS I**

1. Kumpulan Pemuda yang berasal dari Jawa adalah Jong Java
2. Tokoh pencipta lagu Indonesia Raya adalah W.R. Supratman

**KUIS II**

1. Isi Sumpah Pemuda :

**Sumpah Pemuda**

Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu,  
Tanah air Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu,  
bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan,  
bahasa Indonesia

2. Lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan saat Kongres Pemuda 2 tanggal 28 Oktober

**KUIS III**

1. Kumpulan Pemuda yang berasal dari Sumatera adalah Jong Sumatranen Bond
2. Tokoh pemuda dalam peristiwa Sumpah Pemuda adalah W.R Supratman, Moh. Yamin, Karto Suwiryo, Amir Syarifudin, Kasman Singodimejo, Soenario, J.Leimena, Soegondo Djojopoespito, Djoko Marsaid dan Karto Suwiryo

**KUIS IV**

1. Beberapa perkumpulan pemuda atau sering disebut organisasi pemuda yang ada di daerah Nusantara, di antaranya sebagai berikut.
  1. *Jong Batak*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Batak).

2. *Jong Java*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Jawa).
  3. *Jong Sumatranen Bond*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Sumatra).
  4. *Jong Ambon*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Ambon).
  5. *Jong Islamaten Bond*, yaitu (Perkumpulan para Pemuda Islam).
  6. *Jong Minahasa*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Minahasa).
  7. *Jong Celebes*, yaitu (Perkumpulan para pemuda Sulawesi).
2. Lagu yang diperdengarkan saat Kongres Pemuda II adalah Lagu Indonesia Raya

### KUIS V

1. Moh Yamin
2. Inti isi Sumpah Pemuda adalah satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. Berkat Sumpah Pemuda itu, arah perjuangan bangsa Indonesia menjadi semakin tegas, yaitu mencapai kemerdekaan tanah air Indonesia. Untuk mencapai kemerdekaan tersebut, bangsa Indonesia memandang perlu adanya rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

**Penskoran setiap kuis :**

**Nilai maksimal** =  $5 \times 2 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN VII**  
**KISI-KISI EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V /2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

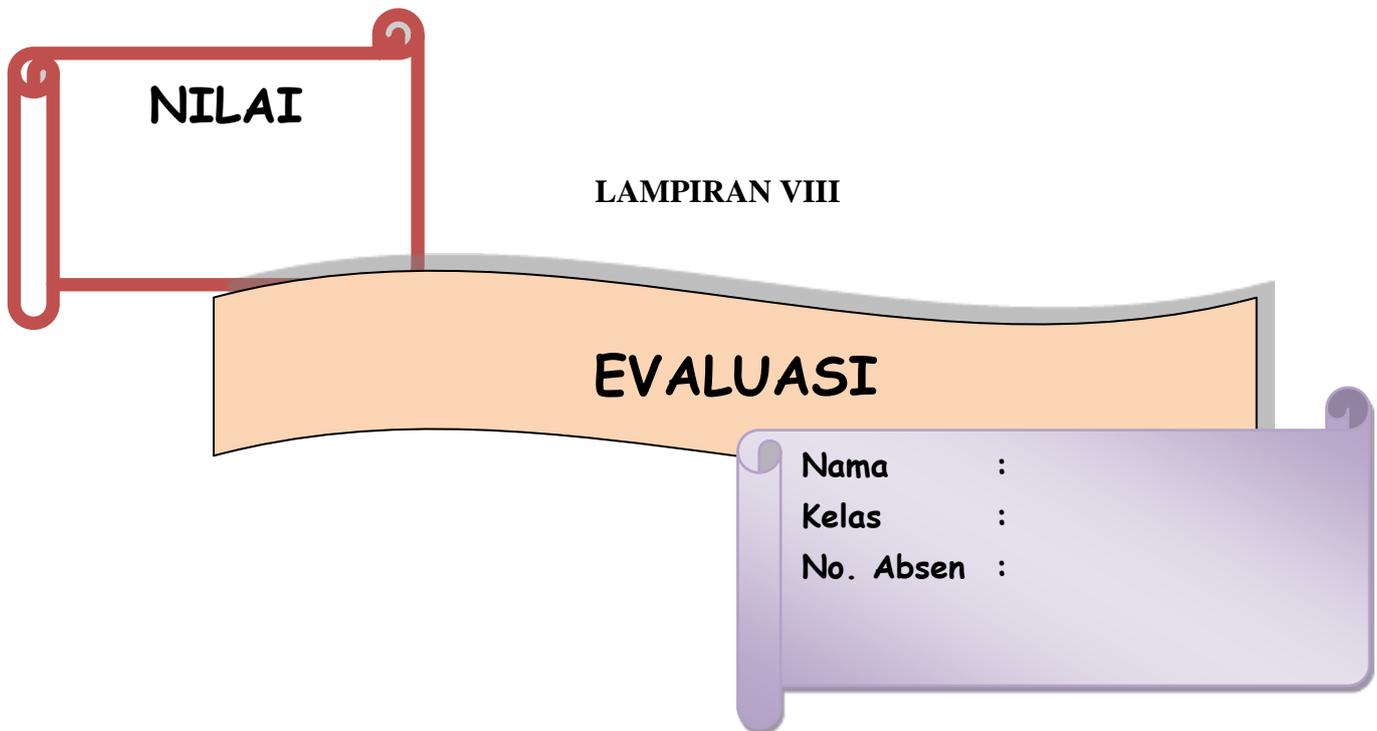
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   | Indikator                                  | Penilaian        |                              | Ranah Kognitif | Sumber Belajar   | Nomor Soal    |
|---|--|--|------------------|------------------------------|----------------|--|---------------|
|   |  |  | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen             |                |  |               |
| 2.1<br>Mesdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang | 1. Peristiwa Sumpah Pemuda<br>2. Peranan tokoh dalam | 2.1.21 Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda | Tes tertulis     | 1. Pilihan Ganda<br>2. Isian | C2             | 1. Susilaningih , Endang dan Linda S. Lombong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan</i> | 1A, 4A,<br>7A |
|   |  | 2.1.22 Menyebutkan isi Sumpah pemuda       |                  | 1. Pilihan Ganda             |                |  | C1            |

|  |  |  |  |                     |    |   |                     |
|--|--|--|--|---------------------|----|---|---------------------|
|  | peristiwa<br>Sumpah<br>Pemuda<br>28<br>Oktober<br>1928 |  |  | 2. Isian            |    | <i>Sosial</i> 5   | 1B                  |
|  |  | 2.1.23 Menyebutkan<br>nama tokoh<br>yang ikut dalam<br>peristiwa<br>Sumpah Pemuda                              |  | 1. Pilihan<br>Ganda | C1 | <i>Untuk SD/MI</i><br><i>Kelas</i> 5.   | 5A, 8A              |
|  |  |  |  | 2. Isian            |    | Jakarta :<br>Depdiknas  | 9B, 10B             |
|  |  | 2.1.24 Menjelaskan<br>peranan tokoh<br>dalam peristiwa<br>Sumpah Pemuda<br>dalam<br>mempersatukan<br>Indonesia |  | 1. Pilihan<br>Ganda | C2 | 2. Syamsiyah,<br>dkk. 2008.<br><i>Ilmu</i><br><i>Pengetahuan</i><br><i>Sosial</i> 5 | 2A, 6A,<br>9A<br>8B |
|  |  |  |  | 2. Isian            |    | <i>Untuk SD/MI</i><br><i>Kelas</i> 5.<br>Jakarta :                                  |                     |

|  |  |  |  |       |    |           |    |
|--|--|--|--|-------|----|-----------|----|
|  |  | 2.1.25 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru   |  | Isian | A5 | Depdiknas | 4B |
|  |  | 2.1.26 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru |  | Isian | A5 |           | 7B |

|  |  |   |  |       |    |  |    |
|--|--|---|--|-------|----|--|----|
|  |  | 2.1.27 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan guru |  | Isian | A5 |  | 6B |
|--|--|---|--|-------|----|--|----|



**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !**

1. Organisasi perkumpulan pemuda Jawa adalah ....
  - a. Jong Celebes
  - b. Jong Ambon
  - c. Jong Sumatranen Bond
  - d. Jong Java
2. Wakil ketua Kongres Pemuda II, sekaligus ketua organisasi Jong Java adalah ....
  - a. Soegondo Djojopuspito
  - b. Djoko Marsaid
  - c. Moh. Yamin
  - d. Amir Syarifudin
3. Berikut merupakan isi dari Sumpah Pemuda *kecuali* ...
  - a. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia
  - b. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbentuk kepulauan, kepulauan Indonesia
  - c. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

- d. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia
4. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal ....
- a. 26 Oktober 2918
  - b. 27 Oktober 1928
  - c. 28 Oktober 1928
  - d. 29 Oktober 1928
5. Tokoh di bawah ini terkenal dengan pidatonya yang berjudul “Persatuan Bukan Perbedaan”, beliau adalah



- a. Soegondo Djojopuspito
  - b. Djoko Marsaid
  - c. Moh. Yamin
  - d. Amir Syarifudin
6. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah
- a. Soegondo Djojopuspito
  - b. W.R. Supratman
  - c. Djoko Marsaid
  - d. Moh. Yamin
7. Lagu yang diperdengarkan saat Kongres Pemuda II adalah
- a. Indonesia Raya
  - b. Indonesia Pusaka
  - c. Garuda Pancasila
  - d. Bendera Merah Putih

8. Nama tokoh di bawah ini adalah ....



- a. Soegondo Djojopuspito
- b. Djoko Marsaid
- c. Moh. Yamin
- d. W.R. Supratman

9. Kongres Pemuda I diketuai oleh ....

- a. M. Tabrani
- b. Soegondo Djojopuspito
- c. Djoko Marsaid
- d. Moh. Yamin

10. Organisasi perkumpulan pemuda Sumatera adalah ....

- a. Jong Celebes
- b. Jong Ambon
- c. Jong Sumatranen Bond
- d. Jong Java

**B. Isilah titik-titik di bawah ini !**

1. Isi Sumpah Pemuda

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, .....

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, .....

Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, ....

2. Rapat Kongres Pemuda I diadakan di ....

3. Perkumpulan para pemuda Sulawesi adalah ....

4. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu adalah salah satu sikap .... dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

5. Ikrar yang dihasilkan dalam rapat Kongres Pemuda II adalah ....

6. Tidak mencontek saat mengerjakan soal adalah salah satu sikap ... dalam mengerjakan tugas dari guru

7. Mengerjakan semua tugas yang diberikan guru adalah salah satu sikap ... dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
8. Nama Ketua Kongres Pemuda II adalah ....
9. Aktivis Jong Islamieten Bond yang turut aktif dalam Sumpah Pemuda bernama ....
10. Tokoh yang mempunyai peranan besar dalam peristiwa Sumpah Pemuda sehingga menghasilkan lagu kebangsaan Indonesia bernama ....

**LAMPIRAN IX**  
**KUNCI JAWABAN EVALUASI**

- A.**
1. D
  2. B
  3. B
  4. C
  5. C
  6. B
  7. A
  8. D
  9. A
  10. C

**B.**

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.  
Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.  
Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia
2. Rapat Kongres Pemuda I diadakan di Jakarta
3. Perkumpulan para pemuda Sulawesi adalah Jong Celebes
4. Disiplin
5. Sumpah pemuda
6. Percaya diri
7. Bertanggung jawab
8. Soegondo Djojopuspito
9. Karto Suwiryo
10. W.R Supratman

**LAMPIRAN X**  
**PENILAIAN**

**A. Pilihan Ganda**

Nilai Maksimal =  $10 \times 1 = 10$

**B. Uraian**

Nilai maksimal =  $10 \times 2 = 20$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN XI**  
**MEDIA PEMBELAJARAN**

**PERKUMPULAN PEMUDA INDONESIA**



**PESERTA KONGRES PEMUDA II**



**TOKOH YANG IKUT DALAM PERISTIWA SUMPAH PEMUDA**



**W.R. SUPRATMAN**



**MUHAMMAD YAMIN**



**AMIR SYARIFUDIN**



**KASMAN SINGODIMEDJO**



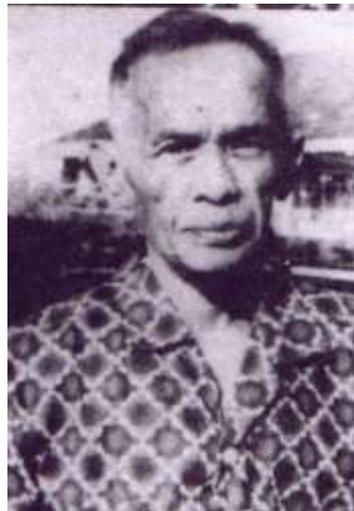
**SOENARIO**



**J LEIMENA**



**SOEGONDO DJOJOPUESPITO**



**KARTO SUWIRYO**

**LAMPIRAN XII**  
**SINTAK PEMBELAJARAN STAD DAN MEDIA GAMBAR**

1. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP, LKS, bahan ajar, dan media gambar.
2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
4. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media gambar.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan.
6. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)
7. Guru memberi tugas kelompok kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Siswa diminta saling bertukar pendapat dan diskusi sampai semua anggota kelompok memahami materi.
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa secara individu. Perolehan nilai kuis setiap anggota kelompok menentukan skor yang diperoleh kelompok.
10. Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba mengumpulkan nilai melalui kuis yang diberikan guru.
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban siswa.
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
13. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa.
14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi saat kegiatan belajar mengajar.
15. Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU**

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media  
Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

**SIKLUS I**

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Belanda  
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru.
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:
  - Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak
  - Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak
  - Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak
  - Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak
  - Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator                                      | Deskriptor                                       | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti | 1. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan |        |                 |   |   | √ |   | 3           |

| Indikator              | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|------------------------|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                        |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| pembelajaran           | 2. Memberikan salam saat masuk kelas                                | √      |                 |   |   |   |   |             |
|                        | 3. Memimpin doa   | √      |                 |   |   |   |   |             |
|                        | 4. Mengecek kehadiran siswa   | √      |                 |   |   |   |   |             |
|                        |   |        |                 |   |   |   |   |             |
| 2. Melakukan apersepsi | 1. Dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran            | √      |                 |   |   | √ |   | 3           |
|                        | 2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan         | √      |                 |   |   |   |   |             |
|                        | 3. Mengajukan pertanyaan yang mengungkap pengetahuan                |        |                 |   |   |   |   |             |
|                        | 4. Dapat melibatkan seluruh siswa dan guru                          | √      |                 |   |   |   |   |             |
| 3. Memberikan motivasi | 1. Menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran | √      |                 |   | √ |   |   | 2           |
|                        | 2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan         | √      |                 |   |   |   |   |             |
|                        | 3. Sesuai dengan tujuan pembelajaran                                |        |                 |   |   |   |   |             |
|                        | 4. Mengandung nilai moral dan karakter                              |        |                 |   |   |   |   |             |
| 4. Membacakan tujuan   | 1. Sesuai dengan indikator yang                                     | √      |                 |   | √ |   | 3 |             |

| Indikator                                      | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| pembelajaran                                   | ditetapkan  | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 2. Sesuai materi yang akan dipelajari                                       |        |                 |   |   |   |   |             |
|  | 3. Menyampaikan tujuan dengan jelas dan mudah dipahami siswa                |        |                 |   |   |   |   |             |
|  | 4. Menampilkan tujuan pembelajaran di depan kelas                           | √      |                 |   |   |   |   |             |
| 5. Membentuk kelompok diskusi secara heterogen | 1. Memusatkan perhatian siswa   | √      |                 |   |   | √ |   | 3           |
|  | 2. Membentuk kelompok secara heterogen                                      | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 3. Menjelaskan petunjuk kerja dalam kelompok                                | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 4. Membantu siswa mengatur tempat duduk                                     |        |                 |   |   |   |   |             |
| 6. Menyajikan materi pada siswa                | 1. Materi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan                     | √      |                 |   |   | √ |   | 3           |
|  | 2. Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas                             | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 3. Menuliskan ringkasan materi pada papan tulis                             | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 4. Memberi pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi. |        |                 |   |   |   |   |             |
| 7. Menggunakan media gambar sebagai media      | 1. Media sesuai dengan materi pembelajaran                                  | √      |                 |   | √ |   |   | 2           |

| Indikator                                  | Deskriptor  | Tampak     | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|---|------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |            | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| pembelajaran                               | 2. Media dapat menarik perhatian siswa<br>3. Menggunakan media gambar secara maksimal<br>4. Media terlihat jelas oleh siswa   | √          |                 |   |   |   |   |             |
| 8. Melakukan tanya jawab dengan siswa      | 1. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.<br>2. Menyampaikan pertanyaan secara jelas<br>3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergilir.<br>4. Memberikan waktu untuk berfikir.                                    | √<br><br>√ |                 |   | √ |   |   | 2           |
| 9. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok | 1. Memberi pengarahan pada masing-masing siswa saat melakukan tugas<br>2. Berkeliling membimbing diskusi tiap kelompok<br>3. Membimbing siswa untuk aktif dalam diskusi<br>4. Menjaga suasana kelas tetap kondusif meskipun kegiatan pembelajaran menggunakan | √<br><br>√ |                 |   | √ |   |   | 2           |

| Indikator   | Deskriptor   | Tampak              | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|---|--|---------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|   |  |                     | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|   | diskusi kelompok   |                     |                 |   |   |   |   |             |
| 10. Memberikan kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya | 1. Memberikan langkah-langkah dalam menjawab kuis/pertanyaan<br>2. Pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan<br>3. Jenis pertanyaan adalah yang mudah dipahami siswa<br>4. Memberikan waktu pada siswa untuk berfikir  | √<br><br>√<br><br>√ |                 |   |   | √ |   | 3           |
| 11. Memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa.                    | 1. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)<br>2. Penguatan diberikan dalam bentuk non verbal (gerakan, pendekatan, simbol/ benda)<br>3. Penguatan diberikan pada semua siswa yang berprestasi dalam pembelajaran<br>4. Memberi penguatan dengan segera (tidak ditunda-tunda) | √<br><br>√          |                 |   | √ |   |   | 2           |
| 12. Membimbing siswa menyimpulkan   | 1. Membimbing siswa menyimpulkan   | √                   |                 |   | √ |   |   | 2           |

| Indikator             | Deskriptor   | Tampak            | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------|--|-------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                       |  |                   | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| materi                | <p>pokok-pokok materi yang telah dibahas</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi secara keseluruhan</p> <p>3. Memberi rangsangan pada siswa tentang materi yang akan dibahas selanjutnya</p> <p>4. Kesesuaian simpulan terhadap materi yang telah dibahas</p> | √                 |                 |   |   |   |   |             |
| 13. Menutup pelajaran | <p>1. Menyimpulkan materi.</p> <p>2. Melakukan refleksi.</p> <p>3. Mengadakan evaluasi.</p> <p>4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.</p>  | <p>√</p> <p>√</p> |                 |   | √ |   |   | 2           |
| <b>Jumlah Skor</b>    |  |                   |                 |   |   |   |   | <b>32</b>   |
| <b>Kategori</b>       |  |                   |                 |   |   |   |   | <b>Baik</b> |

**Kriteria penilaian:**

Skor tertinggi (T) =  $13 \times 4 = 52$

Skor terendah (R) =  $13 \times 0 = 0$

Banyaknya skor (n) =  $(T - R) + 1 = (52 - 0) + 1 = 53$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n + 1) \\ &= \frac{1}{4}(53 + 1) \end{aligned}$$

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n + 1) \\ &= \frac{3}{4}(53 + 1) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{4} \times 54$$

$$= 13,5$$

$$\text{Nilai } Q_1 = X_{13} + 0,5(X_{14} - X_{13})$$

$$= 12 + 0,5(13-12)$$

$$= 12 + 0,5$$

$$= 12,5$$

Jadi nilai  $Q_1$  adalah 12,5

$$= \frac{3}{4} \times 54$$

$$= 40,5$$

$$\text{Nilai } Q_3 = X_{40} + 0,5(X_{41} - X_{40})$$

$$= 39 + 0,5(40-39)$$

$$= 39 + 0,5$$

$$= 39,5$$

Jadi nilai  $Q_3$  adalah 39,5

**$Q_2$  = kuartil kedua**

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(53+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 54$$

$$= 27$$

$$\text{Nilai } Q_2 = X_{27} + 0(X_{27} - X_{26})$$

$$= 26 + 0(26-25)$$

$$= 26 + 0$$

$$= 26$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 26 (median)

Kriteria Penilaian:

| Rentang Skor                    | Kategori penilaian |
|---------------------------------|--------------------|
| $39,5 \leq \text{skor} \leq 52$ | Sangat Baik        |
| $26 \leq \text{skor} < 39,5$    | Baik               |
| $12,5 \leq \text{skor} < 26$    | Cukup              |
| $0 \leq \text{skor} < 12,5$     | Kurang             |

Semarang, 12 Februari 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

Observer,

Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP.

## LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media

Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

### SIKLUS II

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Jepang  
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Februari 2015  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru.
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:
  - Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak
  - Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak
  - Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak
  - Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak
  - Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator   | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|---|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|   |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran | 1. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran | √      |                 |   |   | √ |   | 3           |
|   | 2. Memberikan salam saat masuk kelas                          | √      |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator                         | Deskriptor  | Tampak                       | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------------------|---|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                                   |   |                              | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|                                   | 3. Memimpin doa<br>4. Mengecek kehadiran siswa  | √                            |                 |   |   |   |   |             |
| 2. Melakukan apersepsi            | 1. Dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran<br>2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan<br>3. Mengajukan pertanyaan yang mengungkap pengetahuan<br>4. Dapat melibatkan seluruh siswa dan guru | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ |                 |   |   |   | √ | 4           |
| 3. Memberikan motivasi            | 1. Menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran<br>2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan<br>3. Sesuai dengan tujuan pembelajaran<br>4. Mengandung nilai moral dan karakter          | √<br><br>√<br><br>√          |                 |   |   | √ |   | 3           |
| 4. Membacakan tujuan pembelajaran | 1. Sesuai dengan indikator yang ditetapkan<br>2. Sesuai materi yang akan  | √<br><br>√                   |                 |   |   | √ |   | 3           |

| Indikator  | Deskriptor   | Tampak      | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|-------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |             | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | dipelajari<br>3. Menyampaikan tujuan dengan jelas dan mudah dipahami siswa<br>4. Menampilkan tujuan pembelajaran di depan kelas  | √           |                 |   |   |   |   |             |
| 5. Membentuk kelompok diskusi secara heterogen         | 1. Memusatkan perhatian siswa<br>2. Membentuk kelompok secara heterogen<br>3. Menjelaskan petunjuk kerja dalam kelompok<br>4. Membantu siswa mengatur tempat duduk   | √<br>√<br>√ |                 |   |   | √ |   | 3           |
| 6. Menyajikan materi pada siswa                        | 1. Materi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan<br>2. Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas<br>3. Menuliskan ringkasan materi pada papan tulis<br>4. Memberi pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi. | √<br>√<br>√ |                 |   |   | √ |   | 3           |
| 7. Menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran | 1. Media sesuai dengan materi pembelajaran<br>2. Media dapat   | √<br>√      |                 |   |   | √ |   | 3           |

| Indikator                                  | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | <p>menarik perhatian siswa</p> <p>3. Menggunakan media gambar secara maksimal</p> <p>4. Media terlihat jelas oleh siswa</p>  | √      |                 |   |   |   |   |             |
| 8. Melakukan tanya jawab dengan siswa      | <p>1. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.</p> <p>2. Menyampaikan pertanyaan secara jelas</p> <p>3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergilir.</p> <p>4. Memberikan waktu untuk berfikir.</p>                                    | √      |                 | √ |   |   |   | 2           |
| 9. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok | <p>1. Memberi pengarahan pada masing-masing siswa saat melakukan tugas</p> <p>2. Berkeliling membimbing diskusi tiap kelompok</p> <p>3. Membimbing siswa untuk aktif dalam diskusi</p> <p>4. Menjaga suasana kelas tetap kondusif meskipun kegiatan pembelajaran menggunakan</p> | √      |                 |   | √ |   |   | 3           |

| Indikator   | Deskriptor   | Tampak                       | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |   |
|---|--|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|---|
|   |  |                              | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |   |
|   | diskusi kelompok   |                              |                 |   |   |   |   |             |   |
| 10. Memberikan kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya | 1. Memberikan langkah-langkah dalam menjawab kuis/pertanyaan<br>2. Pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan<br>3. Jenis pertanyaan adalah yang mudah dipahami siswa<br>4. Memberikan waktu pada siswa untuk berfikir  | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ |                 |   |   |   | √ | 4           |   |
| 11. Memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa.                    | 1. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)<br>2. Penguatan diberikan dalam bentuk non verbal (gerakan, pendekatan, simbol/ benda)<br>3. Penguatan diberikan pada semua siswa yang berprestasi dalam pembelajaran<br>4. Memberi penguatan dengan segera (tidak ditunda-tunda) | √<br><br>√<br><br>√          |                 |   |   | √ |   | 3           |   |
| 12. Membimbing siswa menyimpulkan   | 1. Membimbing siswa menyimpulkan   | √                            |                 |   | √ |   |   |             | 2 |

| Indikator             | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                       |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| materi                | <p>pokok-pokok materi yang telah dibahas</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi secara keseluruhan</p> <p>3. Memberi rangsangan pada siswa tentang materi yang akan dibahas selanjutnya</p> <p>4. Kesesuaian simpulan terhadap materi yang telah dibahas</p> | √      |                 |   |   |   |   |             |
| 13. Menutup pelajaran | <p>1. Menyimpulkan materi.</p> <p>2. Melakukan refleksi.</p> <p>3. Mengadakan evaluasi.</p> <p>4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.</p>  | √      |                 |   | √ |   |   | 3           |
| <b>Jumlah Skor</b>    |  |        |                 |   |   |   |   | <b>39</b>   |
| <b>Kategori</b>       |  |        |                 |   |   |   |   | <b>Baik</b> |

**Kriteria penilaian:**

$$\text{Skor tertinggi (T)} = 13 \times 4 = 52$$

$$\text{Skor terendah (R)} = 13 \times 0 = 0$$

$$\text{Banyaknya skor (n)} = (T - R) + 1 = (52 - 0) + 1 = 53$$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n + 1) \\ &= \frac{1}{4}(53 + 1) \end{aligned}$$

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n + 1) \\ &= \frac{3}{4}(53 + 1) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{4} \times 54$$

$$= 13,5$$

$$\text{Nilai } Q_1 = X_{13} + 0,5(X_{14} - X_{13})$$

$$= 12 + 0,5(13-12)$$

$$= 12 + 0,5$$

$$= 12,5$$

Jadi nilai  $Q_1$  adalah 12,5

**$Q_2$  = kuartil kedua**

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(53+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 54$$

$$= 27$$

$$\text{Nilai } Q_2 = X_{27} + 0(X_{27} - X_{26})$$

$$= 26 + 0(26-25)$$

$$= 26 + 0$$

$$= 26$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 26 (median)

Kriteria Penilaian:

| Rentang Skor                    | Kategori penilaian |
|---------------------------------|--------------------|
| $39,5 \leq \text{skor} \leq 52$ | Sangat Baik        |
| $26 \leq \text{skor} < 39,5$    | Baik               |
| $12,5 \leq \text{skor} < 26$    | Cukup              |
| $0 \leq \text{skor} < 12,5$     | Kurang             |

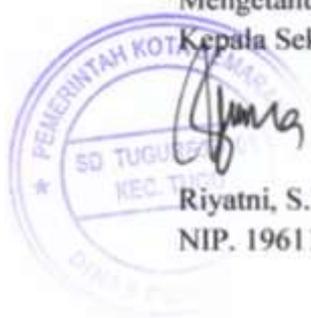
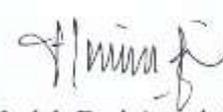
Semarang, 16 Februari 2015

Observer,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP.

### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media

Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang

#### SIKLUS III

Nama Guru : Tia Widyastini  
 Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Materi : Sumpah Pemuda  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2015  
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru.
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan:
  - Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak
  - Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak
  - Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak
  - Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak
  - Nilai 0 : jika tidak ada deskriptor nampak (Rusman, 2014: 98)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator   | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|---|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|   |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| 1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran | 1. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran | √      |                 |   |   |   | √ | 4           |
|   | 2. Memberikan salam saat masuk kelas                          | √      |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator                         | Deskriptor  | Tampak                       | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----------------------------------|---|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|                                   |   |                              | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|                                   | 3. Memimpin doa<br>4. Mengecek kehadiran siswa  | √<br>√                       |                 |   |   |   |   |             |
| 2. Melakukan apersepsi            | 1. Dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran<br>2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan<br>3. Mengajukan pertanyaan yang mengungkap pengetahuan<br>4. Dapat melibatkan seluruh siswa dan guru | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ |                 |   |   |   | √ | 4           |
| 3. Memberikan motivasi            | 1. Menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran<br>2. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan<br>3. Sesuai dengan tujuan pembelajaran<br>4. Mengandung nilai moral dan karakter          | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ |                 |   |   |   | √ | 4           |
| 4. Membacakan tujuan pembelajaran | 1. Sesuai dengan indikator yang ditetapkan<br>2. Sesuai materi  | √<br><br>√                   |                 |   |   | √ |   | 3           |

| Indikator                                      | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|---|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|  | <p>yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan tujuan dengan jelas dan mudah dipahami siswa</p> <p>4. Menampilkan tujuan pembelajaran di depan kelas</p>  | √      |                 |   |   |   |   |             |
| 5. Membentuk kelompok diskusi secara heterogen | <p>1. Memusatkan perhatian siswa</p> <p>2. Membentuk kelompok secara heterogen</p> <p>3. Menjelaskan petunjuk kerja dalam kelompok</p> <p>4. Membantu siswa mengatur tempat duduk</p>   | √      |                 |   |   | √ | 4 |             |
| 6. Menyajikan materi pada siswa                | <p>1. Materi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan</p> <p>2. Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas</p> <p>3. Menuliskan ringkasan materi pada papan tulis</p> <p>4. Memberi pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi.</p> | √      |                 |   | √ |   | 3 |             |
| 7. Menggunakan media gambar sebagai media      | 1. Media sesuai dengan materi pembelajaran  | √      |                 |   |   | √ | 4 |             |

| Indikator                                  | Deskriptor   | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|--|--|--------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|  |  |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
| pembelajaran                               | 2. Media dapat menarik perhatian siswa   | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 3. Menggunakan media gambar secara maksimal                                    | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 4. Media terlihat jelas oleh siswa   | √      |                 |   |   |   |   |             |
| 8. Melakukan tanya jawab dengan siswa      | 1. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.                         | √      |                 |   |   | √ |   | 3           |
|  | 2. Menyampaikan pertanyaan secara jelas  | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergilir. | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 4. Memberikan waktu untuk berfikir.  |        |                 |   |   |   |   |             |
| 9. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok | 1. Memberi pengarahan pada masing-masing siswa saat melakukan tugas            | √      |                 |   |   |   | √ | 4           |
|  | 2. Berkeliling membimbing diskusi tiap kelompok                                | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 3. Membimbing siswa untuk aktif dalam diskusi                                  | √      |                 |   |   |   |   |             |
|  | 4. Menjaga suasana kelas tetap kondusif meskipun kegiatan pembelajaran         | √      |                 |   |   |   |   |             |

| Indikator   | Deskriptor   | Tampak                       | Skala Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|---|--|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|   |  |                              | 0               | 1 | 2 | 3 | 4 |             |
|   | menggunakan diskusi kelompok   |                              |                 |   |   |   |   |             |
| 10. Memberikan kuis/pertanyaan kepada semua siswa berdasarkan kelompoknya | 1. Memberikan langkah-langkah dalam menjawab kuis/pertanyaan<br>2. Pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan<br>3. Jenis pertanyaan adalah yang mudah dipahami siswa<br>4. Memberikan waktu pada siswa untuk berfikir  | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ |                 |   |   | √ | 4 |             |
| 11. Memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa.                    | 1. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)<br>2. Penguatan diberikan dalam bentuk non verbal (gerakan, pendekatan, simbol/ benda)<br>3. Penguatan diberikan pada semua siswa yang berprestasi dalam pembelajaran<br>4. Memberi penguatan dengan segera (tidak ditunda-tunda) | √<br><br>√<br><br>√          |                 |   | √ |   | 3 |             |
| 12. Membimbing siswa  | 1. Membimbing siswa  | √                            |                 |   |   | √ | 3 |             |

| Indikator             | Deskriptor  | Tampak | Skala Penilaian |   |   |   |                    | Jumlah Skor |
|-----------------------|---|--------|-----------------|---|---|---|--------------------|-------------|
|                       |   |        | 0               | 1 | 2 | 3 | 4                  |             |
| menyimpulkan materi   | menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dibahas                            | √      |                 |   |   |   |                    |             |
|                       | 2. Membimbing siswa menyimpulkan materi secara keseluruhan                    |        |                 |   |   |   |                    |             |
|                       | 3. Memberi rangsangan pada siswa tentang materi yang akan dibahas selanjutnya |        |                 |   |   |   |                    |             |
|                       | 4. Kesesuaian simpulan terhadap materi yang telah dibahas                     | √      |                 |   |   |   |                    |             |
| 13. Menutup pelajaran | 1. Menyimpulkan materi.   | √      |                 |   |   | √ |                    | 3           |
|                       | 2. Melakukan refleksi.  | √      |                 |   |   |   |                    |             |
|                       | 3. Mengadakan evaluasi.   | √      |                 |   |   |   |                    |             |
|                       | 4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.                                  |        |                 |   |   |   |                    |             |
| <b>Jumlah Skor</b>    |   |        |                 |   |   |   | <b>46</b>          |             |
| <b>Kategori</b>       |   |        |                 |   |   |   | <b>Sangat Baik</b> |             |

**Kriteria penilaian:**

Skor tertinggi (T) =  $13 \times 4 = 52$

Skor terendah (R) =  $13 \times 0 = 0$

Banyaknya skor (n) =  $(T-R)+1 = (52-0)+1 = 53$

**Q<sub>1</sub> = kuartil pertama**

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n+1) \\ &= \frac{1}{4}(53+1) \\ &= \frac{1}{4} \times 54 \\ &= 13,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai } Q_1 &= X_{13} + 0,5(X_{14} - X_{13}) \\ &= 12 + 0,5(13-12) \\ &= 12 + 0,5 \\ &= 12,5\end{aligned}$$

Jadi nilai Q<sub>1</sub> adalah 12,5

**Q<sub>2</sub> = kuartil kedua**

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4}(n+1) \\ &= \frac{2}{4}(53+1) \\ &= \frac{2}{4} \times 54 \\ &= 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai } Q_2 &= X_{27} + 0(X_{27} - X_{26}) \\ &= 26 + 0(26-25) \\ &= 26 + 0 \\ &= 26\end{aligned}$$

Jadi nilai Q<sub>2</sub> adalah 26 (median)

Kriteria Penilaian:

| <b>Rentang Skor</b>             | <b>Kategori penilaian</b> |
|---------------------------------|---------------------------|
| $39,5 \leq \text{skor} \leq 52$ | Sangat Baik               |
| $26 \leq \text{skor} < 39,5$    | Baik                      |
| $12,5 \leq \text{skor} < 26$    | Cukup                     |
| $0 \leq \text{skor} < 12,5$     | Kurang                    |

**Q<sub>3</sub> = kuartil ketiga**

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n+1) \\ &= \frac{3}{4}(53+1) \\ &= \frac{3}{4} \times 54 \\ &= 40,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai } Q_3 &= X_{40} + 0,5(X_{41} - X_{40}) \\ &= 39 + 0,5(40-39) \\ &= 39 + 0,5 \\ &= 39,5\end{aligned}$$

Jadi nilai Q<sub>3</sub> adalah 39,5

**Q<sub>4</sub> = kuartil keempat**

$$Q_4 = T = 52$$

Jadi nilai Q<sub>4</sub> adalah 52

Semarang, 20 Februari 2015

Observer,

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indah Dwi Astuti".

Indah Dwi Astuti, S.Pd

NIP.

**LAMPIRAN 6**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**DATA PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I**

| No | Nama                    | Aspek yang Dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria |      |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|-------------|----------|------|
|    |                         | 1                  |   |   |   | 2 |   |   |   | 3 |   |   |   | 4 |   |   |   | 5 |   |   |   | 6 |   |   |   | 7 |   |   |   | 8 |   |   |   | 9 |   |   |   | 10 |   |   |   |             |          |      |
|    |                         | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1  | 2 | 3 | 4 |             |          |      |
| 1  | Intan Sukma Wati        |                    |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 21          | Baik     |      |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri  |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 22          | Baik     |      |
| 3  | Yohanes Selvianto       | √                  |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 20          | Baik     |      |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah    |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 23          | Baik     |      |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari      |                    | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 27          | Baik     |      |
| 6  | Al Faiz Hanasta         |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 22          | Baik     |      |
| 7  | Anugrah Putra           |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 23          | Baik     |      |
| 8  | Arka Byantara A.        |                    | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 22          | Baik     |      |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah  |                    | √ |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   | √ |             | 21       | Baik |
| 10 | Himmatul Ulya           |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 26          | Baik     |      |
| 11 | Kukuh Setiawan          |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 24          | Baik     |      |
| 12 | Kurnia Arsyah P.        |                    | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   | √ |             | 22       | Baik |
| 13 | Laras Puspita Sari      |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 23          | Baik     |      |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna    |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 23          | Baik     |      |
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 23          | Baik     |      |
| 16 | Muchammad Latiful A.    |                    | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   | √ |             | 25       | Baik |
| 17 | Muhammad Fajrul F.      |                    | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 21          | Baik     |      |
| 18 | Muhammad Gozali         |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 23          | Baik     |      |
| 19 | Muhammad Khoirul A.     |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 22          | Baik     |      |
| 20 | Mutyara Nur A'ini       |                    |   | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |    |   |   |   | 24          | Baik     |      |



Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 12 Februari 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ernawati Efendi".

Ernawati Efendi





Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 16 Februari 2015  
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ernawati Efendi".

Ernawati Efendi





Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 20 Februari 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ernawati Efendi".

Ernawati Efendi

**LAMPIRAN 7**  
**HASIL BELAJAR SISWA**

**DATA PRA SIKLUS**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                | <b>Nilai</b> |
|-----------|----------------------------|--------------|
| 1         | Intan Sukma Wati           | 60           |
| 2         | Ayuni Miske Panji Asri     | 50           |
| 3         | Yohanes Selvianto          | 60           |
| 4         | Ahnaf Fathi Abdullah       | 94           |
| 5         | Aisyah Yuniar Sari         | 94           |
| 6         | Al Faiz Hanasta            | 70           |
| 7         | Anugrah Putra              | 62           |
| 8         | Arka Byantara A.           | 50           |
| 9         | Galih Rendi Firmansyah     | 58           |
| 10        | Himmatul Ulya              | 82           |
| 11        | Kukuh Setiawan             | 60           |
| 12        | Kurnia Arsyah P.           | 62           |
| 13        | Laras Puspita Sari         | 54           |
| 14        | Lubna Firdausa Hasna       | 50           |
| 15        | M. Ma'aruf Sabili Riziq    | 58           |
| 16        | Muchammad Latiful A.       | 86           |
| 17        | Muhammad Fajrul F.         | 60           |
| 18        | Muhammad Gozali            | 54           |
| 19        | Muhammad Khoirul A.        | 62           |
| 20        | Mutyara Nur A'ini          | 52           |
| 21        | Nabila Kusuma Ayu Putri    | 90           |
| 22        | Naufal Hakim               | 84           |
| 23        | Naufal Labib               | 54           |
| 24        | Nicky Kurnia Putra         | 62           |
| 25        | Nur Fatimah Apriliana      | 60           |
| 26        | Prince Valerie Da'Natha Jr | 78           |
| 27        | Putri Amelia Vega M.       | 80           |
| 28        | Raditya Biintang S.        | 52           |
| 29        | Ramadhani Ilham            | 60           |
| 30        | Riska Noviana              | 54           |
| 31        | Sabna Marischa Putri       | 80           |
| 32        | Sabrina Rahma C.           | 80           |
| 33        | Safera Ahsanah             | 50           |

|                 |                       |      |
|-----------------|-----------------------|------|
| 34              | Safira Aulia          | 80   |
| 35              | Sinta Noviana         | 78   |
| 36              | Sutera Indah P.       | 76   |
| 37              | Putra Bakfindi Wijaya | 50   |
| 38              | Istiqomah             | 80   |
| 39              | Errya Berlian Dhita   | 52   |
| 40              | Firdaus Putra         | 50   |
| Jumlah          |                       | 2628 |
| Rata-rata       |                       | 65.7 |
| Nilai tertinggi |                       | 94   |
| Nilai terendah  |                       | 50   |

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I, II, dan III**

| No | Nama                       | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|----|----------------------------|----------|-----------|------------|
| 1  | Intan Sukma Wati           | 53       | 53        | 83         |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri     | 53       | 53        | 60         |
| 3  | Yohanes Selvianto          | 63       | 70        | 87         |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah       | 80       | 97        | 100        |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari         | 100      | 97        | 80         |
| 6  | Al Faiz Hanasta            | 57       | 63        | 70         |
| 7  | Anugrah Putra              | 70       | 63        | 63         |
| 8  | Arka Byantara A.           | 60       | 63        | 63         |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah     | 100      | 90        | 90         |
| 10 | Himmatul Ulya              | 100      | 93        | 93         |
| 11 | Kukuh Setiawan             | 73       | 67        | 63         |
| 12 | Kurnia Arsyian P.          | 83       | 57        | 77         |
| 13 | Laras Puspita Sari         | 90       | 70        | 70         |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna       | 90       | 83        | 83         |
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq    | 97       | 90        | 87         |
| 16 | Muchammad Latiful A.       | 97       | 100       | 100        |
| 17 | Muhammad Fajrul F.         | 57       | 73        | 80         |
| 18 | Muhammad Gozali            | 77       | 80        | 80         |
| 19 | Muhammad Khoirul A.        | 50       | 100       | 83         |
| 20 | Mutyara Nur A'ini          | 63       | 70        | 80         |
| 21 | Nabila Kusuma Ayu Putri    | 97       | 100       | 93         |
| 22 | Naufal Hakim               | 100      | 70        | 90         |
| 23 | Naufal Labib               | 90       | 83        | 77         |
| 24 | Nicky Kurnia Putra         | 93       | 70        | 80         |
| 25 | Nur Fatimah Apriliana      | 80       | 93        | 80         |
| 26 | Prince Valerie Da'Natha Jr | 93       | 97        | 80         |
| 27 | Putri Amelia Vega M.       | 63       | 87        | 70         |
| 28 | Raditya Biintang S.        | 63       | 87        | 83         |
| 29 | Ramadhani Ilham            | 53       | 63        | 63         |
| 30 | Riska Noviana              | 60       | 87        | 80         |
| 31 | Sabna Marischa Putri       | 100      | 77        | 90         |
| 32 | Sabrina Rahma C.           | 87       | 97        | 93         |
| 33 | Safera Ahsanah             | 60       | 73        | 83         |
| 34 | Safira Aulia               | 100      | 90        | 100        |
| 35 | Sinta Noviana              | 80       | 63        | 77         |

|                                       |                       |               |              |               |
|---------------------------------------|-----------------------|---------------|--------------|---------------|
| 36                                    | Sutera Indah P.       | 57            | 77           | 87            |
| 37                                    | Putra Bakfindi Wijaya | 87            | 63           | 87            |
| 38                                    | Istiqomah             | 63            | 80           | 67            |
| 39                                    | Errya Berlian Dhita   | 80            | 53           | 77            |
| 40                                    | Firdaus Putra         | 70            | 60           | 63            |
| <b>Jumlah</b>                         |                       | <b>3089</b>   | <b>3102</b>  | <b>3212</b>   |
| <b>Rata-rata</b>                      |                       | <b>77.225</b> | <b>77.55</b> | <b>80.3</b>   |
| <b>Nilai tertinggi</b>                |                       | <b>50</b>     | <b>100</b>   | <b>100</b>    |
| <b>Nilai terendah</b>                 |                       | <b>100</b>    | <b>53</b>    | <b>60</b>     |
| <b>Siswa yang tuntas</b>              |                       | <b>25</b>     | <b>29</b>    | <b>34</b>     |
| <b>Siswa yang tidak tuntas</b>        |                       | <b>15</b>     | <b>11</b>    | <b>6</b>      |
| <b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b> |                       | <b>62.50%</b> | <b>72,5%</b> | <b>85.00%</b> |

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA**

**DATA PENGAMATAN KARAKTER SISWA**  
**SIKLUS I**

| No | Nama                   | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria |
|----|------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|----------|
|    |                        | 1                  |   |   |   |   | 2 |   |   |   |   | 3 |   |   |   |   |             |          |
|    |                        | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |             |          |
| 1  | Intan Sukma Wati       |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik     |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri |                    | √ |   |   |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 6           | Baik     |
| 3  | Yohanes Selvianto      |                    |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 6           | Baik     |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah   |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik     |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari     |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik     |
| 6  | Al Faiz Hanasta        |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 7           | Baik     |
| 7  | Anugrah Putra          |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik     |
| 8  | Arka Byantara A.       |                    |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 7           | Baik     |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik     |
| 10 | Himmatul Ulya          |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik     |
| 11 | Kukuh Setiawan         |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik     |
| 12 | Kurnia Arsyah P.       |                    | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   | 4           | Cukup    |
| 13 | Laras Puspita Sari     |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik     |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna   |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 7           | Baik     |

|    |                            |  |   |   |  |  |   |   |  |  |  |   |   |  |    |             |
|----|----------------------------|--|---|---|--|--|---|---|--|--|--|---|---|--|----|-------------|
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq    |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 9  | Baik        |
| 16 | Muchammad Latiful A.       |  | √ |   |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |
| 17 | Muhammad Fajrul F.         |  | √ |   |  |  | √ |   |  |  |  | √ |   |  | 5  | Cukup       |
| 18 | Muhammad Gozali            |  | √ |   |  |  | √ |   |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |
| 19 | Muhammad Khoirul A.        |  | √ |   |  |  | √ |   |  |  |  | √ |   |  | 6  | Baik        |
| 20 | Mutyara Nur A'ini          |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 8  | Baik        |
| 21 | Nabila Kusuma Ayu Putri    |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 9  | Baik        |
| 22 | Naufal Hakim               |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 8  | Baik        |
| 23 | Naufal Labib               |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |
| 24 | Nicky Kurnia Putra         |  | √ |   |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |
| 25 | Nur Fatimah Apriliana      |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |
| 26 | Prince Valerie Da'Natha Jr |  | √ |   |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 6  | Baik        |
| 27 | Putri Amelia Vega M.       |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 8  | Baik        |
| 28 | Raditya Biintang S.        |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 8  | Baik        |
| 29 | Ramadhani Ilham            |  |   | √ |  |  | √ |   |  |  |  | √ |   |  | 6  | Baik        |
| 30 | Riska Noviana              |  | √ |   |  |  |   | √ |  |  |  |   | √ |  | 8  | Baik        |
| 31 | Sabna Marischa Putri       |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  |   | √ |  | 10 | Sangat Baik |
| 32 | Sabrina Rahma C.           |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  |   | √ |  | 10 | Sangat Baik |
| 33 | Safera Ahsanah             |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 8  | Baik        |
| 34 | Safira Aulia               |  | √ |   |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |
| 35 | Sinta Noviana              |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 8  | Baik        |
| 36 | Sutera Indah P.            |  |   | √ |  |  |   | √ |  |  |  | √ |   |  | 7  | Baik        |

|                |                       |     |   |   |      |  |   |       |  |   |       |   |             |       |
|----------------|-----------------------|-----|---|---|------|--|---|-------|--|---|-------|---|-------------|-------|
| 37             | Putra Bakfindi Wijaya |     |   | √ |      |  | √ |       |  |   |       | √ | 9           | Baik  |
| 38             | Istiqomah             |     | √ |   |      |  | √ |       |  |   | √     |   | 6           | Baik  |
| 39             | Errya Berlian Dhita   |     |   | √ |      |  |   | √     |  |   | √     |   | 8           | Baik  |
| 40             | Firdaus Putra         |     | √ |   |      |  | √ |       |  | √ |       |   | 5           | Cukup |
| Jumlah Skor    |                       | 104 |   |   | 102  |  |   | 91    |  |   | 297   |   | <b>Baik</b> |       |
| Rata-rata Skor |                       | 2,6 |   |   | 2,55 |  |   | 2,275 |  |   | 7,425 |   |             |       |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 12 Februari 2015

Observer,

Ernawati Efendi

**DATA PENGAMATAN KARAKTER SISWA  
SIKLUS II**

| No | Nama                    | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria    |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|    |                         | 1                  |   |   |   |   | 2 |   |   |   |   | 3 |   |   |   |   |             |             |
|    |                         | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |             |             |
| 1  | Intan Sukma Wati        |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 7           | Baik        |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri  |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | √ |   |   | 10          | Sangat Baik |
| 3  | Yohanes Selvianto       |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik        |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah    |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik        |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari      |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 11          | Sangat Baik |
| 6  | Al Faiz Hanasta         |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 8           | Baik        |
| 7  | Anugrah Putra           |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik        |
| 8  | Arka Byantara A.        |                    |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   | 7           | Baik        |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah  |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik        |
| 10 | Himmatul Ulya           |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ | 11          | Sangat Baik |
| 11 | Kukuh Setiawan          |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 10          | Sangat Baik |
| 12 | Kurnia Arsyah P.        |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   | 8           | Baik        |
| 13 | Laras Puspita Sari      |                    |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 8           | Baik        |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna    |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 9           | Baik        |
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik        |
| 16 | Muchammad Latiful A.    |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 9           | Baik        |
| 17 | Muhammad Fajrul F.      |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 7           | Baik        |
| 18 | Muhammad Gozali         |                    |   | √ |   |   |   |   |   |   | √ |   |   | √ |   |   | 8           | Baik        |

|                |                            |       |  |   |      |  |   |     |   |  |       |   |  |             |             |
|----------------|----------------------------|-------|--|---|------|--|---|-----|---|--|-------|---|--|-------------|-------------|
| 19             | Muhammad Khoirul A.        |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 9           | Baik        |
| 20             | Mutyara Nur A'ini          |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 21             | Nabila Kusuma Ayu Putri    |       |  | √ |      |  |   |     | √ |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 22             | Naufal Hakim               |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 8           | Baik        |
| 23             | Naufal Labib               |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 9           | Baik        |
| 24             | Nicky Kurnia Putra         |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 9           | Baik        |
| 25             | Nur Fatimah Apriliana      |       |  | √ |      |  |   |     | √ |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 26             | Prince Valerie Da'Natha Jr |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 8           | Baik        |
| 27             | Putri Amelia Vega M.       |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 8           | Baik        |
| 28             | Raditya Biintang S.        |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 8           | Baik        |
| 29             | Ramadhani Ilham            |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 30             | Riska Noviana              |       |  | √ |      |  | √ |     |   |  |       | √ |  | 7           | Baik        |
| 31             | Sabna Marischa Putri       |       |  | √ |      |  |   |     | √ |  |       | √ |  | 9           | Baik        |
| 32             | Sabrina Rahma C.           |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 33             | Safera Ahsanah             |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 8           | Baik        |
| 34             | Safira Aulia               |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 35             | Sinta Noviana              |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 36             | Sutera Indah P.            |       |  |   | √    |  |   |     | √ |  |       | √ |  | 11          | Sangat Baik |
| 37             | Putra Bakfindi Wijaya      |       |  | √ |      |  |   |     | √ |  |       | √ |  | 10          | Sangat Baik |
| 38             | Istiqomah                  |       |  |   | √    |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 9           | Baik        |
| 39             | Errya Berlian Dhita        |       |  | √ |      |  |   | √   |   |  |       | √ |  | 9           | Baik        |
| 40             | Firdaus Putra              |       |  | √ |      |  | √ |     |   |  |       | √ |  | 8           | Baik        |
| Jumlah Skor    |                            | 127   |  |   | 122  |  |   | 108 |   |  | 357   |   |  | <b>Baik</b> |             |
| Rata-rata Skor |                            | 3,175 |  |   | 3,05 |  |   | 2,7 |   |  | 8,925 |   |  |             |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 16 Februari 2015  
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ernawati Efendi".

Ernawati Efendi

**DATA PENGAMATAN KARAKTER SISWA  
SIKLUS III**

| No | Nama                    | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria    |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|    |                         | 1                  |   |   |   |   | 2 |   |   |   |   | 3 |   |   |   |   |             |             |
|    |                         | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |             |             |
| 1  | Intan Sukma Wati        |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri  |                    |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   | √ |   |   |   | 9           | Baik        |
| 3  | Yohanes Selvianto       |                    |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 9           | Baik        |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah    |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari      |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 6  | Al Faiz Hanasta         |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   | 11          | Sangat Baik |
| 7  | Anugrah Putra           |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 8  | Arka Byantara A.        |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 11          | Sangat Baik |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah  |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 10 | Himmatul Ulya           |                    |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 10          | Sangat Baik |
| 11 | Kukuh Setiawan          |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 12 | Kurnia Arsyah P.        |                    |   |   | √ |   |   | √ |   |   |   |   |   |   | √ |   | 10          | Sangat Baik |
| 13 | Laras Puspita Sari      |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 11          | Sangat Baik |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna    |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 16 | Muchammad Latiful A.    |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 12          | Sangat Baik |
| 17 | Muhammad Fajrul F.      |                    |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | 7           | Baik        |
| 18 | Muhammad Gozali         |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 11          | Sangat Baik |

|                |                            |     |  |   |       |  |  |       |   |  |       |   |             |    |             |
|----------------|----------------------------|-----|--|---|-------|--|--|-------|---|--|-------|---|-------------|----|-------------|
| 19             | Muhammad Khoirul A.        |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       | √ |             | 11 | Sangat Baik |
| 20             | Mutyara Nur A'ini          |     |  | √ |       |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 10 | Sangat Baik |
| 21             | Nabila Kusuma Ayu Putri    |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 22             | Naufal Hakim               |     |  |   | √     |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 10 | Sangat Baik |
| 23             | Naufal Labib               |     |  |   | √     |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 10 | Sangat Baik |
| 24             | Nicky Kurnia Putra         |     |  | √ |       |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 9  | Baik        |
| 25             | Nur Fatimah Apriliana      |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 26             | Prince Valerie Da'Natha Jr |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 27             | Putri Amelia Vega M.       |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 28             | Raditya Biintang S.        |     |  |   | √     |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 9  | Baik        |
| 29             | Ramadhani Ilham            |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 30             | Riska Noviana              |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 31             | Sabna Marischa Putri       |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 32             | Sabrina Rahma C.           |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       | √ |             | 11 | Sangat Baik |
| 33             | Safera Ahsanah             |     |  |   | √     |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 10 | Sangat Baik |
| 34             | Safira Aulia               |     |  | √ |       |  |  | √     |   |  |       |   | √           | 10 | Sangat Baik |
| 35             | Sinta Noviana              |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 36             | Sutera Indah P.            |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 37             | Putra Bakfindi Wijaya      |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 38             | Istiqomah                  |     |  |   | √     |  |  |       | √ |  |       |   | √           | 12 | Sangat Baik |
| 39             | Errya Berlian Dhita        |     |  |   | √     |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 10 | Sangat Baik |
| 40             | Firdaus Putra              |     |  | √ |       |  |  | √     |   |  |       | √ |             | 9  | Baik        |
| Jumlah Skor    |                            | 152 |  |   | 145   |  |  | 141   |   |  | 438   |   | Sangat Baik |    |             |
| Rata-rata Skor |                            | 3,8 |  |   | 3,625 |  |  | 3,525 |   |  | 10,95 |   |             |    |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 20 Februari 2015  
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ernawati Efendi".

Ernawati Efendi

**LAMPIRAN 9**  
**HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA**

**DATA PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA**  
**SIKLUS I**

| No | Nama                   | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria    |
|----|------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|    |                        | 1                  |   |   |   |   | 2 |   |   |   |   |             |             |
|    |                        | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |             |             |
| 1  | Intan Sukma Wati       |                    |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 4           | Baik        |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 3  | Yohanes Selvianto      |                    |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   | 5           | Baik        |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah   |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari     |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 6  | Al Faiz Hanasta        |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 7  | Anugrah Putra          |                    |   | √ |   |   |   |   | √ |   |   | 4           | Baik        |
| 8  | Arka Byantara A.       |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 10 | Himmatul Ulya          |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 11 | Kukuh Setiawan         |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 12 | Kurnia Arsyan P.       |                    |   |   | √ |   |   | √ |   |   |   | 4           | Baik        |
| 13 | Laras Puspita Sari     |                    |   |   |   | √ |   |   | √ |   |   | 6           | Baik        |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna   |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |

|    |                            |  |  |   |   |  |   |   |   |  |   |       |
|----|----------------------------|--|--|---|---|--|---|---|---|--|---|-------|
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq    |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 6 | Baik  |
| 16 | Muchammad Latiful A.       |  |  | √ |   |  |   | √ |   |  | 4 | Baik  |
| 17 | Muhammad Fajrul F.         |  |  | √ |   |  | √ |   |   |  | 3 | Cukup |
| 18 | Muhammad Gozali            |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 19 | Muhammad Khoirul A.        |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 20 | Mutyara Nur A'ini          |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 21 | Nabila Kusuma Ayu Putri    |  |  |   | √ |  |   |   | √ |  | 6 | Baik  |
| 22 | Naufal Hakim               |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 23 | Naufal Labib               |  |  | √ |   |  |   | √ |   |  | 4 | Baik  |
| 24 | Nicky Kurnia Putra         |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 25 | Nur Fatimah Apriliana      |  |  | √ |   |  | √ |   |   |  | 3 | Cukup |
| 26 | Prince Valerie Da'Natha Jr |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 27 | Putri Amelia Vega M.       |  |  |   | √ |  | √ |   |   |  | 4 | Baik  |
| 28 | Raditya Biintang S.        |  |  | √ |   |  |   | √ |   |  | 4 | Baik  |
| 29 | Ramadhani Ilham            |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 30 | Riska Noviana              |  |  |   | √ |  |   |   | √ |  | 6 | Baik  |
| 31 | Sabna Marischa Putri       |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 32 | Sabrina Rahma C.           |  |  | √ |   |  |   | √ |   |  | 4 | Baik  |
| 33 | Safera Ahsanah             |  |  |   | √ |  |   |   | √ |  | 6 | Baik  |
| 34 | Safira Aulia               |  |  | √ |   |  |   |   | √ |  | 5 | Baik  |
| 35 | Sinta Noviana              |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 36 | Sutera Indah P.            |  |  |   | √ |  |   |   | √ |  | 6 | Baik  |
| 37 | Putra Bakfindi Wijaya      |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |
| 38 | Istiqomah                  |  |  |   | √ |  |   | √ |   |  | 5 | Baik  |

|                |                     |       |   |   |       |  |   |     |  |             |      |
|----------------|---------------------|-------|---|---|-------|--|---|-----|--|-------------|------|
| 39             | Errya Berlian Dhita |       |   | √ |       |  | √ |     |  | 5           | Baik |
| 40             | Firdaus Putra       |       | √ |   |       |  |   | √   |  | 5           | Baik |
| Jumlah Skor    |                     | 113   |   |   | 87    |  |   | 200 |  | <b>Baik</b> |      |
| Rata-rata Skor |                     | 2,825 |   |   | 2,175 |  |   | 5   |  |             |      |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 12 Februari 2015

Observer,

Ernawati Efendi

## DATA NILAI KUIS DAN KELOMPOK SIKLUS I

### Kelompok 1

| No            | Nama                   | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Naufal Labib           | 100        | 93             |
| 2.            | Galih Rendi Firmansyah | 100        |                |
| 3.            | Safira Aulia           | 100        |                |
| 4.            | Sinta Noviana          | 50         |                |
| 5.            | Muhammad Khoirul A.    | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>493</b> |                |

### Kelompok 2

| No            | Nama                   | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Intan Sukma Wati       | 100        | 100            |
| 2.            | Nicky Kurnia Putra     | 100        |                |
| 3.            | Muhammad Fajrul F.     | 50         |                |
| 4.            | Ayuni Miske Panji Asri | 100        |                |
| 5.            | Riska Noviana          | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>500</b> |                |

### Kelompok 3

| No            | Nama                    | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Aisyah Yuniar Sari      | 100        | 100            |
| 2.            | Nabila Kusuma Ayu Putri | 100        |                |
| 3.            | Istiqomah               | 50         |                |
| 4.            | Naufal Hakim            | 75         |                |
| 5.            | Ahnaf Fathi Abdullah    | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>525</b> |                |

### Kelompok 4

| No            | Nama              | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------|------------|----------------|
| 1.            | Sabrina Rahma C.  | 100        | 100            |
| 2.            | Himmatul Ulya     | 100        |                |
| 3.            | Yohanes Selvianto | 100        |                |
| 4.            | Muhammad Gozali   | 100        |                |
| 5.            | Anugrah Putra     | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>550</b> |                |

**Kelompok 5**

| No            | Nama                  | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-----------------------|------------|----------------|
| 1.            | Ramadhani Ilham       | 100        | 87             |
| 2.            | Nur Fatimah Apriliana | 0          |                |
| 3.            | Firdaus Putra         | 50         |                |
| 4.            | Errya Berlian Dhita   | 100        |                |
| 5.            | Muchammad Latiful A.  | 75         |                |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>412</b> |                |

**Kelompok 6**

| No            | Nama                 | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|----------------------|------------|----------------|
| 1.            | Lubna Firdausa Hasna | 100        | 100            |
| 2.            | Sutera Indah P.      | 50         |                |
| 3.            | Kurnia Arsyhan P.    | 100        |                |
| 4.            | Sabna Marischa Putri | 100        |                |
| 5.            | Al Faiz Hanasta      | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>500</b> |                |

**Kelompok 7**

| No            | Nama                       | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|----------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Prince Valerie Da'Natha Jr | 100        | 100            |
| 2.            | Laras Puspita Sari         | 75         |                |
| 3.            | Putri Amelia Vega M.       | 100        |                |
| 4.            | Mutyara Nur A'ini          | 100        |                |
| 5.            | Arka Byantara A.           | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>575</b> |                |

**Kelompok 8**

| No            | Nama                    | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1.            | M. Ma'aruf Sabili Riziq | 100        | 93             |
| 2.            | Raditya Biintang S.     | 75         |                |
| 3.            | Safera Ahsanah          | 50         |                |
| 4.            | Putra Bakfindi Wijaya   | 50         |                |
| 5.            | Kukuh Setiawan          | 75         |                |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>443</b> |                |

**DATA PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA  
SIKLUS II**

| No | Nama                    | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria    |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|    |                         | 1                  |   |   |   |   | 2 |   |   |   |   |             |             |
|    |                         | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |             |             |
| 1  | Intan Sukma Wati        |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri  |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 3  | Yohanes Selvianto       |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah    |                    |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ | 7           | Sangat Baik |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari      |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 7           | Sangat Baik |
| 6  | Al Faiz Hanasta         |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 7  | Anugrah Putra           |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 8  | Arka Byantara A.        |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah  |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 10 | Himmatul Ulya           |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 11 | Kukuh Setiawan          |                    |   |   |   | √ |   |   | √ |   |   | 6           | Baik        |
| 12 | Kurnia Arsyah P.        |                    |   |   | √ |   |   |   | √ |   |   | 5           | Baik        |
| 13 | Laras Puspita Sari      |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna    |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 16 | Muchammad Latiful A.    |                    |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ | 7           | Sangat Baik |
| 17 | Muhammad Fajrul F.      |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 18 | Muhammad Gozali         |                    |   | √ |   |   |   |   |   | √ |   | 5           | Baik        |

|                |                            |      |  |   |       |  |  |       |   |   |             |
|----------------|----------------------------|------|--|---|-------|--|--|-------|---|---|-------------|
| 19             | Muhammad Khoirul A.        |      |  | √ |       |  |  | √     |   | 7 | Sangat Baik |
| 20             | Mutyara Nur A'ini          |      |  | √ |       |  |  | √     |   | 5 | Baik        |
| 21             | Nabila Kusuma Ayu Putri    |      |  |   | √     |  |  |       | √ | 7 | Sangat Baik |
| 22             | Naufal Hakim               |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 23             | Naufal Labib               |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 5 | Baik        |
| 24             | Nicky Kurnia Putra         |      |  | √ |       |  |  | √     |   | 5 | Baik        |
| 25             | Nur Fatimah Apriliana      |      |  | √ |       |  |  | √     |   | 5 | Baik        |
| 26             | Prince Valerie Da'Natha Jr |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 5 | Baik        |
| 27             | Putri Amelia Vega M.       |      |  | √ |       |  |  | √     |   | 5 | Baik        |
| 28             | Raditya Biintang S.        |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 29             | Ramadhani Ilham            |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 30             | Riska Noviana              |      |  |   | √     |  |  |       | √ | 8 | Sangat Baik |
| 31             | Sabna Marischa Putri       |      |  |   | √     |  |  |       | √ | 7 | Sangat Baik |
| 32             | Sabrina Rahma C.           |      |  | √ |       |  |  | √     |   | 5 | Baik        |
| 33             | Safera Ahsanah             |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 34             | Safira Aulia               |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 35             | Sinta Noviana              |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 36             | Sutera Indah P.            |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| 37             | Putra Bakfindi Wijaya      |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 7 | Sangat Baik |
| 38             | Istiqomah                  |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 5 | Baik        |
| 39             | Errya Berlian Dhita        |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 5 | Baik        |
| 40             | Firdaus Putra              |      |  | √ |       |  |  |       | √ | 6 | Baik        |
| Jumlah Skor    |                            | 126  |  |   | 115   |  |  | 241   |   |   | <b>Baik</b> |
| Rata-rata Skor |                            | 3,15 |  |   | 2,875 |  |  | 6,025 |   |   |             |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Semarang, 16 Februari 2015

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ernawati Efendi".

Ernawati Efendi

## DATA NILAI KUIS DAN KELOMPOK SIKLUS II

### Kelompok 1

| No            | Nama                   | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Naufal Labib           | 100        | 90             |
| 2.            | Galih Rendi Firmansyah | 100        |                |
| 3.            | Safira Aulia           | 100        |                |
| 4.            | Sinta Noviana          | 100        |                |
| 5.            | Muhammad Khoirul A.    | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>590</b> |                |

### Kelompok 2

| No            | Nama                   | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Intan Sukma Wati       | 100        | 90             |
| 2.            | Nicky Kurnia Putra     | 0          |                |
| 3.            | Muhammad Fajrul F.     | 50         |                |
| 4.            | Ayuni Miske Panji Asri | 100        |                |
| 5.            | Riska Noviana          | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>440</b> |                |

### Kelompok 3

| No            | Nama                    | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Aisyah Yuniar Sari      | 100        | 100            |
| 2.            | Nabila Kusuma Ayu Putri | 100        |                |
| 3.            | Istiqomah               | 100        |                |
| 4.            | Naufal Hakim            | 100        |                |
| 5.            | Ahnaf Fathi Abdullah    | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>600</b> |                |

### Kelompok 4

| No            | Nama              | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------|------------|----------------|
| 1.            | Sabrina Rahma C.  | 50         | 95             |
| 2.            | Himmatul Ulya     | 100        |                |
| 3.            | Yohanes Selvianto | 100        |                |
| 4.            | Muhammad Gozali   | 100        |                |
| 5.            | Anugrah Putra     | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>495</b> |                |

**Kelompok 5**

| No            | Nama                  | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-----------------------|------------|----------------|
| 1.            | Ramadhani Ilham       | 50         | 90             |
| 2.            | Nur Fatimah Apriliana | 100        |                |
| 3.            | Firdaus Putra         | 100        |                |
| 4.            | Errya Berlian Dhita   | 100        |                |
| 5.            | Muchammad Latiful A.  | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>540</b> |                |

**Kelompok 6**

| No            | Nama                 | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|----------------------|------------|----------------|
| 1.            | Lubna Firdausa Hasna | 75         | 100            |
| 2.            | Sutera Indah P.      | 100        |                |
| 3.            | Kurnia Arsyhan P.    | 100        |                |
| 4.            | Sabna Marischa Putri | 75         |                |
| 5.            | Al Faiz Hanasta      | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>550</b> |                |

**Kelompok 7**

| No            | Nama                       | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|----------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Prince Valerie Da'Natha Jr | 100        | 95             |
| 2.            | Laras Puspita Sari         | 100        |                |
| 3.            | Putri Amelia Vega M.       | 100        |                |
| 4.            | Mutyara Nur A'ini          | 100        |                |
| 5.            | Arka Byantara A.           | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>595</b> |                |

**Kelompok 8**

| No            | Nama                    | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1.            | M. Ma'aruf Sabili Riziq | 50         | 90             |
| 2.            | Raditya Biintang S.     | 50         |                |
| 3.            | Safera Ahsanah          | 100        |                |
| 4.            | Putra Bakfindi Wijaya   | 100        |                |
| 5.            | Kukuh Setiawan          | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>440</b> |                |

**DATA PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA  
SIKLUS III**

| No | Nama                    | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Kriteria    |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|    |                         | 1                  |   |   |   |   | 2 |   |   |   |   |             |             |
|    |                         | 0                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |             |             |
| 1  | Intan Sukma Wati        |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 2  | Ayuni Miske Panji Asri  |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |
| 3  | Yohanes Selvianto       |                    |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ | 7           | Sangat Baik |
| 4  | Ahnaf Fathi Abdullah    |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 8           | Sangat Baik |
| 5  | Aisyah Yuniar Sari      |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 8           | Sangat Baik |
| 6  | Al Faiz Hanasta         |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 7  | Anugrah Putra           |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 8  | Arka Byantara A.        |                    |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ | 6           | Baik        |
| 9  | Galih Rendi Firmansyah  |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 8           | Sangat Baik |
| 10 | Himmatul Ulya           |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 8           | Sangat Baik |
| 11 | Kukuh Setiawan          |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 12 | Kurnia Arsyah P.        |                    |   |   | √ |   |   |   |   |   | √ | 7           | Sangat Baik |
| 13 | Laras Puspita Sari      |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 14 | Lubna Firdausa Hasna    |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 15 | M. Ma'aruf Sabili Riziq |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 8           | Sangat Baik |
| 16 | Muchammad Latiful A.    |                    |   |   |   | √ |   |   |   |   | √ | 8           | Sangat Baik |
| 17 | Muhammad Fajrul F.      |                    |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | 7           | Sangat Baik |
| 18 | Muhammad Gozali         |                    |   |   | √ |   |   |   |   | √ |   | 6           | Baik        |

|                |                            |      |  |  |      |   |  |     |  |   |                    |   |             |
|----------------|----------------------------|------|--|--|------|---|--|-----|--|---|--------------------|---|-------------|
| 19             | Muhammad Khoirul A.        |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 20             | Mutyara Nur A'ini          |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 7 | Sangat Baik |
| 21             | Nabila Kusuma Ayu Putri    |      |  |  |      | √ |  |     |  | √ |                    | 8 | Sangat Baik |
| 22             | Naufal Hakim               |      |  |  |      | √ |  |     |  | √ |                    | 7 | Sangat Baik |
| 23             | Naufal Labib               |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 24             | Nicky Kurnia Putra         |      |  |  | √    |   |  |     |  |   | √                  | 7 | Sangat Baik |
| 25             | Nur Fatimah Apriliana      |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 26             | Prince Valerie Da'Natha Jr |      |  |  |      | √ |  |     |  | √ |                    | 7 | Sangat Baik |
| 27             | Putri Amelia Vega M.       |      |  |  |      | √ |  |     |  | √ |                    | 7 | Sangat Baik |
| 28             | Raditya Biintang S.        |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 29             | Ramadhani Ilham            |      |  |  |      | √ |  |     |  | √ |                    | 7 | Sangat Baik |
| 30             | Riska Noviana              |      |  |  |      | √ |  |     |  |   | √                  | 8 | Sangat Baik |
| 31             | Sabna Marischa Putri       |      |  |  |      | √ |  |     |  |   | √                  | 8 | Sangat Baik |
| 32             | Sabrina Rahma C.           |      |  |  |      | √ |  |     |  | √ |                    | 7 | Sangat Baik |
| 33             | Safera Ahsanah             |      |  |  | √    |   |  |     |  |   | √                  | 7 | Sangat Baik |
| 34             | Safira Aulia               |      |  |  |      | √ |  |     |  |   | √                  | 8 | Sangat Baik |
| 35             | Sinta Noviana              |      |  |  | √    |   |  |     |  |   | √                  | 7 | Sangat Baik |
| 36             | Sutera Indah P.            |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 37             | Putra Bakfindi Wijaya      |      |  |  |      | √ |  |     |  |   | √                  | 8 | Sangat Baik |
| 38             | Istiqomah                  |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 39             | Errya Berlian Dhita        |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| 40             | Firdaus Putra              |      |  |  | √    |   |  |     |  | √ |                    | 6 | Baik        |
| Jumlah Skor    |                            | 142  |  |  | 138  |   |  | 280 |  |   | <b>Sangat Baik</b> |   |             |
| Rata-rata Skor |                            | 3,55 |  |  | 3,45 |   |  | 7   |  |   |                    |   |             |

Semarang, 20 Februari 2015

Observer,



Ernawati Efendi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

### DATA NILAI KUIS DAN KELOMPOK SIKLUS III

#### Kelompok 1

| No            | Nama                   | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Naufal Labib           | 50         | 100            |
| 2.            | Galih Rendi Firmansyah | 100        |                |
| 3.            | Safira Aulia           | 75         |                |
| 4.            | Sinta Noviana          | 100        |                |
| 5.            | Muhammad Khoirul A.    | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>525</b> |                |

#### Kelompok 2

| No            | Nama                   | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Intan Sukma Wati       | 100        | 100            |
| 2.            | Nicky Kurnia Putra     | 100        |                |
| 3.            | Muhammad Fajrul F.     | 100        |                |
| 4.            | Ayuni Miske Panji Asri | 50         |                |
| 5.            | Riska Noviana          | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>500</b> |                |

#### Kelompok 3

| No            | Nama                    | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Aisyah Yuniar Sari      | 100        | 94             |
| 2.            | Nabila Kusuma Ayu Putri | 100        |                |
| 3.            | Istiqomah               | 75         |                |
| 4.            | Naufal Hakim            | 100        |                |
| 5.            | Ahnaf Fathi Abdullah    | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>569</b> |                |

#### Kelompok 4

| No            | Nama              | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------|------------|----------------|
| 1.            | Sabrina Rahma C.  | 100        | 100            |
| 2.            | Himmatul Ulya     | 100        |                |
| 3.            | Yohanes Selvianto | 100        |                |
| 4.            | Muhammad Gozali   | 100        |                |
| 5.            | Anugrah Putra     | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>550</b> |                |

**Kelompok 5**

| No            | Nama                  | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-----------------------|------------|----------------|
| 1.            | Ramadhani Ilham       | 50         | 94             |
| 2.            | Nur Fatimah Apriliana | 100        |                |
| 3.            | Firdaus Putra         | 100        |                |
| 4.            | Errya Berlian Dhita   | 100        |                |
| 5.            | Muchammad Latiful A.  | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>544</b> |                |

**Kelompok 6**

| No            | Nama                 | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|----------------------|------------|----------------|
| 1.            | Lubna Firdausa Hasna | 100        | 94             |
| 2.            | Sutera Indah P.      | 50         |                |
| 3.            | Kurnia Arsyhan P.    | 75         |                |
| 4.            | Sabna Marischa Putri | 50         |                |
| 5.            | Al Faiz Hanasta      | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>469</b> |                |

**Kelompok 7**

| No            | Nama                       | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|----------------------------|------------|----------------|
| 1.            | Prince Valerie Da'Natha Jr | 100        | 94             |
| 2.            | Laras Puspita Sari         | 100        |                |
| 3.            | Putri Amelia Vega M.       | 100        |                |
| 4.            | Mutyara Nur A'ini          | 100        |                |
| 5.            | Arka Byantara A.           | 100        |                |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>594</b> |                |

**Kelompok 8**

| No            | Nama                    | Nilai Kuis | Nilai Kelompok |
|---------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1.            | M. Ma'aruf Sabili Riziq | 50         | 100            |
| 2.            | Raditya Biintang S.     | 100        |                |
| 3.            | Safera Ahsanah          | 100        |                |
| 4.            | Putra Bakfindi Wijaya   | 100        |                |
| 5.            | Kukuh Setiawan          | 50         |                |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>500</b> |                |

|  |
|--|
| <p><b>LAMPIRAN 10</b></p> <p><b>HASIL CATATAN LAPANGAN</b></p> |
|--|

**LEMBAR CATATAN LAPANGAN**  
**SIKLUS I**

Ruang Kelas : V

Nama Guru : Tia Widyastini

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Kelas / Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang Melalui Model (STAD) Berbantuan Media Gambar

Catatan :

Pada kegiatan awal, guru belum memotivasi siswa secara maksimal. Perhatian siswa terhadap pelajaran masih kurang dikarenakan kurangnya motivasi belajar dari guru.

Guru membagi dan mengelompokkan siswa sebelum guru menjelaskan materi, sehingga kondisi kelas kurang kondusif dikarenakan siswa duduk tidak menghadap ke depan kelas dan perhatian siswa terhadap guru masih kurang. Guru kurang dalam mengkondisikan kelas. Dalam pembagian kelompok juga banyak siswa yang tidak setuju sehingga suasana kelas ramai. Saat mengerjakan kuis, guru kurang jelas dalam membacakan petunjuk pengerjaan, sehingga banyak siswa yang mengulang pertanyaan yang sama dan menjadikan suasana kelas ramai.

Pada akhir pembelajaran, seharusnya guru melakukan refleksi pembelajaran sebelum memberikan evaluasi dan memberikan tindak lanjut kepada siswa.

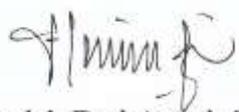
Semarang, 12 Februari 2015

Observer,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003



Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP.

**LEMBAR CATATAN LAPANGAN  
SIKLUS II**

Ruang Kelas : V  
Nama Guru : Tia Widyastini  
Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
Kelas / Semester : V / 2  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2015  
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang Melalui Model (STAD) Berbantuan Media Gambar  
Catatan :

Pada kegiatan awal, guru sudah lebih baik dalam memberikan motivasi pada siswa, dilihat bahwa siswa sangat bersemangat saat menyanyikan lagu yang diajarkan guru, yaitu lagu pelang-pelangi yang diubah liriknya.

Pada saat guru menjelaskan materi, masih sedikit siswa yang mau mencatat materi yang dijelaskan guru. Siswa juga belum aktif bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Saat guru menampilkan gambar, siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran, yaitu beberapa siswa menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Saat kegiatan diskusi kelompok, siswa mulai aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kerjasama dalam melakukan diskusi kelompok sudah lebih baik.

Guru menutup pelajaran dengan berdoa. Sebelum menutup pelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan lembar evaluasi pada siswa dan siswa mengerjakan evaluasi dengan

tenang dan tertib. Guru memberikan tindak lanjut dengan cara memberi informasi pada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

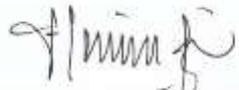
Semarang, 16 Februari 2015

Observer,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003



Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP.

**LEMBAR CATATAN LAPANGAN  
SIKLUS III**

Ruang Kelas : V  
Nama Guru : Tia Widyastini  
Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
Kelas / Semester : V / 2  
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2015  
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang Melalui Model (STAD) Berbantuan Media Gambar  
Catatan :

Pada kegiatan awal guru sudah baik dalam memberikan motivasi dan apersepsi. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III berjalan dengan baik dan lancar, siswa aktif dalam pembelajaran. Sudah banyak siswa yang mau mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru. Proses diskusi kelompok berjalan dengan baik, guru sudah lebih baik dalam mengkondisikan kelas. Saat presentasi, banyak siswa yang berantusias untuk maju di depan kelas.

Di akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dibahas. Guru memberikan lembar evaluasi pada siswa, dan siswa mengerjakan dengan tertib dan tenang. Guru tidak memberikan tindak lanjut di akhir pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

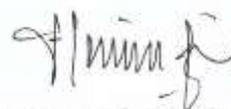
Semarang, 20 Februari 2015

Observer,



Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01

Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003



Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP.

**LAMPIRAN 11**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**DOKUMENTASI**



Kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran



Guru bersama siswa melakukan apersepsi bersama siswa dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas



Siswa memperhatikan guru saat guru menampilkan gambar di depan kelas



Kegiatan guru saat membimbing kegiatan diskusi kelompok



Aktivitas siswa saat melakukan diskusi kelompok



Aktivitas siswa saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Siswa mengacungkan jari saat menanggapi jawaban hasil presentasi



Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi



Aktivitas siswa saat membacakan hasil pekerjaan kuis di depan kelas



Aktivitas siswa saat mengerjakan evaluasi



Gambar SDN Tugurejo 01 Semarang Tampak Depan



Gambar Gedung SDN Tugurejo 01 Semarang

**LAMPIRAN 12**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 358 / UN 37-1-1 / KM / 2015  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SD N Tugurejo 01  
di SD N Tugurejo 01

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : TIA WIDYASTINI  
NIM : 1401411161  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : PTK  
Bidang Kajian: Kualitas Pembelajaran IPS  
Mata Pembelajaran: IPS  
Model Pembelajaran: STAD  
Media: Gambar  
Kelas: V  
Lokasi: SDN Tugurejo 01 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 18 Januari 2015

Prof. Dr. Fakhuddin, M.Pd.  
NIP. 196604271986031001

**LAMPIRAN 13**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN**  
**SD TUGUREJO 01**  
**KECAMATAN TUGU**  
**Jl. Walisongo KM 9, Semarang Telp. ( 024 ) 7612440**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 896/161/II/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : TIA WIDYASTINI  
NIM : 1401411161  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Unnes

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah menerangkan penelitian di SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang pada tanggal 12-20 Februari 2015 dengan judul penelitian “ **Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01**”

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Februari 2015



Riyatni, S.Pd

NIP 1925 198304 2 003

**LAMPIRAN 14**  
**SURAT KETERANGAN KKM**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN**  
**SD TUGUREJO 01**  
**KECAMATAN TUGU**

Jl. Walisongo KM 9, Semarang Telp. (024) 7612440

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 896 / 175

**KETERANGAN KKM KELAS V**  
**SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

| No  | Mata Pelajaran                             | KKM |
|-----|--|-----|
| 1.  | Pendidikan Kewarganegaraan                 | 65  |
| 2.  | Bahasa Indonesia                           | 65  |
| 3.  | Matematika                                 | 65  |
| 4.  | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)                | 66  |
| 5.  | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)              | 65  |
| 6.  | Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)         | 75  |
| 7.  | Bahasa Jawa                                | 65  |
| 8.  | Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan (KPDL) | 75  |
| 9.  | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan           | 75  |
| 10. | Bahasa Inggris                             | 65  |
| 11. | Pendidikan Agama Islam                     | 75  |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Guru Kelas V

Indah Dwi Astuti, S.Pd  
NIP.